



Foto : Pustaka Media BNF (Erik)
Chestnut-bellied Malkoha
Taman Nasional Sabangau

LAMPIRAN



Foto : Pustaka Media BNF
Bird nest (Andrea Baden)
Taman Nasional Tanjung
Puting

LAMPIRAN

Keanekaragaman Spesies dan Genetik Satwa Liar

Lampiran 1. Jenis Odonata

No.	Nama Ilmiah	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
1. Aeshnidae							
1	<i>Aeshna</i> sp						
2	<i>Heliaeschna crassa</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan dan hutan rawa gambut	Non Endemik
3	<i>Heliaeschna idae</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan dan hutan rawa gambut	Non Endemik
4	<i>Tetracanthagyna plagiata</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan dan hutan rawa gambut	Non Endemik
2. Calopterygidae							
5	<i>Neurobasis longipes</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Bebatuan di sungai dengan arus deras di hutan primer atau sekunder dataran tinggi	Non Endemik
6	<i>Neurobasis</i> sp.						
7	<i>Vestalis amaryllis</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	bebatuan di sungai kecil dataran tinggi	Non Endemik
8	<i>Vestalis amoena</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Bebatuan di sungai kecil dataran tinggi	Non Endemik
3. Chlorocyphidae							
9	<i>Heliocypha biseriata</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Bebatuan di sungai kecil dataran tinggi	Endemik Borneo
10	<i>Libellago hyalina</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sungai di hutan rawa gambut dan	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
11	<i>Libellago lineata</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Tempat terbuka dengan aliran dan sungai yang jernih	Non Endemik
12	<i>Libellago semiopaca</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sungai dengan kanopi terbuk	Non Endemik
13	<i>Pachycypha aurea</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	EN	Non App	Sungai di hutan rawa gambut	Endemik Borneo
14	<i>Rhinocypha aurofulgens</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sungai berbatu dengan arus deras di hutan primer atau sekunder dataran tinggi	Endemik Borneo
15	<i>Rhinocypha cucullata</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sungai dan hutan dataran rendah	Endemik Borneo
16	<i>Rhinocypha humeralis</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sungai di hutan	Endemik Borneo
4. Coenagrionidae							
17	<i>Aciagrion borneense</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Kolam bervegetasi	Non Endemik
18	<i>Agriocnemis femina</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Rawa-rawa dan pinggiran danau dengan vegetasi rerumputan	Non Endemik
19	<i>Agriocnemis minima</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Rawa dan kawasan terbuka	Non Endemik
20	<i>Agriocnemis pygmaea</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Berbagai habitat perairan alami dan buatan	Non Endemik
21	<i>Amphicnemis erminea</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Hutan rawa gambut	Endemik Borneo
22	<i>Amphicnemis pandanicola</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	VU	Non App	Hutan rawa gambut	Endemik Borneo
23	<i>Amphicnemis platystyle</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Hutan Rawa Ganbut	Endemik Borneo

24	<i>Amphicnemis triplex</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Hutan Rawa Gambut	Endemik Borneo
25	<i>Archibasis incisura</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan dataran rendah, hutan rawa dan hutan rawa gambut	Non Endemik
26	<i>Archibasis melanocyana</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sungai di hutan rawa gambut	Non Endemik
27	<i>Archibasis tenella</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sungai di hutan dataran rendah, hutan sekunder, hutan bekas ladang berpindah	Non Endemik
28	<i>Archibasis viola</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sungai di hutan rawa gambut	Non Endemik
29	<i>Ceriagrion cerinorubellum</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Perairan tenang, baik perairan ditengah kota dan lingkungan perkebunan	Non Endemik
30	<i>Ischnura senegalensis</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Berbagai tipe habitat perairan tergenang dan aliran yang tenang	Non Endemik
31	<i>Mortonagrion aborensense</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sungai di hutan, rawa-rawa dan kolam berkanopi	Non Endemik
32	<i>Mortonagrion forficulatum</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	DD	Non App	Hutan rawa dataran rendah	Endemik Borneo
33	<i>Pseudagrion coomansi</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan rawa gambut, sungai kecil	Non Endemik
34	<i>Pseudagrion microcephalum</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Air yang tenang dan mengalir; sungai kecil, laguna sungai, danau dan kolam	Non Endemik
35	<i>Teinobasis suavis</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	DD	Non App	Hutan rawa gambut	Endemik Borneo

36	<i>Xiphiagrion cyanomelas</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Perairan tergenang dengan vegetasi	Non Endemik
4. Corduliidae							
37	<i>Epophthalmia vittigera</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Menempati berbagai habitat, mulai dari kolam dan sawah hingga danau dan bagian terbuka dari sungai yang mengalir lambat.	Non Endemik
38	<i>Metaphya micans</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	EN	Non App	Hutan Rawa Gambut	Endemik Borneo
5. Euphaeidae							
39	<i>Euphaea impar</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Aliran sungai di hutan dataran rendah	Non Endemik
40	<i>Euphaea sp</i>						
41	<i>Euphaea subcostalis</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Aliran sungai di hutan, perkebunan dan aliran sungai yang terbuka	Non Endemik
6. Gomphidae							
42	<i>Ictinogomphus acutus</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	VU	Non App	Aliran sungai di hutan rawa gambut	Non Endemik
43	<i>Ictinogomphus decoratus</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Kolam, danau, dan sungai yang mengalir lambat.	Non Endemik
7. Libellulidae							
44	<i>Acisoma panorpoides</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Berbagai macam habitat perairan tawar, seperti kolam dengan vegetasi yang baik dan sungai yang terbuka dengan arus lambat	Non Endemik
45	<i>Brachydiplax chalybea</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Rawa dan kolam bervegetasi	Non Endemik

46	<i>Brachygonia oculata</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan aluvial, hutan rawa gambut, dan kawasan hutan berawan lainnya	Non Endemik
47	<i>Brachygonia ophelia</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	EN	Non App	Hutan rawa gambut dan hutan kerangas	Endemik Borneo
48	<i>Brachygonia puella</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	VU	Non App	Hutan rawa terbuka	Non Endemik
49	<i>Chalybeothemis fluviatilis</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Aliran sungai yang lambat, hutan rawa danau dan waduk	Non Endemik
50	<i>Cratilla metallica</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Kolam alami di hutan dan hutan sekunder	Non Endemik
51	<i>Diplacodes trivialis</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Kolam, sawah, danau dangkal, parit drainase dan habitat serupa.	Non Endemik
52	<i>Hydrobasileus croceus</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Kolam dan danau dengan vegetasi rerumputan	Non Endemik
53	<i>Lathrecista asiatica</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Kolam terbuka, rawa terbuka, rawa hutan dan kolam dalam hutan	Non Endemik
54	<i>Nannophya pygmaea</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Perairan tergenang	Non Endemik
55	<i>Nannophyopsis chalcosoma</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	VU	Non App	Kolam, sungai dengan aliran tenang, hutan rawa dan hutan rawa gambut	Non Endemik
56	<i>Nesoxenia lineata</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan rawa dataran rendah	Non Endemik
58	<i>Neurothemis ramburii</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Kolam, rawa-rawa dan perairan tergenang lainnya	Non Endemik

59	<i>Orchithemis pulcherrima</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Berbagai habitat rawa dan hutan rawa	Non Endemik
60	<i>Orthetrum chrysis</i>	Indonesia (Kalimantan)w	Tidak Dilindungi	LC	Non App	RawaTidak Dilindungirawa, kolam, danau, sungai dengan aliran tenang dan saluran irigasi.	Non Endemik
61	<i>Orthetrum glaucum</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Kolam, saluran air, selokan, dan habitat lentik terbuka lainnya.	Non Endemik
62	<i>Orthetrum pruinosum</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Lubang dan kolam kecil pada dasar sungai	Non Endemik
63	<i>Orthetrum sabina</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Perairan dengan aliran lambat dan tenang, kolam, danau, sawah, saluran irigasi, dan rawa rawa	Non Endemik
64	<i>Orthetrum testaceum</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Berbagai genangan air dan habitat sungai	Non Endemik
65	<i>Pantala flavescens</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Berbagai tipe habitat perairan	Non Endemik
66	<i>Pornothemis serrata</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	DD	Non App	Hutan dan rawa dataran rendah	Non Endemik
67	<i>Pornothemis starrei</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Sungai dengan vegetasi nipah	Non Endemik
68	<i>Raphismia inermis</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	EN	Non App	Hutan rawa gambut	Endemik Borneo
69	<i>Rhodothemis rufa</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Kolam terbuka, rawaTidak Dilind-ungirawa, danau, dan sungai berarus lambat	Non Endemik
70	<i>Rhodothemis sp</i>	Indonesia (Kalimantan)					

71	<i>Rhyothemis aterrima</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Rawa-rawa, danau, kolam dan sungai yang mengalir lambat dan sungai di daerah dataran rendah	Non Endemik
72	<i>Rhyothemis fulgens</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Hutan rawa rendah dan hutan rawa gambut	
73	<i>Rhyothemis obsolescens</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	RawaTidak Dilindungirawa, kolam yang bervegetasi baik dan sungai dengan aliran tenang	Non Endemik
74	<i>Rhyothemis phyllis</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Berbagai habitat genangan air, rawa, kolam, sawah basah, saluran air, drainase selokan	Non Endemik
75	<i>Rhyothemis triangularis</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Kolam dengan kondisi vegetasi yang masih baik	Non Endemik
76	<i>Risiophlebia dohrni</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan rawa	Non Endemik
77	<i>Tetrathemis irregularis</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan rawa, sungai hutan dengan aliran tenang, dan kolam yang teduh	Non Endemik
78	<i>Tholymis tillarga</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Dapat ditemukan di berbagai habitat dan oportunistik, mulai dari kolam, rawaTidak Dilindungirawa, danau, hutan serta di aliran sungai dan laguna limbah buatan manusia.	Non Endemik
79	<i>Tramea phaeoneura</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Kerangas, hutan rawa gambut, kolam dan rawaTidak Dilindungirawa terbuka	Non Endemik

[illegible]

90	<i>Elattoneura aurantiaca</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Sungai hutan dataran rendah dan hutan rawa	Non Endemik
91	<i>Elattoneura coomansi</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Sungai hutan rawa gambut	Non Endemik
92	<i>Elattoneura erythromma</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Hutan rawa gambut	Endemik Borneo
93	<i>Prodasineura abbreviata</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	EN	Non App	Sungai kecil di hutan gambut	Endemik Borneo
94	<i>Prodasineura quadristigma</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	EN	Non App	Sungai kecil di hutan gambut	Endemik Borneo

Lampiran 2. Jenis Lepidoptera

No.	Nama Ilmiah	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
1. HesperIIDae							
1	<i>Bibasis gomata</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
2	<i>Erionota thrax</i>	Indonesia (Kalimantan)	TidakDilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
3	<i>Hasora badra</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
4	<i>Notocrypta paralysos</i>	Indonesia (Kalimantan)	TidakDilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
5	<i>Taractrocera ardonia</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
2. LycaenIDae							
6	<i>Acytolepis puspa</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
7	<i>Amblypodia narada</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
8	<i>Anthene emolus</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
9	<i>Caleta elna</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
10	<i>Catochrysops strabo</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
11	<i>Drupadia ravindra</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
12	<i>Drupadia theda</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
13	<i>Eooxylides tharis</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
14	<i>Jamides Alecto</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
15	<i>Zeltus amasa</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
3. NymphalIDae							
16	<i>Agatasa calydonia</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
17	<i>Amathusia phidippus</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
18	<i>Athyma asura</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
19	<i>Athyma nefte</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
20	<i>Athyma selenophora</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
21	<i>Cethosia hypsea</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
22	<i>Charaxes bernardus</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
23	<i>Charaxes borneensis</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
24	<i>Charaxes solon</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
25	<i>Chersonesia peraka</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
26	<i>Cirrochroa orissa</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
27	<i>Coelites euptychioides</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
28	<i>Cupha erymanthis</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
29	<i>Danaus genutia</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
30	<i>Doleschallia bisaltide</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
31	<i>Dophla Evelina</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
32	<i>Euploea mulciber</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
33	<i>Euploea radamanthus</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
34	<i>Euthalia kanda</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
35	<i>Faunis canens</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
36	<i>Faunis stomphax</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
37	<i>Hypolimnias bolina</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
38	<i>Idea stolli</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
39	<i>Ideopsis juvena</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
40	<i>Ideopsis vulgaris</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	-	Non Endemik
41	<i>Junonia almana</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	-	Non Endemik
42	<i>Junonia atlites</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
43	<i>Junonia hedonia</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
44	<i>Junonia hedonia ida</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
45	<i>Junonia iphita</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
46	<i>Lexias bangkana</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
47	<i>Lexias canescens</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
48	<i>Lexias dirtea</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
49	<i>Lexias pardalis</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
50	<i>Melanitis leda</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	-	Non Endemik
51	<i>Moduza Procris</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
52	<i>Mycalesis anapita</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
53	<i>Mycalesis marginata</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
54	<i>Mycalesis patiana</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
55	<i>Neptis clinia</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
56	<i>Neptis hylas</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
57	<i>Neorina lowii</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
58	<i>Pandita sinope</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
59	<i>Pantoporia hordonia</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
60	<i>Pantoporia paraka paraka</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
61	<i>Parathyma asura</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE		-	Non Endemik
62	<i>Parathyma pravara</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
63	<i>Polyura athamas</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
64	<i>Polyura hebe</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
65	<i>Polyura schreiber</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
66	<i>Prothoe franck</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
67	<i>Tanaecia clathrata</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
68	<i>Tanaecia godartii</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
69	<i>Tanaecia munda</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
70	<i>Tanaecia orphne</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Borneo
71	<i>Tanaecia pelea</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC		-	Non Endemik
72	<i>Terinos clarissa</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
73	<i>Terinos terpander</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
74	<i>Thaumantis klugius</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
75	<i>Thaumantis noureddin</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	-	Non Endemik
76	<i>Thaumantis odana</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik

[illegible]

No.	Nama Ilmiah	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
101	<i>Appias libythea</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
102	<i>Appias libythea olferna</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
103	<i>Appias lyncida</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
104	<i>Appias nero</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
105	<i>Catopsilia pomona</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
106	<i>Catopsilia pyranthe</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
107	<i>Catopsilia scylla</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
108	<i>Cepora iudith</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
109	<i>Cepora Nerissa</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE		-	Non Endemik
110	<i>Eurema ada</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
111	<i>Eurema blanda</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
112	<i>Eurema hecabe</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	-	Non Endemik
113	<i>Eurema nicevillei</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE		-	Non Endemik
114	<i>Eurema sari</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
115	<i>Gandaca harina</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
116	<i>Hebomoia glaucippe</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
117	<i>Leptosia nina</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
118	<i>Pareronia valeria</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
119	<i>Phrissura aegis</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
120	<i>Saletara panda</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NE	Non App	-	Non Endemik
6. Riodinidae							
121	<i>Paralaxita orphna</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	-	Non Endemik

Lampiran 3. Jenis *Crustacea*

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
1. Sergestidae								
1	<i>Acetes indicus</i>	Udang Papay, Udang Grogog	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App	Air payau, bersifat pelagis	Non Endemik
2. Penaeidae								
2	<i>Megokris granulosus</i>	Udang Bintik, Udang Krosok Kuning	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App	Zona benthik dengan kedalaman 5-81 m	Non Endemik
3	<i>Metapenaeus monoceros</i>	Udang Dogol	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App	Zona benthik dan air payau dengan kedalaman 1-170 m	Non Endemik
4	<i>Penaeus merguensis</i>	Udang Indu Manis, Tiger, Putih Udang Bron, Udang Jerbung	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App	Zona benthik dan air payau dengan kedalaman 10-55 m	Non Endemik
3. Portunidae								
5	<i>Portunus pelagicus</i>	Rajungan	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App	Air payau disekitar terumbu karang dengan kedalaman 0-65 m	Non Endemik
6	<i>Scylla olivacea</i>	Kepiting Bakau	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App	Zona Benthik	Non Endemik

Lampiran 4. Jenis Ikan Air Tawar

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
1. Akysidae								
1	<i>Acrochordonichthys rugosus</i>	Salaputang, Pokat	Lamandau, Katingan, Gunung Mas, Barito Utara, Murung Raya	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Perairan yang jernih dan berarus, dapat ditemukan dasar perairan yang berpasir atau berbatu	Non Endemik
2	<i>Breitensteinia insignis</i>	Ikan buta	Seruyan, Katingan	Tidak Dilindungi	DD	Non App	Danau dan sungai, ditemukan di dasar perairan	Non Endemik
2. Ambassidae								
3	<i>Parambassis macrolepis</i>	Babaga	Sukamara, Kotawaringin Barat, Seruyan, Kotawaringin Timur, Katingan, Pulang Pisau, Kapuas, Palangka Raya	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Danau dan sungai dengan suhu perairan 22-31°C dan pH 3–8, dapat ditemukan dasar perairan	Non Endemik
4	<i>Parambassis siamensis</i>	Baga-baga	Sukamara, Kotawaringin Barat, Seruyan, Kotawaringin Timur, Katingan, Pulang Pisau, Kapuas, Palangka Raya	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Danau, sungai dan daerah daratan limpasan banjir; dapat ditemukan di dasar perairan	Non Endemik
5	<i>Parambassis wolffii</i>	Ikan kaca, Baga-baga, Bambaga	Sukamara, Kotawaringin Barat, Seruyan, Kotawaringin Timur, Katingan, Pulang Pisau, Kapuas, Palangka Raya	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sungai dan lahan limpasan banjir dengan suhu perairan 18-25°C	Non Endemik
3. Anabantidae								

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
6	<i>Anabas testudineus</i>	Betok, Bale belang, Betik, Krucilan	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Air tawar hingga air payau termasuk danau, rawa, kolam, kanal, sungai dan estuaria dengan suhu perairan 22-31°C dan pH 3–8; dapat ditemukan di dasar perairan	Non Endemik
4. Aplocheilidae								
7	<i>Aplocheilus panchax</i>	Kepala timah, Bekatul, Gatul, Katul, Juku ulu tumbera, Kemprit, Pernet, Wader	Lamandau, Seruyan, Barito Selatan, Barito Timur, Barito Utara, Murung Raya	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Air tawar hingga air payau termasuk di sungai dengan suhu 20°C - 25°C dan pH 6-8; bersifat benthopelagic	Non Endemik
5. Ariidae								
8	<i>Nedystoma novaeguineae</i>	Sapapirang	Katingan, Gunung Mas, Pulang Pisau, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak Dilindungi	DD	Non App	Air tawar hingga air payau termasuk Sungai; dapat ditemukan di dasar perairan	Non Endemik
6. Bagridae								
9	<i>Bagrichthys macracanthus</i>	Pampang lahung	Kotawaringin Barat, Lamandau, Kotawaringin Timur, Seruyan, Katingan, Palangka Raya, Murung Raya, Pulang Pisau, Kapuas, Barito Timur, Barito Selatan, Barito Utara	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sungai dengan dasar perairan berlumpur, suhu 20°C - 25°C dan pH 6,5-8; dapat ditemukan di dasar perairan	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
10	<i>Bagrichthys macropterus</i>	Puntin, Tampalahung	Lamandau, Kotawaringin Barat, Seruyan, Kotawaringin Timur, Katingan, Kapuas, Barito Selatan, Barito Timur, Barito Utara, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sungai; dapat ditemukan di dasar perairan yang berlumpur	Non Endemik
11	<i>Bagrichthys micranodus</i>	Puntin, Tampalahung	Lamandau, Kotawaringin Barat, Seruyan, Kotawaringin Timur, Katingan, Gunung Mas, Kapuas, Barito Selatan, Barito Timur, Barito Utara, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak Dilindungi	DD	Non App	Sungai, dapat ditemukan di dasar perairan	Endemik Borneo (Borneo bagian barat)
12	<i>Bagroides melapterus</i>	Papuntin, Bapuntin, Puntin, Tabangai, Papanti	Lamandau, Kotawaringin Barat, Kotawaringin Timur, Seruyan, Katingan, Palangka Raya, Gunung Mas, Kapuas, Barito Timur, Barito Selatan, Murung Raya, Barito Utara	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sungai dan danau; dapat ditemukan di dasar perairan	Non Endemik
13	<i>Hemibagrus nemurus</i>	Baung sungai, Pantik	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Danau dan sungai dengan kedalaman 0-80 m, suhu 22-25°C, pH 7-8,2	Non Endemik
14	<i>Hemibagrus wyckii</i>	Tingeu, Baung Burai	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sungai dengan suhu 22°C - 25°C; dapat ditemukan di dasar perairan	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
15	<i>Leiocassis micropogon</i>	Tongir	Lamandau, Seruyan, Kotawaringin Timur, Katingan, Pulang Pisau, Kapuas, Barito Selatan, Barito Timur, Barito Utara, Palangka Raya	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sungai dengan suhu 18°C - 28°C; dapat ditemukan di dasar perairan	Non Endemik
16	<i>Mystus gulio</i>	Getting, Keting, Lundu, Sengkiran	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sungai; dapat ditemukan di dasar perairan	Non Endemik
17	<i>Mystus nigriceps</i>	Baung sangiring, Senggiringan	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sungai dengan suhu 20-26°C dan pH 6-7; dapat ditemukan di dasar perairan	Non Endemik
18	<i>Mystus singaringan</i>	Sanggiringan	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sungai; dapat ditemukan di dasar perairan	Non Endemik
19	<i>Nanobagrus fuscus</i>	Baung Kembang	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak Dilindungi	DD	Non App	Sungai dan danau, dapat ditemukan di dasar perairan	Non Endemik
20	<i>Pseudomystus inornatus</i>		Katingan, Pulang Pisau, Barito Selatan, Barito Timur, Barito Utara, Murung Raya	Tidak Dilindungi	DD	Non App	Sungai dan danau, dapat ditemukan di dasar perairan	Non Endemik
21	<i>Pseudomystus myersi</i>	Rumis kajang, Kosak Pisang	Lamandau, Katingan, Pulang Pisau, Kapuas, Barito Selatan, Barito Timur, Barito Utara, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak Dilindungi	EN	Non App	Induk sungai dan anak sungai, dapat ditemukan di dasar perairan berlumpur	Hanya diketahui terdistribusi di Borneo

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
22	<i>Pseudomystus stenomus</i>	Baung Kambang	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Induk sungai dan anak sungai dengan suhu 20- 26°C dan pH 6-8, dapat ditemukan di dasar perairan	Non Endemik
7. Balitoridae								
23	<i>Balitoropsis ophiolepis</i>	Selusur	Daerah yang memiliki jeram dan berbatu seperti di Seruyan, Barito Utara, Murung Raya, Lamandau	Tidak Dilindungi	VU	Non App	Sungai berbatu atau riam, dapat ditemukan di dasar perairan dan menempel pada batu-batu	Non Endemik
24	<i>Balitoropsis zollingeri</i>	Kelarang mentau	Di daerah yang memiliki jeram dan berbatu seperti di Murung Raya, Lamandau, Katingan, Gunung Mas, Barito Timur, Barito Utara	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sungai berbatu atau riam, dapat ditemukan di dasar perairan dan menempel pada batu-batu	Tidak Endemik
25	<i>Gastromyzon borneensis</i>	Tapa bulu	Daerah yang memiliki jeram dan berbatu seperti di Seruyan, Barito Utara, Murung Raya, Lamandau	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Sungai berbatu atau riam, dapat ditemukan di dasar perairan dan menempel pada batu-batu; bersifat bentopelagic	Endemik Borneo (Borneo bagian utara)
26	<i>Gastromyzon contractus</i>	Kalalam	Dasar sungai dan menempel pada batu-batu pada perairan yang beriam	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sungai berbatu atau riam, dapat ditemukan di dasar perairan dan menempel pada batu-batu; bersifat bentopelagic	Endemik Borneo (Kapuas, Borneo bagian barat)

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
27	<i>Gastromyzon ctenocephalus</i>		Daerah yang memiliki jeram dan berbatu seperti di Seruyan, Barito Utara, Murung Raya, Lamandau	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Sungai berbatu atau riam dengan suhu 19-23°C, dapat ditemukan di dasar perairan dan menempel pada batu-batu	Endemik Borneo (Borneo bagian barat)
28	<i>Gastromyzon fasciatus</i>	Kedompang ari	Daerah yang memiliki jeram dan berbatu seperti di Seruyan, Barito Utara, Murung Raya, Lamandau	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sungai berbatu atau riam, dapat ditemukan di dasar perairan dan menempel pada batu-batu	Endemik Borneo
29	<i>Homaloptera orthogoniata</i>	Sebayan	Di daerah yang memiliki jeram dan berbatu seperti di Murung Raya, Barito Utara, Lamandau	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sungai berbatu atau riam dengan suhu 20°C - 24°C, dapat ditemukan di dasar perairan dan menempel pada batu-batu	Non Endemik
30	<i>Homalopteroides stephensi</i>	Wakat lesek	Di daerah yang memiliki jeram dan berbatu seperti di Murung Raya, Lamandau, Katingan, Gunung Mas, Barito Utara	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sungai berbatu atau riam dengan suhu 20-24°C dan pH 5.8-7, dapat ditemukan di dasar perairan dan menempel pada batu-batu	Endemik (Kapuas dan Mahakam)
31	<i>Homalopteroides tweediei</i>	Baung tikus	Di daerah yang memiliki jeram dan berbatu seperti di Murung Raya, Lamandau	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sungai berbatu atau riam, dapat ditemukan di dasar perairan dan menempel pada batu-batu	Non Endemik
8. Barbuccidae								

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
32	<i>Barbucca diabolica</i>	Wakat Letek	Murung Raya, Barito Utara	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Anak sungai, kanal dan limpasan banjir di hutan; dapat ditemukan di dasar perairan	Endemik Borneo
9. Belonidae								
33	<i>Xenentodon canceloides</i>	Isuh, Jajulung	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Sungai dan danau; dapat ditemukan di permukaan perairan dan bersifat pelagic	Non Endemik
10. Chacidae								
34	<i>Chaca bankanensis</i>	Sampadiung	Seruyan, Katingan, Pulang Pisau, Barito Selatan, Palangka Raya	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Danau dan rawa gambut dengan suhu 24-28°C dan pH 6- 7,2; ditemukan di dasar perairan	Non Endemik
11. Channidae								
35	<i>Channa gachua</i>	Kehung, Ruwan	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sungai dan kanal dibagian hulu dengan suhu 22-26°C dan pH 6-7; bersifat bentopelagic	Non Endemik
36	<i>Channa lucius</i>	Kosok, Mihau	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Danau, kolam, rawa dan sungai yang berarus tenang dengan suhu 22-26°C; bersifat bentopelagic	Non Endemik
37	<i>Channa maruloides</i>	Kemancung	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Danau, kolam, rawa dan sungai yang berarus tenang dengan suhu perairan 22-26°C	Non Endemik

[illegible]

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
45	<i>Clarias batrachus</i>	Pentet pendek, Kato		Tidak Dilindungi	LC	Non App	Rawa, sungai, kolam, kanal, danau, parit dan sawah dengan suhu 10-28°C; dapat ditemukan di dasar perairan	Non Endemik
46	<i>Clarias meladerma</i>	Ikan duri, Wais	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Rawa, sungai, kolam, kanal, danau, parit dan sawah; dapat ditemukan di dasar perairan	Non Endemik
47	<i>Clarias nieuhofii</i>	Lele, Liwes, Lindi	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Danau, rawa, kolam, kanal, sungai dan estuaria; dapat ditemukan di dasar perairan	Non Endemik
14. Clupeidae								
48	<i>Clupeichthys bleekeri</i>	Pelatuk air	Pulang Pisau, Kapuas, Barito Utara, Palangka Raya	Tidak Dilindungi	VU	Non App	Sungai dan dapat ditemukan di permukaan perairan; bersifat pelagic	Non Endemik
15. Cobitidae								
49	<i>Chromobotia macracanthus</i>	Langli, Botia	Lamandau, Seruyan, Kotawaringin Timur, Katingan, Pulang Pisau, Kapuas, Barito Selatan, Barito Timur, Barito Utara, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Danau, sungai dan rawa dengan suhu 25-30°C, Ph 5-8, oksigen terlarut 3-5 ppm; dapat ditemukan di dasar perairan	Non Endemik
50	<i>Pangio kuhlii</i>	Patah golak	Lamandau, Katingan, Gunung Mas, Murung Raya	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Perairan yang berarus, kanal di hutan dataran rendah, air gambut, suhu 24-30°C, pH 5,5-6,5; dapat ditemukan di dasar perairan	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
51	<i>Syncrossus hymenoph-ysa</i>	Botia, Langli	Lamandau, Seruyan, Kotawaringin Timur, Gunung Mas, Pulang Pisau, Kapuas, Barito Selatan, Barito Timur, Barito Utara, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Danau dan sungai dengan suhu 25-30°C dan pH 5–8 ; bersifat benthopelagic	Non Endemik
52	<i>Syncrossus reversa</i>	Kangkari, Tangkari, Junu, Ikan macan	Lamandau, Seruyan, Kotawaringin Timur, Gunung Mas, Pulang Pisau, Kapuas, Barito Selatan, Barito Timur, Barito Utara, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak Dilindungi	DD	Non App	Danau, sungai dan rawa; dapat ditemukan di dasar perairan	Non Endemik
16. Cyprinidae								
53	<i>Amblyrhynchichthys truncates</i>	Bilar Mata	Katingan, Pulang Pisau, Barito Selatan, Barito Timur, Barito Utara, Murung Raya	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sungai dan daerah limpasan banjirl bersifat benthopelagic	Non Endemik
54	<i>Anematchthys repasson</i>	.	Seruyan, Kotawaringin Timur, Katingan, Pulang Pisau, Kapuas, Palangka Raya	Tidak dilindungi	LC	Non App	Sungai, danau, kolam, kanal	Tidak endemik
	<i>Barbonymus coolingwoodii</i>	Banta batang, Repang	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sungai, danau	Endemik Borneo
55	<i>Balantiocheilos melanopterus</i>	Batang buro	Seruyan, Katingan, Gunung Mas, Barito Selatan, Barito Timur, Murung Raya	Dilindungi	VU	Non App	Sungai, danau dan genangan air dengan suhu 22-28°C dan pH range: 6.0 - 8.0; bersifat benthopelagic	Non Endemik
56	<i>Barbichthys laevis</i>	Kumkum	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Induk sungai dan anak sungai dengan suhu 23-26°C; bersifat benthopelagic	Non Endemik
57	<i>Barbodes binotatus</i>	Baan, Paro	Lamandau, Seruyan, Katingan, Gunung Mas, Barito Utara, Murung Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Danau, sungai	

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
58	<i>Barbodes everetti</i>	Ikan tetra	Lamandau, Seruyan, Katingan, Gunung Mas, Barito Timur, Barito Utara, Murung Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App		Non Endemik
59	<i>Barbodes lateristriga</i>	Berombang	Lamandau, Kotawaringin Barat, Seruyan, Kotawaringin Timur, Katingan, Gunung Mas, Pulang Pisau, Kapuas, Barito Selatan, Barito Timur, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai, danau, daerah limpasan banjir	Endemik Borneo
60	<i>Barbodes platysoma</i>	Bentutung	Lamandau, Kotawaringin Barat, Seruyan, Kotawaringin Timur, Katingan, Gunung Mas, Pulang Pisau, Kapuas, Barito Selatan, Barito Timur, Barito Utara, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak Dilindungi	-	Non App	Sungai	Non Endemik
61	<i>Barbodes strigatus</i>	Tawes	Lamandau, Kotawaringin Barat, Seruyan, Kotawaringin Timur, Katingan, Gunung Mas, Pulang Pisau, Kapuas, Barito Selatan, Barito Timur, Barito Utara, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak Dilindungi	-	Non App	Sungai	Endemik Borneo (North Borneo)
62	<i>Barbonymus balleroides</i>	Lokas, Wader merah, Baderabang, Lukas, Wader	Sukamara, Lamandau, Kotawaringin Barat, Seruyan, Katingan, Pulang Pisau, Kapuas, Barito Selatan, Barito Timur, Barito Utara, Palangka Raya	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sungai	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
63	<i>Barbonymus gonionotus</i>	Bader putihan, Bader, Keputihan, Putihan, Tawes,	Sukamara, Lamandau, Kotawaringin Barat, Seruyan, Katingan, Pulang Pisau, Kapuas, Barito Utara, Murung Raya	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sungai, daerah limpasan banjir, waduk, suhu perairan 22-28°C	Non Endemik
64	<i>Barbonymus schwanenfeldii</i>	Tangara, Salap, Repang, Banta batang, Tengada	Lamandau, Kotawaringin Barat, Seruyan, Kotawaringin Timur, Katingan, Gunung Mas, Pulang Pisau, Kapuas, Barito Selatan, Barito Timur, Barito Utara, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sungai (kecil maupun besar), kanal, selokan/parit, suhu perairan 22-25°C, pH 6,5-7	Non Endemik
65	<i>Boraras merah</i>	Seluang habang	Lamandau, Katingan, Gunung Mas, Barito Utara, Murung Raya	Tidak Dilindungi	DD	Non App	Danau dan sungai yang berarus	Endemik Borneo (Borneo bagian barat dan selatan)
66	<i>Brevibora dorsiocellata</i>		Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	EN	Not App	Sungai, danau, daerah limpasan banjir	Non Endemik
67	<i>Cosmochilus falcifer</i>	Salop	Murung Raya, Lamandau, Barito Utara	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sungai	Non Endemik
68	<i>Crossocheilus cobitis</i>	Tempujuan	Lamandau, Kotawaringin Barat, Barito Utara, Murung Raya	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Danau, sungai yang berarus	Non Endemik
69	<i>Crossocheilus nigriloba</i>	Susur	Kotawaringin Barat, Seruyan, Katingan, Kotawaringin Timur	Tidak dilindungi	LC	Non App	Danau, sungai yang berarus	Endemik Borneo (East Borneo)
70	<i>Crossocheilus oblongus</i>	Ali biasa, Banta	Seruyan, Kotawaringin Timur, Katingan, Gunung Mas, Barito Utara, Murung Raya, Pulang Pisau	Tidak dilindungi	LC	Non App	Danau, sungai yang berarus	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
71	<i>Cyclocheilichthys apogon</i>	Puhing, Kepras, Rangawan, Balam	Sukamara, Lamandau, Seruyan, Katingan, Gunung Mas, Pulang Pisau, Kapuas, Barito Selatan, Barito Timur, Barito Utara, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak dilindungi	LC	Non App	Sungai, danau, kanal, waduk, suhu perairan 24-26°C, pH 3–8	Non Endemik
72	<i>Cyclocheilichthys armatus</i>	Puhing	Katingan, Pulang Pisau, Barito Selatan, Barito Timur, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak dilindungi	LC	Non App	Sungai besar, anak sungai, danau	Non Endemik
73	<i>Cyclocheilichthys enoplos</i>	Puhing	Sukamara, Seruyan, Kotawaringin Timur, Katingan, Pulang Pisau, Barito Selatan, Barito Timur, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak dilindungi	-	Non App	Sungai	Non Endemik
74	<i>Cyclocheilichthys heteronema</i>	Sabuluh	Gunung Mas, Pulang Pisau, Barito Utara, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak dilindungi	LC	Non App	Sungai	Non Endemik
75	<i>Cyclocheilichthys janthochir</i>	Habang-habang, Puhing Kahui	0	Tidak dilindungi	LC	Non App	Sungai, suhu perairan 24-26°C, pH 6,0-6,5	Non Endemik
76	<i>Cyprinus carpio</i>	Ikan mas	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	VU	Non App	Perairan yang berarus	Non Endemik
78	<i>Desmopuntius foerschi</i>		Palangka Raya, Murung Raya, Barito Utara, Barito Timur, Lamandau	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai, danau, daerah limpasan banjir	Endemik Borneo
79	<i>Desmopuntius hexazona</i>	Tembayuk	Lamandau, Barito Timur, Barito Utara, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
80	<i>Desmopuntius rhombo-cellatus</i>	Banta	Lamandau, Seruyan, Kotawaringin Timur, Katingan, Pulang Pisau, Barito Utara, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai, danau dan daerah limpasan banjir	Endemik Borneo
81	<i>Epalzeorhynchus kalopteris</i>	Banta sawan, Rangkang kompas, Suring sawang	Sukamara, Lamandau, Kotawaringin Barat, Seruyan, Katingan, Barito Utara, Murung Raya	Tidak dilindungi	LC	Non App	Danau, sungai, suhu perairan 24-26°C, pH 6,5-7	Non Endemik
82	<i>Haludaria fasciata</i>	Ikan tetra	Lamandau, Seruyan, Kotawaringin Timur, Katingan, Gunung Mas, Pulang Pisau, Kapuas, Barito Selatan, Barito Timur, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai, danau, daerah limpasan banjir, suhu perairan 22-26°C, pH 6-6,5	Non Endemik
83	<i>Hampala bimaculata</i>	Ampunoang	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Non App	Danau, sungai dengan arus yang kecil	Endemik Borneo
84	<i>Hampala macrolepidota</i>	Manjuhan, Adungan	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Non App	Danau, sungai dengan dasar berpasir/berlumpur, rawa, suhu perairan 22-25°C	Non Endemik
85	<i>Labiobarbus fasciatus</i>	Daun Towu, Dawen Tebu	Seruyan, Katingan, Pulang Pisau, Barito Selatan, Barito Timur, Barito Utara, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Danau, sungai	Non Endemik
86	<i>Labiobarbus festivus</i>	Masau, Ketulai bunga, Parau sasak	Lamandau, Seruyan, Katingan, Gunung Mas, Barito Utara, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak dilindungi	DD	Not App	Danau, sungai, perairan black water, suhu perairan 24- 26°C	Endemik
87	<i>Labiobarbus leptocheilus</i>	Ketulai batu	Lamandau, Pulang Pisau, Barito Utara, Murung Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai, suhu perairan 24-26°C	Non Endemik
88	<i>Labiobarbus ocellatus</i>	Gandaria, Masau	Barito Selatan, Seruyan, Pulang Pisau, Katingan, Barito Timur, Barito Selatan, Palangka Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Danau	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
89	<i>Laubuka laubuca</i>	Tandrapis, Lalangsi	Lamandau, Seruyan, Katingan, Pulang Pisau, Barito Selatan, Barito Utara, Palangka Raya	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Sungai, kolam, perairan yang berarus, suhu perairan 24- 26°C, pH 6,5–7	Non Endemik
90	<i>Leptobarbus hoevenii</i>	Jelawat, siaran, manjuhan, jelawat sungai	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai, danau, anak sungai, daerah limpasan banjir, suhu perairan 23-26°C, pH 7	Non Endemik
91	<i>Leptobarbus melanopterus</i>	Jelawat danau	Lamandau, Seruyan, Katingan, Gunung Mas, Pulang Pisau, Barito Selatan, Barito Timur, Barito Utara, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak dilindungi	NT	Not App	Danau, suhu perairan 22-30°C	Endemik
92	<i>Lobocheilos falcifer</i>	Puit Burei, Pangkulan, Kumut	Barito Utara, Murung Raya, Lamandau, Pulang Pisau	Tidak dilindungi	VU	Not App	Danau, sungai	Non Endemik
93	<i>Luciosoma pellegrinii</i>	Juah	Pulang Pisau	Tidak dilindungi	LC	Not App	Danau, sungai berarus lambat, limpasan banjir	Endemik
94	<i>Luciosoma setigerum</i>	Juah, Lengkuaran	Lamandau, Pulang Pisau	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai bergradien kecil dengan batang kayu di dasar	Tidak endemik
95	<i>Luciosoma spilopleura</i>	Ruwai, Lanjuar	Lamandau, Kotawaringin Barat, Murung Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai bergradien curam dengan dasar berbatu atau tanah, suhu air 24-27°C, pH 6,5	Tidak endemik
96	<i>Luciosoma trinema</i>	Juar, Juwan, Lengkuaran	Lamandau, Seruyan, Katingan, Kotawaringin Timur, Pulang Pisau, Barito Selatan, Barito Timur, Palangka Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai yang dasarnya berkayu, suhu perairan 24-27°C, pH 6,5–7	Non Endemik
97	<i>Macrochirichthys macrochirus</i>	Parang-parang, Pamparang, Lalangsi	Seruyan, Lamandau, Sukamara	Tidak dilindungi	LC	Not App	Danau, sungai	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
98	<i>Malayochela maassi</i>	Tandrapis	Seruyan, Gunung Mas, Pulang Pisau, Barito Timur	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sungai, danau	Non Endemik
99	<i>Nematabramis borneensis</i>	Saluang gading	Lamandau, Barito Utara, Murung Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai, daerah limpasan banjir	Endemik
100	<i>Nematabramis steindachnerii</i>	Saluang	Katingan, Pulang Pisau, Kapuas, Barito Selatan, Barito Utara	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai, daerah limpasan banjir	Endemik
101	<i>Neobarynotus microlepis</i>	Kelabau	Lamandau, Kotawaringin Barat, Seruyan, Kotawaringin Timur, Katingan, Gunung Mas, Pulang Pisau, Kapuas, Barito Selatan, Barito Utara, Murung Raya	Tidak dilindungi	DD	Not App	Sungai	Non Endemik
102	<i>Neolissochilus soro</i>	Lumi	Barito Utara, Murung Raya, Lamandau	Tidak dilindungi	LC	Not App	sungai utama, daerah berarus deras dan beriam	Non Endemik
103	<i>Osteochilus borneensis</i>	Paloe, Palau, Parau	Lamandau, Katingan, Gunung Mas, Pulang Pisau, Barito Utara, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Danau, sungai	Non Endemik
104	<i>Osteochilus chini</i>	Banta	Lamandau, Seruyan, Katingan, Gunung Mas, Pulang Pisau, Kapuas, Barito Selatan, Barito Timur, Barito Utara, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Perairan yang tenang	Endemik
105	<i>Osteochilus enneaporos</i>	Banta	Sukamara, Lamandau, Seruyan, Katingan, Gunung Mas, Pulang Pisau, Kapuas, Barito Selatan, Barito Timur, Barito Utara, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak dilindungi	DD	Not App	Sungai, bila banjir bermigrasi ke danau	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
106	<i>Osteochilus ingeri</i>	Banta	Kotawaringin Barat, Kotawaringin Timur, Pulang Pisau, Barito Utara, Murung Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai, danau	Endemik
107	<i>Osteochilus kahajanensis</i>	0	Lamandau, Seruyan, Katingan, Pulang Pisau, Kapuas, Palangka Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai, danau	Non Endemik
108	<i>Osteochilus kappenii</i>	Banta	Sukamara, Lamandau, Katingan, Seruyan, Pulang Pisau, Kapuas, Barito Selatan, Barito Timur, Barito Utara, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai, danau	Endemik
109	<i>Osteochilus kelabau</i>	Kelabau	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	DD	Not App	Sungai, danau	Endemik
110	<i>Osteochilus melanopleurus</i>	Kelabau	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Bagian tengah hingga dasar sungai, kanal, rawa, suhu 22-26°C, pH 6,5	Non Endemik
111	<i>Osteochilus microcephalus</i>	Banta, Pahiau batuling	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Bagian hulu hingga hilir sungai, daerah gambut, kanal, rawa	Non Endemik
112	<i>Osteochilus microcephalus</i>	Pahiau, Banta	Gunung Mas, Pulang Pisau, Kapuas, Barito Selatan, Barito Timur, Palangka Raya	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sungai dan danau dengan suhu 22-28°C dan pH 6.5-7.5	Non Endemik
113	<i>Osteochilus pentalineatus</i>	Tembayuk	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai, danau	Endemik
114	<i>Osteochilus repang</i>	Rapang	Lamandau, Seruyan, Katingan, Pulang Pisau, Barito Selatan, Palangka Raya	Tidak dilindungi	DD	Not App	Sungai, danau	Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
115	<i>Osteochilus schlegelii</i>	Pateno tewu	Seruyan, Katingan, Gunung Mas, Kapuas, Barito Selatan, Barito Timur, Barito Utara, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak dilindungi	DD	Not App	Bagian tengah hingga dasar sungai	Non Endemik
116	<i>Osteochilus spilurus</i>	Banta	Seruyan, Katingan, Gunung Mas, Kapuas, Barito Selatan, Barito Utara, Palangka Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai, danau	Non Endemik
117	<i>Osteochilus vittatus</i>	Menangin, Kajong, Keperas, Putih, Sisek, Tebal	Sukamara, Lamandau, Kotawaringin Barat, Seruyan, Kotawaringin Timur, Pulang Pisau, Kapuas, Palangka Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai, danau, lahan banjir, suhu perairan 22-26°C	Non Endemik
118	<i>Osteochilus waandersii</i>	Tawes, Ump-an-umpan	Sukamara, Kotawaringin Barat, Seruyan, Katingan, Barito Utara, Murung Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Perairan yang jernih, berarus dengan dasar tanah liat atau berbatu	Non Endemik
119	<i>Oxygaster anomalura</i>		Sukamara, Seruyan, Barito Selatan, Barito Timur, Barito Utara, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai, suhu perairan 22-27°C, pH 6,0-7,2	Non Endemik
120	<i>Parachela hypophthalmus</i>	Tandrapis	Seruyan, Katingan, Gunung Mas, Pulang Pisau, Kapuas, Barito Selatan, Barito Utara, Barito Timur, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Danau, sungai	Non Endemik
121	<i>Parachela oxygastroides</i>	Daun jingghah, Lalang	Seruyan, Katingan, Pulang Pisau, Palangka Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai, kanal pada lahan gambut, daerah limpasan banjir, suhu perairan 24-26°C	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
122	<i>Parachela siamensis</i>	Tandrapis	Sukamara, Seruyan, Katingan, Gunung Mas, Pulang Pisau, Kapuas, Barito Selatan, Barito Timur, Barito Utara, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai, danau, rawa	Non Endemik
123	<i>Puntigrus anchisporus</i>	Banbedang	Sukamara, Kotawaringin Barat, Seruyan, Katingan, Barito Utara, Murung Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Danau, sungai	Endemik Borneo
124	<i>Puntigrus tetrazona</i>	Dara manginang		Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai, danau, daerah limpasan banjir	Non Endemik
125	<i>Puntioplites bulu</i>	Sanggang	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Danau, sungai	Non Endemik
126	<i>Puntioplites waandersi</i>	Sanggang	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Danau, sungai	Non Endemik
127	<i>Rasbora argyrotaenia</i>	Seluang balu	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai, daerah limpasan banjir, suhu perairan 20-26°C, pH 6,5-7	Non Endemik
128	<i>Rasbora bankanensis</i>	Seluang sungai	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai, daerah limpasan banjir, suhu perairan 20-26°C, pH 6,5-7	Non Endemik
129	<i>Rasbora borneensis</i>	Seluang	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai, danau, daerah limpasan banjir	Endemik Borneo
130	<i>Rasbora caudimaculata</i>	Seluang	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai, danau, daerah limpasan banjir	Non Endemik
131	<i>Rasbora cephalotaenia</i>	Seluang, Bada	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai, danau, daerah limpasan banjir	Non Endemik
132	<i>Rasbora dusonensis</i>	Seluang	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai, danau, daerah limpasan banjir	Non Endemik
133	<i>Rasbora einthovenii</i>	Seluang	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai, danau, daerah limpasan banjir	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
134	<i>Rasbora elegans</i>	Seluang	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai, danau, daerah limpasan banjir	Non Endemik
135	<i>Rasbora kalochroma</i>	Seluang	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai, danau, daerah limpasan banjir	Non Endemik
136	<i>Rasbora rutteni</i>	Seluang	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai, danau, daerah limpasan banjir	Endemik Borneo
137	<i>Rasbora trifasciata</i>	Seluang	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	DD	Not App	Sungai, danau, daerah limpasan banjir	Endemik Borneo
138	<i>Rasbora trilineata</i>	Seluang	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Danau, rawa, sungai berarus lambat, kanal, suhu perairan 23-25°C, pH 6-8	Non Endemik
139	<i>Rohteichthys microlepis</i>	Bilap danau	Seruyan, Katingan, Gunung Mas, Pulang Pisau, Kapuas, Barito Selatan, Barito Timur, Barito Utara, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Danau, sungai	Non Endemik
140	<i>Striuntius lineatus</i>	Bembayok	Seruyan, Gunung Mas, Pulang Pisau, Kapuas, Barito Selatan, Barito Timur, Palangka Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Rawa, perairan umum yang mengalir dan terdapat vegetasi terestrial, suhu perairan 21-24°C	Non Endemik
141	<i>Sundadanio axelrodi</i>		Lamandau, Katingan, Barito Utara, Murung Raya	Tidak dilindungi	VU	Not App	Danau, daerah Limpasan banjir	Non Endemik
142	<i>Systomus endecanalis</i>	Mangas	Lamandau, Seruyan, Katingan, Barito Timur, Gunung Mas, Murung Raya	Tidak dilindungi	DD	Not App	Danau, sungai	Endemik Borneo
143	<i>Thynnichthys polylepis</i>		Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Danau	Non Endemik
144	<i>Thynnichthys thynnoides</i>	Buruk, Menangin, Mantahukan, Biis	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai, danau	Non Endemik

[illegible]

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
154	<i>Helostoma temminckii</i>	Biawan, Tabakang, Sabil, Safil	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Menyukai perairan tenang dengan vegetasi lebat, suhu perairan 22-28°C, pH 6-8	Non Endemik
20. Zenarchopteridae								
155	<i>Dermogenys montana</i>	Jeluyung, Jajulung	Katingan, Gunung Mas, Barito Utara, Murung Raya	Tidak dilindungi	VU	Not App	Sungai	Non Endemik
21. Mastacembelidae								
156	<i>Mastacembelus erythrotaenia</i>	Kili-kili	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Perairan tenang bervegetasi	Non Endemik
157	<i>Mastacembelus notophthalmus</i>	Telan	Lamandau, Seruyan, Katingan, Gunung Mas, Pulang Pisau, Barito Selatan, Barito Timur, Palangka Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Perairan tenang bervegetasi	Non Endemik
158	<i>Mastacembelus unicolor</i>	Leleu, Telan	Lamandau, Seruyan, Kotawaringin Timur, Katingan, Gunung Mas, Pulang Pisau, Kapuas, Barito Utara, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Perairan tenang bervegetasi	Non Endemik
159	<i>Macrognathus aculeatus</i>	Berod, Gerit, Silihcina, Silih	Lamandau, Seruyan, Kotawaringin Timur, Katingan, Gunung Mas, Pulang Pisau, Kapuas, Barito Selatan, Barito Timur, Barito Utara, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Perairan tenang dengan vegetasi lebat/berlumpur lunak, sungai, daerah bergambut, dataran rendah lahan basah, suhu perairan 23-28°C, pH 6,5-7,5	Non Endemik
22. Nandidae								

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
160	<i>Nandus nebulosus</i>	Tatawun, Bambuk	Lamandau, Kotawaringin Barat, Seruyan, Kotawaringin Timur, Katingan, Gunung Mas, Barito Utara, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Rawa, perairan dengan arus lambat dan bervegetasi	Non Endemik
23. Pristolepididae								
161	<i>Pristolepis fasciata</i>	Patung, Sepatung	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Danau, rawa, kolam, sungai, lahan banjiran, suhu perairan 23-28°C, pH 7	Non Endemik
24. Nemacheilidae								
162	<i>Nemacheilus kapuasensis</i>	Wakat lesek	Lamandau, Katingan, Gunung Mas, Barito Utara, Murung Raya	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sungai dengan arus yang deras; bersifat bentopelagic	Non Endemik
163	<i>Nemacheilus lactogeneus</i>	Joleo	Barito Utara, Murung Raya, Lamandau, Katingan, Gunung Mas	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sungai dengan arus yang deras; bersifat bentopelagic	Non Endemik
164	<i>Nemacheilus selangoricus</i>	Susur batu	Barito, Murung Raya, Lamandau, Seruyan, Katingan, Gunung Mas, Barito Selatan, Barito Utara	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sungai arus yang deras dengan suhu 23-25°C dan pH 6.5 - 7.0	Non Endemik
25. Notopteridae								
165	<i>Chitala lopis</i>	Pipih, Lempor	Seluruh Kalimantan Tengah	Dilindungi	EX	Not App	Waduk, sungai	Non Endemik
166	<i>Notopterus notopterus</i>	Belida merah	Seluruh Kalimantan Tengah	Dilindungi	LC	Not App	Sungai yang jernih, perairan payau, lahan banjiran, kanal, kolam, danau yang berarus lambat	Non Endemik
26. Osphronemidae								

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
167	<i>Betta akarensis</i>	Kalatau, Tampaho	Lamandau, Seruyan, Kotawaringin Timur, Katingan, Gunung Mas, Pulang Pisau, Kapuas, Barito Selatan, Barito Timur, Barito Utara, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak dilindungi	DD	Not App	Perairan tenang, hutan rawa gambut, perairan rawa masam, suhu perairan 21-27°C, pH 5,5-6,8	Endemik Borneo
168	<i>Betta anabatooides</i>	Sambaling, Kalatau, Tampaho	Seruyan, Gunung Mas, Pulang Pisau, Kapuas, Barito Selatan, Barito Timur, Palangka Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Danau, rawa, suhu perairan 27-30°C, pH 4,5-4,8	Endemik Borneo
169	<i>Betta dimidiata</i>	Kalatau	Lamandau, Seruyan, Katingan, Pulang Pisau, Kapuas, Barito Selatan, Barito Utara, Barito Timur, Palangka Raya	Tidak dilindungi	VU	Not App	Danau, rawa, suhu perairan 27-30°C	Non Endemik
170	<i>Betta edithae</i>	Tampaho	Lamandau, Seruyan, Barito Selatan, Barito Timur	Tidak dilindungi	LC	Not App	Danau, rawa, suhu perairan 27-30°C	Non Endemik
171	<i>Betta picta</i>	Kalatau	Katingan, Pulang Pisau, Kapuas, Barito Selatan	Tidak dilindungi	NT	Not App	Danau, rawa, suhu perairan 22-24°C, pH 6,5-7,5	Non Endemik
172	<i>Betta unimaculata</i>	Tampalo	Lamandau, Kotawaringin Barat, Seruyan, Kotawaringin Timur, Katingan, Barito Selatan, Barito Timur, Barito Utara, Murung Raya	Tidak dilindungi	DD	Not App	Danau, rawa, suhu perairan 27-30°C, pH 4,5-4,8	Non Endemik
173	<i>Belontia hasselti</i>	Kapar, Kakapar		Dilindungi	LC	Not App	Danau, rawa, suhu perairan 25-30°C, pH 6,5-8	Non Endemik
174	<i>Luciocephalus pulcher</i>	Jangjulung, Tumburamer	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Rawa gambut, daerah yang berarus lambat, suhu perairan 22-26°C, pH 6-7,5	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
175	<i>Osphronemus goramy</i>	Kalui	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Rawa, parit, kolam, sungai	Non Endemik
176	<i>Parosphromenus linkei</i>	Kalatau	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	EN	Not App	Perairan yang tenang, suhu perairan 20-24°C	Non Endemik
177	<i>Sphaerichthys acrostoma</i>		Seruyan, Katingan, Pulang Pisau, Barito Utara	Tidak dilindungi	VU	Not App	Sungai, danau, suhu perairan 24-27°C, pH 4-6	Endemik Borneo
178	<i>Sphaerichthys osphromenoides</i>	Sasumpit, Sepat batik	Lamandau, Seruyan, Katingan, Gunung Mas, Pulang Pisau, Barito Selatan, Barito Utara, Murung Raya	Tidak dilindungi	DD	Not App	Sungai, danau, suhu perairan 24-27°C, pH 4-6	Non Endemik
179	<i>Sphaerichthys selatanensis</i>		Seruyan, Katingan, Gunung Mas, Pulang Pisau, Kapuas, Barito Utara	Tidak dilindungi	NT	Not App	Sungai, danau, suhu perairan 24-27°C, pH 4-6	Endemik Borneo
180	<i>Sphaerichthys vaillanti</i>	Sasumpit	Seruyan, Katingan, Gunung Mas, Pulang Pisau, Barito Selatan, Barito Utara, Murung Raya	Tidak dilindungi	EN	Not App	Danau, suhu perairan 22-28°C	Endemik Borneo
181	<i>Trichopodus leerii</i>	Sepat mutiara	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	NT	Not App	Danau, rawa, suhu perairan 24-28°C, pH 6-8	Non Endemik
182	<i>Trichopodus microlepis</i>	Sepat	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Danau, rawa, suhu perairan 24-28°C, pH 6-8	Non Endemik
183	<i>Trichopodus pectoralis</i>	Sepat layang	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Danau, rawa, suhu perairan 23-28°C, pH 6-8,3	Non Endemik
184	<i>Trichopodus trichopterus</i>	Sepat	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Danau, rawa, suhu perairan 23-28°C, pH 6-8,3	Non Endemik

27. Osteoglossidae

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
185	<i>Scleropages formosus</i>	Kalikasa, Tangkalasa	Seluruh Kalimantan Tengah	Dilindungi	EN	App	Tepi sungai yang ditumbuhi pohon putat dan rasau yang berakar di dasar, batang di dalam air dan daunnya rimbun ke atas, juga hidup di sungai dengan dasar berbatu, danau, rawa dan perairan yang berarus sedang atau lambat, suhu perairan 22-31°C, pH 3–8	Non Endemik
28. Pangasiidae								
186	<i>Pangasianodon hypophthalmus</i>	Jambal siam	Seluruh Kalimantan Tengah, karena jenis ini dikenal sebagai ikan introduksi yang dipelihara di kolam atau di karamba	Tidak dilindungi	EN	Not App	Sungai besar, suhu perairan 22-26°C, pH 6,5-7,5	Non Endemik
187	<i>Pangasius djambal</i>	Patin	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai besar hingga estuaria, suhu perairan 23-28°C, pH 6-7,5	Non Endemik
188	<i>Pangasius lithostoma</i>	Lawang	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	DD	Not App	Danau, sungai, waduk, riam	Endemik Borneo
189	<i>Pangasius macronema</i>	Riu	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Danau, sungai, waduk, riam	Non Endemik
190	<i>Pangasius nasutus</i>	Patin	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai	Non Endemik
191	<i>Pangasius polyuranodon</i>	Sadaring	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Estuaria	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
29. Polynemidae								
192	<i>Polynemus melanochir</i>	Baruyung	Seruyan, Katingan, Gunung Mas, Pulang Pisau, Kapuas, Barito Selatan, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Pesisir, muara sungai	Non Endemik
30. Pristolepididae								
193	<i>Pristolepis grootii</i>	Patung	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Danau, rawa, sungai, lahan banjir	Non Endemik
31. Schilbeidae								
194	<i>Laides hexanema</i>	Oyam parei	Kotawaringin Barat, Seruyan, Kotawaringin Timur, Katingan, Gunung Mas, Pulang Pisau, Kapuas, Barito Selatan, Barito Timur, Barito Utara, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Danau, sungai	Non Endemik
195	<i>Pseudeutropius brachypterus</i>	Riu, Nuayang	Sukamara, Kotawaringin Barat, Seruyan, Gunung Mas, Kapuas, Barito Selatan, Palangka Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai, danau	Endemik Borneo
196	<i>Pseudeutropius moolenburghae</i>	Riu	Sukamara, Kotawaringin Barat, Seruyan, Pulang Pisau, Barito Selatan, Barito Timur, Palangka Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai, danau	Endemik Borneo
32. Siluridae								
197	<i>Belodontichthys dinema</i>	Lais tabiring, Lais tabing	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai (besar dan kecil), danau	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
198	<i>Ceratoglanis scleronema</i>	Lais hitam	Lamandau, Seruyan, Katingan, Pulang Pisau, Barito Selatan, Barito Timur, Palangka Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Danau, kanal, sungai	Non Endemik
199	<i>Hemisilurus heterorhynchus</i>	Jambal, Lais timah	Lamandau, Kotawaringin Barat, Seruyan, Kotawaringin Timur, Katingan, Gunung Mas, Pulang Pisau, Kapuas, Barito Selatan, Barito Timur, Barito Utara, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Danau, sungai	Non Endemik
200	<i>Kryptopterus bicirrhys</i>	Lais kaca	Seruyan, Kotawaringin Timur, Katingan, Gunung Mas, Pulang Pisau, Kapuas, Barito Selatan, Barito Timur, Barito Utara, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai, danau	Non Endemik
201	<i>Kryptopterus cryptopterus</i>	Lais tunggul	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai, kanal, suhu perairan 22-25°C, pH 6,8-7,8	Non Endemik
202	<i>Kryptopterus lais</i>	Lais bulu	Seruyan, Katingan, Gunung Mas, Pulang Pisau, Kapuas, Barito Selatan, Barito Timur, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Danau, sungai	Endemik Borneo
203	<i>Kryptopterus limpok</i>	Lais kerak	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai, danau	Non Endemik
204	<i>Kryptopterus macrocephalus</i>	Lais hitam	Lamandau, Kotawaringin Barat, Seruyan, Kotawaringin Timur, Katingan, Gunung Mas, Pulang Pisau, Kapuas, Barito Selatan, Barito Timur, Palangka Raya	Tidak dilindungi	NT	Not App	Sungai, danau hingga perairan gambut, suhu perairan 22-26°C, pH 6,5-7,4	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
205	<i>Kryptopterus minor</i>	Lais kaca, Krepe-san	Lamandau, Seruyan, Kotawaringin Timur, Katingan, Gunung Mas, Pulang Pisau, Kapuas, Barito Selatan, Barito Timur, Barito Utara, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak dilindungi	NT	Not App	Sungai, danau, daerah banjir	Endemik Borneo
206	<i>Kryptopterus palembangensis</i>	Lais baji, Lais kuning	Seruyan, Kotawaringin Timur, Katingan, Gunung Mas, Pulang Pisau, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai, danau	Non Endemik
207	<i>Kryptopterus schilbeides</i>	Lais putih	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai, danau, parit, rawa	Non Endemik
208	<i>Micronema hexapterus</i>	Lais	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Danau, sungai, kanal	Non Endemik
209	<i>Ompok bimaculatus</i>	Tapah, Tampahas	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	NT	Not App	Danau, kanal, sungai	Non Endemik
210	<i>Ompok eugeneiatus</i>	Lais nipah	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Danau, kanal, sungai	Non Endemik
211	<i>Ompok hypophthalmus</i>	Lais bantut	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Danau, kanal, sungai	Non Endemik
212	<i>Ompok miostoma</i>	Tapah	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	NT	Not App	Danau, kanal, sungai	Non Endemik
213	<i>Phalacronotus apogon</i>	Lais timah, Bentilap	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai, danau	Non Endemik
214	<i>Phalacronotus microne-mus</i>	Lais Junggang	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai, danau, daerah banjir	Non Endemik
215	<i>Phalacronotus parvanalis</i>	Lais bamban	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	DD	Not App	Sungai, danau, daerah banjir	Endemik Borneo
216	<i>Silurichthys phaiosoma</i>	Tampahas	Kotawaringin Timur, Katingan, Pulang Pisau, Barito Selatan	Tidak dilindungi	NT	Not App	Perairan black water yang berhubungan dengan rawa gambut	Endemik Borneo

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
217	<i>Wallago attu</i>	Tapah	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	VU	Not App	Sungai, danau, kolam, dengan dasar berlumpur dan aliran arus kecil, suhu perairan 22 – 25°C	Non Endemik
218	<i>Wallago leerii</i>	Tampahas, Tapah	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai	Non Endemik
33. Synbranchidae								
219	<i>Monopterus albus</i>	Lindung, Walut	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sawah, rawa-rawa/lumpur, kali-kali kecil	Non Endemik
34. Tetraodontidae								
220	<i>Auriglobus modestus</i>	Buntal	Sukamara, Kotawaringin Barat, Seruyan, Kotawaringin Timur, Pulang Pisau, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai, danau, suhu perairan 23-28°C; ditemukan di dasar perairan	Non Endemik
221	<i>Auriglobus remotus</i>	Buntal	Sukamara, Kotawaringin Barat, Seruyan, Kotawaringin Timur, Pulang Pisau, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak dilindungi	DD	Not App	Sungai, danau, suhu perairan 22-26°C, pH 6,5-7,5	Non Endemik
222	<i>Dichotomyctere kretamensis</i>	Buntal	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai, danau, suhu perairan 22-26°C, pH 6,5-7,5	Endemik Borneo
223	<i>Dichotomyctere ocellatus</i>	Buntal	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai, danau, suhu perairan 22-26°C, pH 6,5-7,5	Non Endemik
224	<i>Pao leiurus</i>	Buntal	Sukamara, Seruyan, Katingan, Gunung Mas, Pulang Pisau, Kapuas, Palangka Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai, danau, suhu perairan 22-26°C, pH 6,5-7,5	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
225	<i>Pao palembangensis</i>	Buntal	Lamandau, Kotawaringin Barat, Seruyan, Kotawaringin Timur, Katingan, Gunung Mas, Pulang Pisau, Barito Timur, Palangka Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai, danau, suhu perairan 22-26°C, pH 6,5-7,5	Non Endemik
35. Toxotidae								
226	<i>Toxotes jaculatrix</i>	Sasumpit	Lamandau, Kotawaringin Barat, Barito Utara, Murung Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Muara sungai, estuaria, perairan payau, anak sungai, suhu perairan 25–30°C	Non Endemik
36. Dasyatidae								
227	<i>Fluvitrygon signifer</i>	Pahi	Kotawaringin Timur, Katingan, Murung Raya, Palangka Raya	Dilindungi	EN	Not App	Sungai besar	Non Endemik
37. Zenarchopteridae								
228	<i>Hemirhamphodon chrysopunctatus</i>	Luting, Janjau	Lamandau, Barito Utara, Murung Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai	Non Endemik
229	<i>Hemirhamphodon phaiosoma</i>	Julung-julung	Seluruh Kalimantan Tengah	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai	Non Endemik
230	<i>Zenarchopterus dispar</i>	Julung-julung	Seluruh Kalimantan Tengah yang berhubungan dengan daerah estuaria	Tidak dilindungi	LC	Not App	Laut, air payau hingga air tawar dengan suhu 24-28°C dan kedalaman 0-3 m; ditemukan disekitar terumbu karang	Non Endemik

Lampiran 5. Jenis Ikan Laut

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
1. Ambassidae								
1		Bebaga, Baga-baga, ikan kaca	Sukamara, Kotawaringin Barat, Seruyan, Kotawaringin Timur, Katingan, Pulang Pisau	Tidak Dilindungi	NE	Non App	Laut, air payau hingga air tawar, dapat ditemukan di dasar perairan	Non Endemik
2	Ambassis nalua	Bebaga, baga-baga	Sukamara, Kotawaringin Barat, Seruyan, Kotawaringin Timur, Katingan, Pulang Pisau	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Laut, air payau hingga air tawar, dapat ditemukan di dasar perairan	Non Endemik
2. Ariidae								
3	Plicofollis argyroleuron	Panting Putih, Bidukang, Utik, Manyung Jahal	Indo-Pasifik Barat	Tidak Dilindungi	NE	Non Appx	Laut dan air payau, ditemukan di dasar air	Non Endemik
3. Belonidae								
4	Strongylura strongylura	Julung-julung	Seruyan	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Pesisir laut, laguna dan air payau dengan kedalaman 5-25 m dan suhu 26-29°C	Non Endemik
4. Carangidae								
5	Alectis ciliaris	Talang Bulan, Kuwe Rambut	Tersebar luas dilautan tropis	Tidak Dilindungi	NE	Non Appx	Laut disekitar terumbu karang dengan kedalaman 60-100 m.	Non Endemik
6	Atropus atropos	Ikan Bulan, Cipa-cipa	Indo-Pasifik Barat	Tidak Dllindungi	LC	Non Appx	Laut, bersifat pelagic-neritic	Non Endemik
7	Parastromateus niger	Bawal Hitam	Indo-Pasifik Barat	Tidak Dilindungi	LC	Non Appx	Laut dan air payau, disekitar terumbu karang dengan kedalaman 15-105	Non Endemik
8	Scomberoides lysan	Talang-talang	Indo-Pasifik	Tidak Dilindungi	LC	Non Appx	Laut dan air payau, dapat ditemukan disekitar terumbu karang dengan kedalam 0-100 m	Non Endemik

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
9	<i>Selaroides leptolepis</i>	Burunang, Selar Kuning	Indo-Pasifik Barat	Tidak Dilindungi	LC	Non Appx	Laut dan air payau, dapat ditemukan disekitar terumbu karang dengan kedalaman 1-50 m	Non Endemik
5. Clupeidae								
10	<i>Anodontostoma chacunda</i>	Selangat	Indo-Pasifik Barat	Tidak Dilindungi	LC	Non Appx	Laut, air payau hingga air tawar pada kedalaman 0-5 m	Non Endemik
6. Cynoglossidae								
11	<i>Cynoglossus arel</i>	Sabalah, Lidah	Indo-Pasifik Barat	Tidak Dilindungi	DD	Non Appx	Laut dan air payau di dasar air laut dengan kedalaman 9-125 m.	Non Endemik
12	<i>Cynoglossus trulla</i>	Upak Pusu, Kerarau	Lamandau, Seruyan, Katingan, Murung Raya, Barito Utara, Barito Timur, Barito Selatan	Tidak Dilindungi	DD	Non App	Laut, air payau hingga air tawar termasuk sungai; dapat ditemukan di dasar perairan	Non Endemik
7. Drepaneidae								
13	<i>Drepane punctata</i>	Ikan Kipas	Indo-Pasifik Barat	Tidak Dilindungi	NE	Non Appx	Laut, air payau hingga air tawar, dapat ditemukan disekitar karang dengan kedalaman 10-49 m	Non Endemik
8. Dasyatidae								
14	<i>Pateobatis jenkinsii</i>	Pari Lumpur, Pari Duri	Indo-Pasifik	Tidak Dilindungi	VU	Non Appx	Laut dan air payau, ditemukan di dasar laut dengan kedalaman 33-50 m	Non Endemik
9. Eleotridae								
15	<i>Elops machnata</i>	Kakapas, Bandeng sungai	Lamandau, Seruyan, Pulang Pisau, Kapuas	Tidak dilindungi	LC	Not App	Laut, air payau hingga air tawar, dapat ditemukan disekitar karang dengan kedalaman 10-49 m	Non Endemik
10. Engraulidae								
16	<i>Setipinna tenuifilis</i>	Perang, Biang, Teri	Samudera Hindia dan Pasifik Barat.	Tidak Dilindungi	DD	Non Appx	Laut, air payau hingga air tawar dengan kedalaman 0-50 m, bersifat pelagic-neratic	Non Endemik
17	<i>Thryssa hamiltonii</i>	Bulu Ayam	Indo-Pasifik	Tidak Dilindungi	LC	Non Appx	Laut, air payau hingga air tawar dengan kedalaman 10-13 m, bersifat pelagic-neritic	Non Endemik

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
11. Gobiidae								
18	<i>Parapocryptes serperaster</i>	Sunduk pasir	Lamandau, Katingan, Gunung maas, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Laut, teluk, estuaria, daerah pasang surut perairan tawar	Non Endemik
12. Latidae								
19	<i>Lates calcarifer</i>	Kakap Putih, Caplek, Bara-mundi	Indo-Pasifik Barat	Tidak Dilindungi	LC	Non Appx	Laut, air payau hingga air tawar, dapat ditemukan di dasar laut dengan kedalaman 10-40 m	Non Endemik
13. Lutjanidae								
20	<i>Lutjanus bitaeniatus</i>	Kakap Merah	Samudera Hindia bagian Timur	Tidak Dilindungi	NE	Non Appx	Laut disekitar terumbu karang dengan kedalaman 40-80 m	Non Endemik
21	<i>Lutjanus malabaricus</i>	Bambangan	Indo-Pasifik Barat	Tidak Dilindungi	LC	Non Appx	Laut dan air payau, ditemukan disekitar terumbu karang dengan kedalaman 12-100 m.	Non Endemik
22	<i>Macolor niger</i>	Kakap Hitam	Indo-Pasifik	Tidak Dilindungi	LC	Non Appx	Laut disekitar terumbu karang dengan kedalaman 2-90 m	Non Endemik
14. Mugilidae								
23	<i>Crenimugil seheli</i>	Belanak	Indo-Pasifik	Tidak Dilindungi	LC	Non Appx	Laut, air payau hingga air tawar, disekitar terumbu karang dengan kedalam 0-3 m.	Non Endemik
15. Muraenesocidae								
24	<i>Congresox talabon</i>	Alu-alu Remang		Tidak Dilindungi	NE	Non Appx	Laut dan Air Payau, bersifat demersal	
16. Myliobatidae								
25	<i>Aetomylaeus nichoffii</i>	Pari Burung	Indo-Pasifik Barat	Tidak Dilindungi	VU	Non Appx	Laut dan air tawar, dapat ditemukan di dasar laut dengan kedalam 1-70 m	Non Endemik
17. Plotosidae								
26	<i>Plotosus canius</i>	Sembilang	Indo-Pasifik Barat	Tidak Dilindungi	NE	Non Appx	Laut, air payau hingga air tawar, ditemukan di dasar air	Non Endemik
18. Polynemidae								

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
27	<i>Polydactylus microstomus</i>	Senangin, Kiro	Samudera Hindia hingga ke Pasifik Barat	Tidak Dilindungi	LC	Non Appx	Laut dan air payau, ditemukan di dasar air dengan kedalaman 2-55 m	Non Endemik
19. Pristigasteridae								
28	<i>Ilisha elongata</i>	Galak Mata, Gemprang	Indo-Pasifik	Tidak Dilindungi	LC	Non Appx	Laut dan air payau, bersifat pelagic-neratic	Non Endemik
20. Sciaenidae								
29	<i>Johnius amblycephalus</i>	Selungsungan Jarang Gigi, Gulamah	Indo-Pasifik Barat	Tidak Dilindungi	LC	Non Appx	Laut, air payau hingga air tawar, ditemukan di dasar laut dengan kedalaman 1-40 m	Non Endemik
30	<i>Johnius dussumieri</i>	Mampai, Tigawaja, Kerokot	Samudera Hindia	Tidak Dilindungi	LC	Non Appx	Laut dan Air Payau, dapat ditemukan di dasar laut dengan kedalaman 5-50 m	Non Endemik
21. Scombridae								
31	<i>Rastrelliger faughni</i>	Gambung, Kembung	Indo-Pasifik Barat	Tidak Dilindungi	DD	Non Appx	Laut, bersifat pelagic-neratic	Non Endemik
32	<i>Scomberomorus commerson</i>	Tenggiri	Indo-Pasifik Barat	Tidak Dilindungi	NT	Non Appx	Laut dengan kedalaman 10-70 m, bersifat pelagic-neritic	Non Endemik
22. Squillidea								
33	<i>Harpiosquilla raphidea</i>	Udang Katik, Udan Ronggeng, Udang Mantis	Pasifik Barat	Tidak Dilindungi	LC	Non Appx	Laut dan air payau, bersifat benthopelagic	Non Endemik
23. Stromateidae								
34	<i>Pampus argenteus</i>	Bawal Putih	Indo-Pasifik Barat	Tidak Dilindungi	NE	Non Appx	Laut dan bersifat benthopelagic	Non Endemik
24. Synodontidae								
35	<i>Harpadon nehereus</i>	Tingkil, Acang-acang Bombay	Indo-Pasifik Barat	Tidak Dilindungi	NT	Non Appx	Laut dan air payau, bersifat benthopelagic	Non Endemik
25. Sisoridae								

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
36	<i>Achiroides leuco-rhynchos</i>	Lolidah, ikan sebelah	Lamandau, Seruyan, Kotawaringin Timur, Katingan	Tidak dilindungi	LC	Not App	Laut, air payau hingga air tawar; dapat ditemukan di dasar perairan	Non Endemik
37	<i>Bagarius yarrelli</i>	Kupa, Ikan helikopter, Palangaya, Tangudaw	Lamandau, Seruyan, Kotawaringin Timur, Katingan, Gunung Mas, Kapuas, Barito Selatan, Barito Timur, Barito Utara, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Sungai besar yang berarus	Non Endemik
26. Syngnathidae								
38	<i>Doryichthys heterosoma</i>	Tetilo buaya	Lamandau, Kotawaringin Barat, Katingan, Barito Utara, Murung Raya	Tidak dilindungi	DD	Not App	Sungai	Non Endemik
39	<i>Hippichthys cyanospilos</i>	Junjuk	Seruyan, Katingan, Gunung Mas	Tidak dilindungi	LC	Not App	Perairan tawar, payau, laut	Non Endemik
27. Terapontidae								
40	<i>Helotes sexlineatus</i>	Kerungut, Kerong-Kerong	Pasifik Barat	Tidak Dilindungi	LC	Non Appx	Laut dan air payau, bersifat benthopelagic	Non Endemik
41	<i>Lagocephalus lunaris</i>	Buntal	Sukamara, Kotawaringin Barat, Seruyan, Kotawaringin Timur, Katingan, Pulang Pisau, Murung Raya, Palangka Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Laut, estuaria	Non Endemik
28. Trichiuridae								
42	<i>Trichiurus lepturus</i>	Timah-timah	Laut beriklim tropis dan hangat	Tidak Dilindungi	LC	Non Appx	Laut dan air payau dengan kedalaman 0-589 m, bersifat benthopelagic	Non Endemik
29. Tetraodontidae								
43	<i>Chelonodon patoca</i>	Buntal merah, buntal	Sukamara, Lamandau, Kotawaringin Timur, Katingan, Murung Raya	Tidak dilindungi	LC	Not App	Laut, air payau hingga air tawar dengan suhu 23-28°C dan kedalaman 4-60 m; ditemukan disekitar terumbu karang	Non Endemik
30. Zenarchopteridae								

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
44	<i>Zenarchopterus dispar</i>	Julung-julung	Seluruh Kalimantan Tengah yang berhubungan dengan daerah estuaria	Tidak dilindungi	LC	Not App	Laut, air payau hingga air tawar dengan suhu 24-28°C dan kedalaman 0-3 m; ditemukan disekitar terumbu karang	Non Endemik

Lampiran 6. Jenis Amfibi

No.	Nama Ilmiah	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
1. Bombinatoridae							
1	<i>Barbourula kalimantanensis</i>	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	EN	Non-App	Hutan, Lahan Basah (pedalaman)	Endemik Kalimantan
2. Bufonidae							
2	<i>Ansonia leptopus</i>	Borneo,Malaysia dan Sumatera	Tidak Dilindungi	LC	Non-App	Hutan, Lahan Basah (pedalaman)	Non Endemik
3	<i>Ansonia minuta</i>	Malaysia dan Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non-App	Hutan, Lahan Basah (pedalaman)	Non Endemik
4	<i>Ansonia spinulifer</i>	Indonesia (Kalimantan), Malaysia, dan Brunei.	Tidak Dilindungi	LC	Non-App	Hutan, Lahan Basah (pedalaman)	Non Endemik
5	<i>Duttaphrynus melanostictus</i>	China, Taiwan , Sri Lanka, Pulau Andaman. (India), Maladewa, Malaya, Pulau Natuna dan Indonesia (Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Sumba)	Tidak Dilindungi	LC	Non-App	Hutan, Semak, Padang Rumput, Lahan Basah (pedalaman), Buatan/Terrestrial, Buatan/Perairan & Laut	Non Endemik
6	<i>Ingerophrynus divergens</i>	Indonesia (Sumatera, dan Kalimantan), Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non-App	Hutan, Lahan Basah (pedalaman)	Non Endemik
7	<i>Ingerophrynus quadriporcatus</i>	Indonesia (Kalimantan, Sumatera); Malaysia dan Singapura	Tidak Dilindungi	LC	Non-App	Hutan Rawa	Non Endemik
8	<i>Pelophryne signata</i>	Indonesia (Kalimantan, Pulau Serasan, Pulau Bunguran, dan Pulau Bunguran), Malaysia dan Brunei.	Tidak Dilindungi	LC	Non-App	Hutan	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
9	<i>Phrynoidis aspera</i>	Myanmar, Thailand, Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Pulau Natuna), Vietnam, Kamboja dan Laos.	Tidak Dilindungi	LC	Non-App	Hutan, Lahan Basah (pedalaman)	Non Endemik
10	<i>Phrynoidis juxtaspera</i>	Kalimantan, Sumatra, dan Bunguran I. (Pulau Natuna), Indonesia, di bawah ketinggian 1600 m.	Tidak Dilindungi	LC	Non-App	Hutan, Lahan Basah (pedalaman)	Non Endemik
11	<i>Rentapia hosii</i>	Kalimantan Barat daya timur laut ke Sabah, Malaysia.	Tidak Dilindungi	LC	Non-App	Hutan, Lahan Basah (pedalaman)	Non Endemik
12	<i>Rentapia everettii</i>	Indonesia (Kalimantan), Malaysia) dan Brunei	Tidak Dilindungi	LC	Non-App	Hutan, Lahan Basah (pedalaman)	Non Endemik
13	<i>Pseudobufo subasper</i>	Semenanjung Malaya dan Indonesia (Sumatera dan Kalimantan).	Tidak Dilindungi	LC	Non-App	Sungai	
3. Dicroglosidae							
14	<i>Fejervarya cancrivora</i>	Thailand, Malaysia, Brunei, Indonesia (Kalimantan, Kepulauan Bunguran dan Serasan, Sumatera, Jawa Barat dan Tengah, Pulau Komodo, dan Bali).	Tidak Dilindungi	LC	Non-App	Hutan, Lahan Basah (pedalaman), Marine Neritic, Marine Intertidal, Marine Coastal/Supratidal, Artificial/Terrestrial, Artificial/Aquatic & Marine	Non Endemik
15	<i>Limnonectes asperatus</i>	Indonesia (Kalimantan Tengah dan Selatan)	Tidak Dilindungi	LC	Non-App	Hutan, Lahan Basah (pedalaman)	Non Endemik
16	<i>Limnonectes ibanorum</i>	Brunei Darussalam; Indonesia (Kalimantan) dan Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non-App	Hutan, Lahan Basah (pedalaman)	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
17	<i>Limnonectes kuhlii</i>	Indonesia (Jawa dan Sulawesi) dan India	Tidak Dilindungi	LC	Non-App	Hutan, Lahan Basah (pedalaman), Buatan/Terrestrial, Buatan/Perairan & Laut	Non Endemik
18	<i>Limnonectes leporinus</i>	Indonesia (Kalimantan), dan Malaysia.	Tidak Dilindungi	LC	Non-App	Hutan, Lahan Basah (pedalaman), Buatan/Terrestrial	Non Endemik
19	<i>Limnonectes paramacrodon</i>	Thailand, Malaysia, Singapura, dan Indonesia (Kalimantan barat dan utara, Pulau Bunguran dan Serasan, Sumatera)	Tidak Dilindungi	NT	Non-App	Hutan, Lahan Basah (pedalaman), Buatan/Terrestrial	Non Endemik
20	<i>Limnonectes rhacodus</i>	Indonesia (Kalimantan); Malaysia (Sarawak)	Tidak Dilindungi	LC	Non-App	Hutan	Endemik Borneo
21	<i>Occidozyga baluensis</i>	Indonesia (Kalimantan Utara dan Tengah), Malaysia, dan Brunei	Tidak Dilindungi	LC	Non-App	Hutan, Lahan Basah (pedalaman)	Non Endemik
22	<i>Occidozyga laevis</i>	Filipina dan Indonesia	Tidak Dilindungi	LC	Non-App	Hutan, Lahan Basah (pedalaman), Buatan/Terrestrial, Buatan/Perairan	Non Endemik
4. Megophryidae							
23	<i>Leptobrachella bondangensis</i>	Indonesia (Sungai Pongonis, Gunung Bondang, Desa Saruhung, Kecamatan Tanah Siang, Kabupaten Murung Raya, Kalimantan Tengah)	Tidak Dilindungi	NE	Non-App	Sungai	Non Endemik
24	<i>Leptolalax gracilis</i>	Indonesia (Kalimantan Utara di Kalimantan (Indonesia), Brunei, dan Sarawak (Malaysia);	Tidak Dilindungi	LC	Non-App	Hutan, dataran rendah, sungai	Non Endemik
25	<i>Megophrys nasuta</i>	Indonesia (Pegunungan Kalimantan Tenggara) dan Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non-App	Hutan	Non Endemik
5. Microhylidae							
26	<i>Microhyla berdmorei</i>	India, China Myanmar, Semenanjung Malaysia, Laos, Vietnam, Kamboja Indonesia, (Sumatra dan Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non-App	Hutan, Kubangan	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
27	<i>Kalophrynus pleurostigma</i>	Indonesia (Sumatera, Kalimantan, dan Jawa Myanmar, Thailand, Malaya, Filipina.	Tidak Dilindungi	LC	Non-App	Hutan, lahan basah	Non Endemik
28	<i>Kaloula baleata</i>	Indonesia (Jawa, Bali, Sulawesi, Sumatra, Indonesia) Malaysia, Thailand dan Filipina.	Tidak Dilindungi	LC	Non-App	Hutan, Lahan Basah (pedalaman), Buatan/Terestrial,	Non Endemik
29	<i>Metaphrynella sundana</i>	Indonesia (Kalimantan bagian barat dan utara pada ketinggian rendah), Brunei, dan Malaysia.	Tidak Dilindungi	LC	Non-App	Hutan	Non Endemik
30	<i>Microhyla borneensis</i>	Malaysia, dan Brunei (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	LC	Non-App	Hutan, lahan basah	Non Endemik
31	<i>Microhyla petrigena</i>	Malaysia, Brunei, dan Indonesia (Kalimantan tengah) Filipina.	Tidak Dilindungi	LC	Non-App	Hutan, lahan basah	Non Endemik
6. Ranidae							
31	<i>Chalcorana raniceps</i>	Malaysia, Indonesia (Kalimantan, Pulau Serasan dan Pulau Natuna) dan Brunei,	Tidak Dilindungi	LC	Non-App	Hutan, lahan basah	Non Endemik
32	<i>Hylarana erythraea</i>	Kamboja, Laos, Indonesia (Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi) Brunei Darussalam, Malaysia, Singapura, Thailand, Myanmar; Vietnam, India, dan Filipina.	Tidak Dilindungi	LC	Non-App	Hutan, lahan basah	Non Endemik
33	<i>Indosylvirana nicobariensis</i>	Filipina, Indonesia (Bali, Sumatera termasuk, Kalimantan Kepulauan Mentawai), Malaysia, Brunei, Kepulauan Nicobar).	Tidak Dilindungi	LC	Non-App	Hutan, lahan basah	Non Endemik
34	<i>Meristogenys whiteheadi</i>	Malaysia, Indonesia (Kalimantan Utara)	Tidak Dilindungi	LC	Non-App	Hutan, lahan basah	Non Endemik
35	<i>Odorrana hosii</i>	Thailand, Myanmar, Malaysia, Indonesia (Sumatera, Jawa, dan Kalimantan, Pulau Bunguran dan Pulau Natuna).	Tidak Dilindungi	LC	Non-App	Hutan, lahan basah	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
36	<i>Pulchrana baramica</i>	Brunei Darussalam; Indonesia (Kalimantan, Sumatera, Jawa), Malaysia (Semenanjung Malaysia, Sabah, Sarawak); Singapura	Tidak Dilindungi	LC	Non-App	Hutan, Lahan Basah (pedalaman), Buatan/Terestrial	Non Endemik
37	<i>Pulchrana picturata</i>	Brunei Darussalam, Indonesia (Kalimantan, Sumatera), dan Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non-App	Hutan, Lahan Basah (pedalaman)	Non Endemik
38	<i>Staurois guttatus</i>	Brunei Darussalam, Indonesia (Kalimantan), Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non-App	Hutan, Lahan Basah (pedalaman)	Non Endemik
40	<i>Indosylvirana nicobarieus</i>	Brunei Darussalam, India, Indonesia (Bali, Jawa, Kalimantan, Sumatera), Malaysia, Filipina dan Thailand	Tidak Dilindungi	LC	Non-App	Hutan, Lahan Basah (pedalaman), Buatan/Terestrial, Buatan/Perairan & Laut	Non Endemik
41	<i>Feihyla kajau</i>	Indonesia (Kalimantan), Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non-App	Hutan, Semak, Lahan Basah (pedalaman)	Non Endemik
42	<i>Kurixalus appendiculatus</i>	India, Indonesia (Sumatera), Malaysia, Myanmar, Thailand dan Vietnam	Tidak Dilindungi	LC	Non-App	Hutan, Semak, Lahan Basah (pedalaman)	Non Endemik
43	<i>Nyctixalus pictus</i>	Brunei Darussalam, Indonesia (Kalimantan, Sumatera), Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand	Tidak Dilindungi	NT	Non-App	Hutan	Non Endemik
44	<i>Polypedates colletti</i>	Indonesia (Sumatera dan Kalimantan) Malaysia, Thailand dan Vietnam	Tidak Dilindungi	LC	Non-App	Hutan, Lahan Basah (pedalaman)	Non Endemik
45	<i>Polypedates leucomystax</i>	Bangladesh, Brunei Darussalam, Cambodia, China, India, Indonesia (Sumatera, Sulawesi, Bali, Jawa, Kalimantan, Nusa Tenggara dan Maluku) Laos, Malaysia, Myanmar, Nepal, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam.	Tidak Dilindungi	LC	Non-App	Hutan, Semak, Padang Rumput, Lahan Basah (pedalaman), Pesisir Laut/Supratidal, Buatan/Terestrial, Buatan/Perairan & Laut, Tumbuhan introduksi	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
46	<i>Polypedates macrotis</i>	Brunei Darussalam, Indonesia (Sumatera dan Kalimantan); Malaysia, Filipina, dan Thailand.	Tidak Dilindungi	LC	Non-App	Hutan, Lahan Basah (pedalaman), Buatan/Perairan & Laut	Non Endemik
47	<i>Polypedates ottilophus</i>	Brunei Darussalam, Indonesia (Kalimantan) dan Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non-App	Hutan, Danau, Sungai. Perkebunan	Non Endemik
48	<i>Rhacophorus pardalis</i>	Brunei Darussalam, Indonesia (Sumatera), Malaysia, Filipina dan Thailand	Tidak Dilindungi	LC	Non-App	Danau, rawa, hutan	Non Endemik

Lampiran 7. Jenis Reptil

No.	Nama Ilmiah	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
1. Acrochordidae							
1	<i>Acrochordus javanicus</i>	Indonesia (Kalimantan, Sumatera, Jawa); Malay-sia; Thailand	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Lahan basah (pedalaman)	Non Endemik
2. Agamidae							
2	<i>Aphaniotis fusca</i>	India; Indonesia (Sulawesi, Jawa, Kalimantan, Su-matera); Malaysia; Myanmar; Singapura; Thailand	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan, Semak, Padang Rum-put, Gurun, Buatan / Terestrial	Non Endemik
3	<i>Aphaniotis ornata</i>	India; Indonesia (Kalimantan, Jawa)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan, Sabana, Semak, Bua-tan/Terestrial	Non Endemik
4	<i>Bronchocela jubata</i>	Brunei Darussalam; Cambodia; China; India; Indo-nesia (Sumatera, Sulawesi,Kalimantan, Jawa);Ma-laysia; Myanmar; Palau; Filipina; Singapura; Taiwan, Thailand; Vietnam	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan	Non Endemik
5	<i>Draco cornutus</i>	Indonesia (Kalimantan); Malaysia; Brunei Darus-salam	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan,Buatan/Terestrial	Endemik Borneo
6	<i>Draco melanopogon</i>	Brunei Darussalam; Indonesia (Sumatera); Malay-sia; Singapura; Thailand	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan, Buatan/Terestrial	Non Endemik
7	<i>Draco melanopogon</i>	Brunei Darussalam; Indonesia (Sumatera, Kali-mantan); Malaysia Singapura; Thailand	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan, Sabana, Semak, Area berbatu (mis. Tebing pedala-man, puncak gunung), Buatan/ Terestrial	Non Endemik
8	<i>Draco quinquefasciatus</i>	Bangladesh; Kamboja; Cina; India; Indonesia (Kalimantan); Laos; Malaysia; Myanmar; Nepal; Filipina; Thailand; Timor-Leste; Vietnam	Tidak Dilindungi	LC	APPX II	Bunglon, Biawak, dan	Endemik Borneo
9	<i>Gonocephalus bellii</i>	Indonesia (Kalimantan); Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan, Padang Rumput, Bua-tan/Terestrial	Endemik Borneo
10	<i>Gonocephalus bornensis</i>	Brunei Darussalam; Indonesia (Sumatera, Kali-mantan); Malaysia; Singapura; Thailand	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan, Padang Rumput, Bua-tan/Terestrial	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
11	<i>Gonocephalus doriae</i>	Indonesia (Kalimantan); Malaysia; Brunei Darussalam	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan, Lahan Basah	Endemik Borneo
12	<i>Gonocephalus grandis</i>	Brunei Darussalam; Cambodia; China ;Hong Kong; India; Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa); Malaysia; Myanmar; Thailand; Vietnam	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan, Lahan Basah	Non Endemik
13	<i>Phoxophrys nigrilabris</i>	Indonesia (Kalimantan); Malaysia	Tidak Dilindungi	DD	Non App	Hutan	Endemik Borneo
3. Colubridae							
14	<i>Ahaetulla fasciolata</i>	Brunei Darussalam; Indonesia (Kalimantan, Sumatera); Malaysia; Singapura; Thailand	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan hujan primer dan sekunder dari permukaan laut hingga ketinggian sekitar 1.000 m	Non Endemik
15	<i>Ahaetulla prasina</i>	India; Myanmar;Thailand; Kamboja; Laos; Vietnam; Malaysia; Singapura, Cina; Indonesia (Kalimantan, Sulawesi, Jawa, Sumatera); Bangladesh; Brunei Darussalam; Hong Kong;Filipina;China	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan, Semak, Buatan/Tere- strial	Non endemik
16	<i>Boiga cynodon</i>	Indonesia (Sulawesi, Kalimantan, Jawa), Sumatera, Malaysia, Filipina, Singapura, India; Bangladesh, Myanmar ;Thailand; Kamboja; Laos	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sebagian arboreal	Non Endemik
17	<i>Boiga dendrophila</i>	Indonesia (Kalimantan, Jawa, Sulawesi,Sumatera); Kamboja, Myanmar; Malaysia;Singapura; Thailand; Vietnam, Filipina	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sebagian arboreal	Non Endemik
18	<i>Boiga drapiezii</i>	Indonesia (Jawa,Kalimantan, Sumatera);Brunei Darussalam; Malaysia;Filipina;Singapura; Vietnam; Myanmar;Thailand	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Dari hutan dataran menengah, di mana ia bersifat arboreal dan nokturnal	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
19	<i>Calamaria lumbricoidea</i>	Thailand; Malaysia (Indonesia Sumatra, Kalimantan, Jawa); Filipina	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan, semak belukar, buatan/terrestrial	Non Endemik
20	<i>Chrysopelea paradisi</i>	Brunei Darussalam; India; Indonesia (Jawa, Bali, Kalimantan, Sumatra); Malaysia; Myanmar; Filipina; Singapura; Thailand	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan, Buatan/Terrestrial	Non Endemik
21	<i>Dendrelaphis caudolineatus</i>	Brunei Darussalam; Indonesia (Sumatra, Maluku, Kalimantan); Malaysia; Singapura; Thailand	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan, semak belukar, buatan/terrestrial	Non Endemik
22	<i>Dendrelaphis pictus</i>	Bangladesh; Brunei Darussalam; Kamboja; Tiongkok; India; Indonesia (Sumatra, Bali, Kalimantan, Jawa); Malaysia; Myanmar; Singapura; Thailand; Vietnam	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan, semak belukar, buatan/terrestrial	Non Endemik
23	<i>Dendrelaphis striatus</i>	Indonesia (Kalimantan, Sumatra); Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan, semak belukar, buatan/terrestrial	Non Endemik
24	<i>Gongylosoma longicauda</i>	Indonesia (Kalimantan, Sumatra, Jawa); Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan, semak belukar, buatan/terrestrial	Non Endemik
25	<i>Gonyosoma oxycephalum</i>	Brunei Darussalam; Kamboja; India; Indonesia (Kalimantan, Sumatra, Jawa); Laos; Malaysia; Myanmar; Filipina; Singapura; Thailand; Vietnam	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan, semak belukar, buatan/terrestrial	Non Endemik
26	<i>Hebius flavifrons</i>	Brunei Darussalam; Indonesia (Kalimantan); Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan, Lahan Basah (pedalaman)	Endemik Borneo
27	<i>Hydrablades periops</i>	Brunei Darussalam; Indonesia (Kalimantan); Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan, Lahan Basah (pedalaman)	Endemik Borneo
28	<i>Rhabdophis rhodomelas</i>	Indonesia (Kalimantan, Sumatra, Jawa); Malaysia; Singapura; Thailand	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
29	<i>Oligodon octolineatus</i>	Brunei Darussalam; Indonesia (Kalimantan, Sumatera, Jawa); Malaysia (Sarawak, Semenanjung Malaysia, Sabah); Singapura	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan, buatan/terrestrial	Non Endemik
30	<i>Oligodon signatus</i>	Indonesia (Sumatera, Kalimantan); Malaysia; Singapura	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan, buatan/terrestrial	Non Endemik
31	<i>Pseudorabdion longiceps</i>	Indonesia (Kalimantan, Sumatera); Brunei Darussalam; Malaysia; Singapura; Thailand; Filipina	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan, buatan/terrestrial	Non Endemik
32	<i>Rhabdophis chrysargos</i>	Brunei Darussalam; Kamboja; Indonesia (Kalimantan, Jawa, Sumatera); Laos; Malaysia; Myanmar; Filipina; Thailand; Vietnam	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan, buatan/terrestrial	Non Endemik
33	<i>Rhabdophis conspicillatus</i>	Indonesia (Kalimantan, Sumatera); Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan, buatan/terrestrial	Non Endemik
34	<i>Xenochrophis maculatus</i>	Brunei Darussalam; Indonesia (Kalimantan, Sumatera); Malaysia (Sarawak, Sabah)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan, semak belukar, buatan/terrestrial	Non Endemik
35	<i>Xenochrophis trianguligerus</i>	Brunei Darussalam; Cambodia; India; Indonesia (Kalimantan, Sumatera); Malaysia; Myanmar; Singapura; Thailand; Vietnam	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan, Lahan Basah (pedalaman), Buatan/Terrestrial, Buatan/Perairan & Laut	Non Endemik
4. Cyliandrophiidae							
36	<i>Cylindrophis ruffus</i>	Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi); Malaysia; Thailand; Laos; Vietnam; Kamboja; Cina	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sabana, Padang Rumput, Lahan Basah (pedalaman), Buatan/Terrestrial, Buatan/Akuatik & Laut	Non Endemik
5. Elapidae							
37	<i>Bungarus fasciatus</i>	Bangladesh, Brunei Darussalam; Myanmar, Kamboja, India, Indonesia (Sumatra, Jawa, Kalimantan, Bali); Laos,	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan, Semak Belukar, Padang Rumput, Lahan Basah (pedalaman), Buatan/Terrestrial	Non Endemik
38	<i>Calliophis bivirgatus</i>	Brunei Darussalam; Indonesia (Kalimantan, Sumatera, Jawa); Malaysia; Singapura; Thailand	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan, semak belukar, buatan/terrestrial	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
39	<i>Naja sumatrana</i>	Brunei Darussalam; Indonesia (Kalimantan, Sumatera); Malaysia ;Filipina;Thailand	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan, buatan/terestrial	Non Endemik
40	<i>Ophiophagus hannah</i>	Bangladesh; Brunei Darussalam; Kamboja; Cina; Hong Kong; India, Indonesia (Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi); Laos; Malaysia; Myanmar; Filipina; Singapura; Thailand; Vietnam	Tidak Dilindungi	VU	App II	Hutan, Semak Belukar, Padang Rumput, Lahan Basah (pedalaman), Buatan/Terestrial, Buatan/Perairan & Laut	Non Endemik
6. Eublepharidae							
41	<i>Aeluroscalabotes felinus</i>	Indonesia (Kalimantan); Malaysia; Singapura; Thailand, Brunei Darussalam	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan	Endemik Borneo
7. Gekkonidae							
42	<i>Cyrtodactylus baluensis</i>	Brunei Darussalam; Indonesia (Kalimantan); Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan	Endemik Borneo
43	<i>Cyrtodactylus consobrinus</i>	Brunei Darussalam; Indonesia (Kalimantan, Sumatera); Malaysia; Singapura; Thailand	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan,Buatan/Terestrial	Non Endemik
44	<i>Cyrtodactylus malayanus</i>	Indonesia (Kalimantan); Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan,Buatan/Terestrial	Endemik Borneo
45	<i>Hemidactylus frenatus</i>	Indonesia (Sumatera, Kalimantan); Malaysia; Singapura; Thailand	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan, Intertidal Laut, Buatan/ Terestrial	Non Endemik
8. Geomydidae							
46	<i>Cyclemys dentata</i>	Brunei Darussalam; Indonesia (Jawa, Kalimantan, Sumatera); Malaysia; Thailand; Vietnam	Tidak Dilindungi	NT	APPX II	Hutan, Lahan Basah (pedalaman)	Non Endemik
47	<i>Heosemys spinosa</i>	Malaysia,Indonesia.	Tidak Dilindungi	EN	Non App	Hutan, Lahan Basah (pedalaman)	Non Endemik
48	<i>Notochelys platynota</i>	Bangladesh; India; Indonesia(Jawa, Kalimantan, Sumatera) ; Malaysia; Myanmar; Thailand	Tidak Dilindungi	VU	Non App	Hutan, Lahan Basah (pedalaman), Buatan/Terestrial, Buatan/Perairan & Laut	Non Endemik
49	<i>Ortilia borneensis</i>	Indonesia (Kalimantan); Malaysia; Singapura; Thailand; Brunei Darussalam	Tidak Dilindungi	EN	Non App	air tawar (sungai, danau)	Endemik Borneo
50	<i>Malayemys subtrijuga</i>	Brunei Darussalam; Indonesia (Kalimantan); Indonesia; Malaysia	Tidak Dilindungi	EN		Terestrial, Air Tawar (Perairan pedalaman)	Non Endemik
9. Lacertidae							

No.	Nama Ilmiah	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
51	<i>Takydromus sexlineatus</i>	Brunei Darussalam; Cambodia; China; Hong Kong; India; Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa); Malaysia; Myanmar; Thailand; Vietnam	Tidak Dilindungi	DD	Non App	Hutan, Semak, Lahan Basah (pedalaman), Intertidal Laut, Buatan/Terestrial	Non Endemik
10. Pareidae							
52	<i>Aplopeltura boa</i>	Indonesia (Kalimantan, Sumatera, Jawa); Malaysia; Thailand, Filipina; Myanmar	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan, Buatan/Terestrial	Non Endemik
53	<i>Asthenodipsas malaccanus</i>	Indonesia (Kalimantan, Sumatera); Malaysia; Thailand	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan, Buatan/Terestrial	Non Endemik
11. Pseudaspidae							
54	<i>Psammodynastes pictus</i>	Brunei Darussalam; Indonesia (Kalimantan, Sumatera, Jawa); Malaysia; Singapura; Thailand	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan, buatan/terestrial	Non Endemik
12. Pythonidae							
55	<i>Malayopython reticulatus</i>	Bangladesh; Brunei Darussalam; Kamboja; India; Indonesia (Papua, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Sumatera); Laos; Malaysia; Myanmar; Filipina; Singapura; Thailand; Vietnam	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan, semak belukar, buatan/terestrial	Non Endemik
56	<i>Python breitensteini</i>	Brunei Darussalam; Indonesia (Kalimantan); Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan, Gua dan Habitat Bawah Tanah (non-akuatik), Buatan/Terestrial	Endemik Borneo
13. Scincidae							
57	<i>Eutropis dissimilis</i>	Cambodia; Indonesia (Bali, Kalimantan, Sulawesi, Sumatera); Malaysia (Sabah, Sarawak, Peninsular Malaysia); Myanmar; Filipina; Singapura; Thailand; Vietnam	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan	Non Endemik
58	<i>Eutropis multifasciata</i>	Brunei Darussalam; Kamboja; Cina India; Indonesia (Sumatera, Sulawesi, Maluku, Kalimantan, Jawa, Bali); Laos; Malaysia; Myanmar; Palau; Filipina; Singapura; Taiwan, Cina (Taiwan, Provinsi Cina; Thailand; Vietnam	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan, Sabana, Semak, Buatan/Terestrial	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
59	<i>Eutropis rudis</i>	Brunei Darussalam; Indonesia (Kalimantan); Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan, Lahan Basah (pedalaman)	Endemik Borneo
60	<i>Tropidophorus micropus</i>	Indonesia (Sumatera, Kalimantan); Malaysia; Myanmar; Singapura; Thailand	Tidak Dilindungi	DD	APPX II	Hutan, Semak, Lahan Basah (pedalaman), Intertidal Laut, Buatan/Terestrial	Non Endemik
14. Testudinidae							
61	<i>Manouria emys</i>	Bangladesh; India; Indonesia (Kalimantan); Malaysia; Myanmar; Thailand	Dilindungi	CR	APPX II	Hutan	Endemik Borneo
15. Trionychidae							
62	<i>Amyda cartilaginea</i>	Brunei Darussalam; Indonesia (Kalimantan, Sumatera); Malaysia; Myanmar; Filipina; Singapura; Thailand	Tidak Dilindungi	VU	APPX II	Terestrial, Air Tawar (Perairan pedalaman)	Non Endemik
16. Varanidae							
63	<i>Varanus dumerilii</i>	Bangladesh; Kamboja; Cina; India; Indonesia (Bali, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Sumatera); Malaysia; Myanmar; Singapura; Srilanka; Taiwan, Cina; Thailand; Vietnam	Tidak Dilindungi	DD	APPX II	Hutan, Buatan/Terestrial	Non Endemik
64	<i>Varanus salvator</i>	Brunei Darussalam; Kamboja; Indonesia (Bali, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Sumatera); Laos; Malaysia; Myanmar; Singapura; Thailand; Vietnam	Tidak Dilindungi	LC	APPX II	Hutan, Buatan/Terestrial	Non Endemik
17. Viperidae							
65	<i>Trimeresurus sumatranus</i>	Indonesia (Kalimantan, Sumatera, Sulawesi); Malaysia; Thailand; Singapura	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan, buatan/terestrial	Non Endemik
66	<i>Tropidolaemus subannulatus</i>	Brunei Darussalam; Indonesia (Kalimantan, Sulawesi); Malaysia; Filipina	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan, semak belukar, buatan/terestrial	Non Endemik
67	<i>Tropidolaemus wagleri</i>	Indonesia (Sumatera, Kalimantan); Singapura; Thailand; Vietnam	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan, semak belukar, buatan/terestrial	Non Endemik

Lampiran 8. Jenis Avifauna

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
1. Acanthizidae								
1	<i>Gerygone sulphurea</i>	Remetuk Laut	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan Rawa, hutan dataran rendah dan pegunungan, kawasan perkotaan, perkebunan dan mangrove dengan air pasang tinggi	Non Endemik
2. Accipitridae								
2	<i>Accipiter trivirgatus</i>	Baza jerdon	Kalimantan (termasuk Kepulauan Natuna), Sumatera (termasuk Nias), sangat langka di daerah Bali dan Jawa, Brunei Darussalam, Singapura, Bhutan, Bangladesh, Cina, India, Cambodia, Laos, Sri Langka, Myanmar, Malaysia, Nepal, Filipina, Thailand, Taiwan dan Vietnam	Dilindungi	LC	II	Pegunungan hingga dataran rendah yang lembab, lahan buatan dan perkebunan pedesaan	Non Endemik
3	<i>Aviceda jerdoni</i>	Elang alap jambul	Nepal, Bhutan, Bangladesh, India, China, Cambodia, Laos, Sri Langka, Myanmar, Malaysia, Indonesia (Sumatera dan Jawa), Filipina, Thailand, dan Vietnam	Dilindungi	LC	II	Dataran rendah dan pegunungan yang lembab, padang rumput dataran tinggi, dan perkebunan	Non Endemik
4	<i>Elanus caeruleus</i>	Elang tikus	Kalimantan, Sumatera, Jawa hingga Papua Irian Jaya, Filipina, Afrika, Erasia selatan, dan India	Dilindungi	LC	II	Lahan buatan subur hingga terdegradasi, sabana kering, semak kering, dan padang rumput kering di ketinggian yang tinggi	Non Endemik
5	<i>Haliaeetus leucogaster</i>	Elang-Laut Perut-Putih	Sunda Besar, India, Asia tenggara, Filipina, dan Australia	Dilindungi	LC	II	Pesisir, muara, lahan basah dari sungai dan danau	Non Endemik
6	<i>Haliastur indus</i>	Elang bondol	Sangat umum di wilayah Kalimantan dan Sumatera, tersebar juga di wilayah Jawa dan Bali. Penyebaran lain di wilayah Himalaya, Asia tenggara, Semenanjung Malaysia.	Dilindungi	LC	II	Pesisir pantai, Sungai, Rawa-rawa, dan Danau hingga ketinggian 2000 mdpl	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
7	<i>Icthyophaga humilis</i>	Elang Ikan Kecil	Kalimantan dan Sumatera. Penyebaran lain di Himalaya, Asia tenggara, Semenanjung Malaysia	Dilindungi	NT	II	Hutan lahan basah termasuk rawa-ra- wa, sungai, lahan gambut, dan danau	Non Endemik
8	<i>Icthyophaga ichthyaetus</i>	Elang hitam	Tersebar di Sunda Besar, India, Asia tenggara, Filipina dan Su- lawesi	Dilindungi	NT	II	Danau, sungai, rawa, lahan irigasi, lahan gambut dan muara	Non Endemik
9	<i>Ictinaetus malayensis</i>	Elang-ikan kepala-kelabu	Tersebar di wilayah Sunda Besar, India, Cina tenggara, Asia tengga- ra, Sulawesi, Maluku	Dilindungi	LC	II	Dataran rendah dan Pegunungan yang lembab hingga semak kering	Non Endemik
10	<i>Lophotriorchis kienerii</i>	Elang perut karat	Sunda Besar, Sulawesi, Filipina, Asia Tenggara, Himalaya dan India selatan	Dilindungi	NT	II	Kawasan Hutan dan Pinggiran Hutan	Non Endemik
11	<i>Nisaetus alboniger</i>	Elang Gunung	Kalimantan, Sumatera, dan Sem- ananjung Malaysia	Dilindungi	LC	II	Hutan primer, hutan tebangan, pinggir hutan, bukit-bukit, dan pegunungan 300-1200 mdpl	Non Endemik
12	<i>Nisaetus cirrhatus</i>	Elang Brontok	Sunda Besar, Filipina, Nusa Teng- gara, Asia tenggara, dan India	Dilindungi	LC	II	Hutan terbuka	Non Endemik
13	<i>Nisaetus nanus</i>	Elang Wallace	Kalimantan, Sumatera (termasuk Nias dan Bangka) dan Malaysia	Dilindungi	VU	II	Hutan dataran rendah dapat mencapai ketinggian hingga 1000 mdpl	Non Endemik
14	<i>Pernis ptilorhynchus</i>	Sikepmadu Asia	Sunda Besar, Asia tenggara, India, dan Palearktika timur	Dilindungi	LC	II	Hutan pegunungan	Non Endemik
15	<i>Spilornis cheela</i>	Elang-ular bido	Sunda Besar, Palawan, Asia Tenggara, Cina selatan, dan India	Dilindungi	LC	II	Hutan dan perkebunan hingga keting- gian 1900 mdpl	
3. Aegithinidae								
16	<i>Aegithina tiphia</i>	Cipoh jantung	Sunda Besar, Semenanjung Malaysia, Palawan, Asia tenggara, Cina barat daya, dan India	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Taman, Hutan Mangrove, Hutan terbu- ka dan Hutan sekunder	Non Endemik
17	<i>Aegithina viridissima</i>	Cipoh kacat	Kalimantan, Sumatera, dan Sem- ananjung Malaysia	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Hutan primer dan hutan sekunder hingga ketinggian 600 mdpl	Non Endemik
4. Alcedinidae								
18	<i>Alcedo euryzona</i>	Raja udang kalung biru	Sunda Besar dan Semenanjung Malaysia	Dilindungi	CR	Non App	Sungai kecil yang berhutan didataran rendah atau perbukitan hingga keting- gian 1500 mdpl	Non Endemik

[illegible]

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
29	<i>Aerodramus fuciphagus</i>	Walet sarang-putih	Sunda Besar, Asia tenggara dan Cina selatan	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Pemukiman, gua dan ruangan besar	Tidak Endemik
30	<i>Aerodramus maximus</i>	Walet Sarang Hitam	Sunda Besar dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Pantai dan pegunungan kapur	Non Endemik
31	<i>Apus affinis</i>	Kapinis rumah	Sunda Besar, Sulawesi, Filipina, Asia tenggara, India, Timur Tengah dan Afrika	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Daerah terbuka di pesisir perkotaan. Bersarang di mulut gua, tebing-tebing, dan di bawah atap rumah	Non Endemik
32	<i>Apus pacificus</i>	Kapinis laut	Indonesia, Asia tenggara, Asia timur laut, Siberia hingga Papua Irian dan Australia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Burung imigran ditemukan di daerah terbuka hingga ketinggian 1500 mdpl	Non Endemik
33	<i>Collocalia esculenta</i>	Walet sapi	Indonesia, Semenanjung Malaysia, Kepulauan Andaman dan Nikobar hingga ke Filipina, Papua Irian dan Pasifik Barat Daya	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Terbang disemua tipe hutan dan lahan pertanian, bersarang di mulut gua	Non Endemik
34	<i>Collocalia linchi</i>	Walet linci	Sunda Besar, Semenanjung Malaysia, Lombok, dan Bali	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Bersarang di mulut gua, rengkahan batu atau bangunan	Non Endemik
35	<i>Cypsiurus balasiensis</i>	Walet sapi	Kalimantan, Sumatera, Jawa, Bali, Sulawesi, Filipina, Asia tenggara, Cina dan India	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Keberadaan berhubungan dengan keberadaan palem hingga ketinggian 1500	Non Endemik
36	<i>Hirundapus caudacutus</i>	Kapinis Jarum Asia	Sangat jarang di Kalimantan dan Jawa, tersebar juga di Asia utara, Cina, Himalaya, Australi dan Selandia Baru	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan dataran rendah lembab dan padang rumput	Tidak Endemik
37	<i>Hirundapus giganteus</i>	Kapinis Jarum Gedang	Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi, Filipina, Asia tenggara, dan India	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Puncak punggung gunung, hutan dataran rendah lembab, lahan basah pedalaman, dan danau	Non Endemik
38	<i>Rhaphidura leucopygialis</i>	Kapinis Jarum Kecil	Kalimantan, Sumatera, Jawa, dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan di dekat aliran air dan hutan terbuka	Non Endemik
8. Ardeidae								

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
39	<i>Egretta intermedia</i>	Kuntul perak	Tersebar luas mulai dari Afrika, India, Asia timur hingga ke Asutralasia, termasuk Sunda Besar	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sawah, pinggir danau, daerah berawa, hutan mangrove dan gosong lumpur, hingga ketinggian 1000 mdpl	Non Endemik
40	<i>Ardea purpurea</i>	Cangak merah	Sunda Besar, Nusa Tenggara, Sulawesi, Filipina, Erasia dan Afrika	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Lahan basah, hutan mangrove, sawah, danau, dan aliran air perbukitan hingga ketinggian 1500 mdpl	Non Endemik
41	<i>Ardea sumatrana</i>	Cangak laut	Indonesia, Filipina, Asia Tenggara, dan Australia	Dilindungi	LC	Non App	Pesisir, hutan mangrove, rawa, sungai besar (jarang)	Non Endemik
42	<i>Ardeola bacchus</i>	Blekak Cina	Sunda Besar, Indochina, Semenanjung Malaka, Asia tenggara, Cina dan Bangladesh	Dilindungi	LC	Non App	Sawah, tambak ikan, mangrove, padang rumput kering, sungai, rawa, lahan gambut, danau dan kolam	Non Endemik
43	<i>Ardeola speciosa</i>	Blekak Sawah	Sunda Besar, Sulawesi, Indochina, dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sawah, daerah perairan, mangrove, rawa, lahan gambut, danau, dan kolam	Non Endemik
44	<i>Bubulcus ibis</i>	Kuntul kerbau	Tersebar sangat luas di seluruh dunia, termasuk Sunda Besar	Tidak Dilindungi	LC	Non App	rawa air tawar dan padang rumput	Non Endemik
45	<i>Butorides striata</i>	Kokokan laut	Tersebar sangat luas di seluruh dunia, termasuk Sunda Besar	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Pantai, muara, karang dan tumbuhan rapat di sepanjang sungai dan danau	Non Endemik
46	<i>Egretta eulophotes</i>	Kuntul Cina	Kalimantan, Sumatera, Jawa, Korea utara, Cina (pulau-pulau lepas pantai Shanghai), dan Filipina	Dilindungi	VU	Non App	Pantai, Lahan subur dan mangrove	Non Endemik
47	<i>Egretta garzetta</i>	Kuntul kecil	Burung imgran tidak berbiak di Kalimantan dan Sumatera, tersebar luas di Australasia, Asia, Eropa, dan Afrika	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sawah, tepi sungai, gosong pasir, lumpur dan sungai kecil dipesisir	Non Endemik
48	<i>Ixobrychus cinnamomeus</i>	Bambangan Merah	Sunda Besar, Nusa Tenggara, Asia tenggara, Cina dan India	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Rawa air tawar dan sawah	Non Endemik
49	<i>Ixobrychus sinensis</i>	Bambangan kuning	Kalimantan, Bali, Jawa, dan Sumatera	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Menyukai daerah dengan tumbuhan Pandanus dan buluh di sepanjang sungai, dapat ditemukan juga di saluran di daerah rawa-rawa dan sawah	Non Endemik

9. Artamidae

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
50	<i>Artamus leucoryn</i>	Kekep Babi	Indonesia, Filipina, Papua Irian dan Australia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Daerah terbuka dari permukaan laut hingga ketinggian 1500 mdpl	Non Endemik
10. Bucerotidae								
51	<i>Anorrhinus galeritus</i>	Enggang kli-hingan	Kalimantan, Naura Utara, Sumatera, dan Semenanjung Malaysia	Dilindungi	NT	II	Hutan dataran rendah dan perbukitan	Non Endemik
52	<i>Anthracoceros albirostris</i>	Kangkareng Perut Putih	Sunda Besar, Semenanjung Malaysia, Asia tenggara, Cina selatan, dan India utara	Dilindungi	LC	II	Daerah terbuka pinggiran hutan, hutan bekas tebangan dan hutan sekunder	Non Endemik
53	<i>Anthracoceros malayanus</i>	Kangkareng Hitam	Kalimantan, Bangka, Belitung, Lingga, Sumatera, dan Semenanjung Malaysia	Dilindungi	VU	II	Hutan primer dataran rendah, hutan bekas tebangan dan hutan rawa di bawah ketinggian 500 mdpl	Non Endemik
54	<i>Berenicornis comatus</i>	Enggang Jambul	Kalimantan, Sumatera, Semenanjung Malaysia, pesisir Burma, dan India timur laut	Dilindungi	EN	II	Perbukitan di bagian tengah atau bawah tajuk hutan	Non Endemik
55	<i>Buceros rhinoceros</i>	Rangkong badak	Kalimantan, Jawa, Sumatera, Semenanjung Malaysia, dan Asia tenggara	Dilindungi	VU	II	Hutan dataran rendah dan perbukitan	Non Endemik
56	<i>Rhabdotorrhinus corrugatus</i>	Julang jambul-hitam	Kalimantan, Kep. Batu, Sumatera, dan Semenanjung Malaysia	Dilindungi	EN	II	Hutan dataran rendah dan hutan rawa hingga ketinggian 1000 mdpl	Non Endemik
57	<i>Rhinoplax vigil</i>	Enggang Gading	Kalimantan, Sumatera, dan Semenanjung Malaysia	Dilindungi	CR	I	Hutan dataran rendah dengan pepohonan yang tinggi hingga ketinggian 1500 mdpl	Non Endemik
58	<i>Rhyticeros undulatus</i>	Julang emas	Kalimantan, Sumatera, Jawa, Bali, Semenanjung Malaysia, Asia tenggara, Cina barat daya, dan India timur	Dilindungi	VU	II	Hutan dataran rendah dan perbukitan hingga ketinggian 2000 mdpl	Non Endemik
11. Campephagidae								
59	<i>Coracina striata</i>	Kepudang-sungu Sumatera	Kalimantan, Sumatera, Semenanjung Malaysia, Pulau Kangean, Kepulauan Andaman dan Filipina	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan dataran rendah hingga ketinggian 900 mdpl dan pesisir	Non Endemik
60	<i>Coracina fimbriata</i>	Jingjing batu	Sunda Besar dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan dataran rendah dan perbukitan hingga ketinggian 1500 mdpl	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
61	<i>Pericrocotus flammeus</i>	Sepah Hutan	Sunda Besar, Lombok, Semenanjung Malaysia, Filipina, Asia tenggara, Cina selatan, dan India	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan dataran rendah dan perbukitan hingga ketinggian 1500 mdpl	Non Endemik
62	<i>Pericrocotus igneus</i>	Sepah tulin	Kalimantan, Sumatera, Semenanjung Malaysia, dan Palawan	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Hutan mangrove dan hutan hutan hingga ketinggian 200 mdpl	Non Endemik
63	<i>Pericrocotus speciosus</i>	-	Indonesia, Filipina, Asia selatan, india timur laut hingga Cina selatan	Tidak Dilindungi	NA	Non App	-	Non Endemik
12. Caprimulgidae								
64	<i>Caprimulgus affinis</i>	Cabak Kota	Sunda Besar, Nusa Tenggara, Filipina, Sulawesi, Asia tenggara, Cina selatan, dan India	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan taran rendah, pesisir kering terbuka, perkotaan	Non Endemik
65	<i>Caprimulgus concretus</i>	Cabak Kolong	Kalimantan dan Sumatera	Dilindungi	VU	Non App	Hutan dataran rendah terbuka, termasuk hutan kerangas hingga ketinggian 50 mdpl	Non Endemik
66	<i>Caprimulgus macrurus</i>	Cabak maling	Indonesia, Asia tenggara, India, Papua Irian dan Australia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Pinggiran hutan, daerah berhutan termasuk mangrove hingga ketinggian 1200 mdpl	Non Endemik
67	<i>Caprimulgus pulchellus</i>	Cabak gunung	Sumatera dan Jawa	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Puncak gunung	Non Endemik
68	<i>Lyncornis temminckii</i>	Taktarau Melayu	Kalimantan, Sumatera, dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Pinggiran hutan dan hutan kerangas hingga ketinggian 1200 mdpl, menyukai semak-semak dekat hutan	Non Endemik
13. Cettiidae								
69	<i>Phyllergates cuculatus</i>	Cinenen gunung	Kalimantan, Sumatera, Jawa dan Bali	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan pegunungan, semak terbuka di gunung, dan rumpun bambu	Non Endemik
14. Chloropseidae								
70	<i>Chloropsis cochinchinensis</i>	Cica daun sayap biru	Sunda Besar, Semenanjung Malaysia, Asia tenggara, Cina barat daya, dan India	Dilindungi	EN	Non App	Hutan primer dan hutan sekunder, tinggal di puncak pepohonan besar	Non Endemik
71	<i>Chloropsis cyanopogon</i>	Cica daun kecil	Kalimantan, Sumatera, dan Semenanjung Malaysia	Dilindungi	NT	Non App	Hutan dataran rendah hingga ketinggian 700 mdpl	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
72	<i>Chloropsis sonnerati</i>	Cica Daun Besar	Sunda Besar dan Semenanjung Malaysia	Dilindungi	EN	Non App	Hutan dataran rendah dan perbukitan hingga ketinggian 1000 mdpl	Non Endemik
15. Ciconiidae								
73	<i>Ciconia stormi</i>	Bangau Strom	Kalimantan, Sumatera, dan Semenanjung Malaysia	Dilindungi	EN	Non App	Rawa air tawar dan hutan rawa dataran rendah	Non Endemik
16. Ciconiidae								
74	<i>Leptoptilos javanicus</i>	Bangau tong-tong	Sunda Besar, Asia tenggara, Cina selatan dan India	Dilindungi	VU	Non App	Sawah, padang rumput terbuka yang terbakar atau kebanjiran, gosong lumpur, dan mangrove	Non Endemik
17. Cisticolidae								
75	<i>Orthotomus atrogularis</i>	Cinenen Belukar	Sunda Besar, Semenanjung Malaysia, dan Palawan	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan terbuka, pinggiran hutan, hutan mangrove, semak-semak ditepi pantai, kebun, tumbuhan sekunder dan rumput bambu	Non Endemik
76	<i>Orthotomus ruficeps</i>	Cinenen Kelabu	Sunda Besar, Semenanjung Malaysia dan Palawan	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan terbuka, pinggiran hutan, hutan mangrove, semak-semak tepi pantai, kebun, tumbuhan sekunder, dan rumput bambu	Non Endemik
77	<i>Orthotomus sericeus</i>	Cinenen Merah	Kalimantan, Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Palawan	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan dataran rendah hingga ketinggian 500 mdpl	Non Endemik
78	<i>Orthotomus sutorius</i>	Cinenen Pisang	Jawa, Semenanjung Malaysia, Asia tenggara, Cina, dan India	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan terbuka, hutan sekunder dan pekarangan	Non Endemik
79	<i>Prinia flaviventris</i>	Perenjak Rawa	Sunda Besar, Semenanjung Malaysia, Asia tenggara, Cina selatan dan Pakistan	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Rawa gelagah, padang rumput tinggi dan semak-semak	Non Endemik
18. Columbidae								
80	<i>Chalcophaps indica</i>	Delimukan zamrud	Tersebar luas dari India hingga Australia termasuk Kalimantan, Sumatera, Jawa dan Bali	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan primer dan hutan sekunder submontan	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
81	<i>Ducula aenea</i>	Pergam Hijau	Sunda Besar, Nusa Tenggara, Sulawesi, Filipina, Asia tenggara, Cina Selatan, dan India	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Hutan dataran rendah dan hutan mangrove hingga ketinggian 1000 mdpl	Non Endemik
82	<i>Ducula badia</i>	Pergam Gunung	Kalimantan, Sumatera, Jawa-barat, Asia tenggara dan India	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan pegunungan dari 400 hingga 2200 mdpl dan hutan mangrove	Non Endemik
83	<i>Ducula pickeringii</i>	Pergam Kela-bu/Besar	Kalimantan, Filipina, dan Sulawesi utara	Tidak Dilindungi	VU	Non App	Hutan-hutan di pesisir	Non Endemik
84	<i>Macropygia ruficeps</i>	Uncalan Kouran	Kalimantan, Nusa Tenggara, Jawa, Sumatera dan Asia tenggara	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan submontan	Non Endemik
85	<i>Ptilinopus jambu</i>	Punai bakau	Kalimantan, Sumatera, Jawa Barat, dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Pesisir pantai, hutan mangrove dan daerah terbuka hutan, lebih menyukai pulau kecil	Non Endemik
86	<i>Spilopelia chinensis</i>	Tekukur	Asia tenggara hingga Nusa Tenggara, termasuk Sunda Besar	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hidup disekitar masyarakat di desa dan sawah	Non Endemik
87	<i>Treron capellei</i>	Punai Besar	Kalimantan, Jawa, Sumatera, dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	VU	Non App	Hutan dataran rendah hingga ketinggian 1300 mdpl, hutan primer dan tempat-tempat terbuka di dalam hutan	Non Endemik
88	<i>Treron curvirostra</i>	Punai lengguak	Sunda Besar, Filipina, Asia tenggara, Nepal dan India barat daya	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan dataran rendah	Non Endemik
89	<i>Treron fulvicollis</i>	Tekukur biasa	Kalimantan, Sumatera, dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	VU	Non App	Hutan pantai, hutan mangrove, hutan rawa dan semak belukar terbuka, hingga ketinggian 200 m	Non Endemik
90	<i>Treron olax</i>	Punai Kecil	Kalimantan, Jawa Barat, Sumatera dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan, taman, pekarangan dan hutan submontan	Non Endemik
91	<i>Treron vernans</i>	Punai gading	Kalimantan, Filipina, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, Jawa, Sumatera, Semenanjung Malaysia, dan Indochina	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan pantai, hutan sekunder, daerah terbuka, hingga ketinggian 900 mdpl	Non Endemik

19. Coraciidae

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
92	<i>Eurystomus orientalis</i>	Tiong lampu biasa	Indonesia, Filipina, Asia Tenggara, Asia timur, Jepang, Papua Irian dan Australia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Daerah setengah ternuka di pinggiran hutan hingga ketinggian 1200 mdpl	Non Endemik
20. Corvidae								
93	<i>Corvus enca</i>	Gagak hutan	Sunda Besar, Semenanjung Malaysia, Sulawesi, dan Filipina	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan di sepanjang pesisir hingga ketinggian 1000 mdpl	Non Endemik
94	<i>Corvus macrorhynchos</i>	Gagak kampung	Sunda Besar, Nusa Tenggara, Sulawesi, Filipina, Asia tenggara, Cina, dan Iran	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Desa dan lapangan terbuka	Non Endemik
95	<i>Platylophus galericulatus</i>	Tangkar ongklet	Sunda Besar dan Semenanjung Malaysia	Dilindungi	NT	Non App	Hutan dataran rendah hingga ketinggian 1200 mdpl	Non Endemik
96	<i>Platysmurus leucopterus</i>	Tangkar kambing	Kalimantan, Sumatera. Dan Semenanjung Malaysia	Dilindungi	LC	Non App	Hutan primer hingga ketinggian 800 mdpl	Non Endemik
21. Cuculidae								
97	<i>Cacomantis merulinus</i>	Kadalan beruang	Kalimantan, Sumatera, Filipina, Bali, Jawa, Simeuleu, Enggano, Bleitung, Sumatera, Maluku, dan Nusa Tenggara	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan dataran rendah di perbukitan, tepi hutan, forest hingga ketinggian 1600 mdpl	Non Endemik
98	<i>Cacomantis sonneratii</i>	Kadalan birah	Kalimantan, Jawa, Sumatera, Filipina, Cina, dan India	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan terbuka, tepian hutan, semak sekunder dan lahan garapan	Non Endemik
99	<i>Cacomantis variolosus</i>	Wiwik Uncuing	Indonesia, Timor Leste, Malaysia, Singapura, Filipina, Thailand, Myanmar, Papua New Guinea, Palau, Pulau Solomon, dan Australia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan lembab dataran rendah, mangrove, semak, padang rumput, taman pedesaan dan hutan terdegradasi	Non Endemik
100	<i>Carpococcyx radiceus</i>	Tokhtor kalimantan	Kalimantan, Sumatera dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	VU	Non App	Semak pantai, rerumputan di hutan primer dan hutan sekunder	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
101	<i>Centropus bengalensis</i>	Bubut alang-alang	Kalimantan, Sumatera, Jawa, Bali, Sulawesi, Maluku, Nusa Tenggara, Asia tenggara, Cina dan India	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Dataran rendah dan pegunungan, hingga ketinggian 1000 mdpl	Non Endemik
102	<i>Centropus sinensis</i>	Bubut besar	Kalimantan, Sumatera, Nias, Mentawai, Jawa, Bali, Filipina, Asia tenggara, Cina, dan India	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Tepian hutan, belukar hutan sekunder, semak ditepian sungai, dan hutan mangrove	Non Endemik
103	<i>Chrysococcyx xanthorhynchus</i>	Violet cuckoo	Kalimantan, Sumattrea, Asia tenggara, dan Asia timur	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan primer, tepian hutan, pekarangan, hutan mangrove dan perkebunan	Non Endemik
104	<i>Cuculus micropterus</i>	Kangkak india	Kalimantan, Sumatera, Jawa barat, Filipina, Asia tenggara, dan Asia Selatan	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Daerah hutan terbuka	Non Endemik
105	<i>Cuculus saturatus</i>	Kangkak Ranting	Sunda Besar, sia tenggara, Himalaya dan Erasia utara	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Burung imigran yang ditemukan di dataran rendah dan bersembunyi pada tajuk-tajuk hutan	Non Endemik
106	<i>Cuculus vagans</i>	kangkak kumis	Kalimantan, Sumatera dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Tepian hutan dan hutan sekunder	Non Endemik
107	<i>Zanclostomus curvirostris</i>	Kadalan birah	Kalimantan, Sumatera, Bangka, Mentawai, Jawa, Bali, Palawan, dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Belukar hutan, tajuk pohon kecil, dan kadang-kadang pada padang alang-alang	Non Endemik
108	<i>Rhopodytes diardi</i>	Kadalan Beruang	Kalimantan, Sumatera dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Hutan primer yang kering, hutan rawa dan vegetasi sekunder	Non Endemik
109	<i>Rhopodytes sumatranus</i>	Kadalan saweh	Kalimantan, Natuna tara, Sumatera dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Hutan primer dan hutan sekunder	Non Endemik
110	<i>Rhinortha chlorophaea</i>	Kadalan Selaya	Kalimantan, Batu, Bangka, Sumatera, dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan primer, hutan sekunder, hutan kerangas dan pekarangan, hingga ketinggian 900 mdpl	Non Endemik
111	<i>Surniculus lugubris</i>	Kedasi Hitam	Kalimantan, Sumatera, Jawa, Balli, Sulawesi, Maluku utara, Filipina, Cina dan India	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Tpeian hutan dan belukar hutan sekunder	Non Endemik
112	<i>Zanclostomus javanicus</i>	Kadalan Kembang	Kalimantan, Sumatera, Jawa, dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Dataran rendah dan daerah berbukit sampai ketinggian 1500 mdpl	Non Endemik

22. Dicaeidae

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
113	<i>Dicaeum chrysorrheum</i>	Cabai rimba	Sunda Besar, Semenanjung Malaysia, Asia tenggara, Cina barat daya, dan India utara	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Pekaragan dan hutan terbuka di dataran rendah hingga perbukitan hingga ketinggian 700 mdpl	Non Endemik
114	<i>Dicaeum concolor</i>	Cabai Polos	Sunda Besar, Semenanjung Malaysia, Asia tenggara, Cina selatan, dan India	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan perbukitan, tumbuhan sekunder, dan lahan pertanian, menyukai rumpun benalu	Non Endemik
115	<i>Dicaeum cruentatum</i>	Cabai bunga api	Kalimantan, Sumatera, Semenanjung Malaysia, Asia tenggara, Cina selatan, dan India	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan sekunder, pekarangan, dan perkebunan, menyukai rumpun benalu	Non Endemik
116	<i>Dicaeum everetti</i>	Cabai tunggir coklat	Kalimantan, Natuna, Kep. Riau, dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Menyukai daerah terbuka di hutan sekunder, pekarangan dan perkebunan kopi di dataran rendah	Non Endemik
117	<i>Dicaeum monticolum</i>	Cabai panggul kelabu	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Rumpun benalu pada tajuk pohon	Endemik
118	<i>Dicaeum trigonostigma</i>	Cabai merah	Sunda Besar, Filipina, Semenanjung Malaysia dan India timur	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Semak hutan, hutan mangrove dan pekarangan	Non Endemik
119	<i>Dicaeum trochileum</i>	Cabai Jawa	Kalimantan, Jawa, Bali, Lombok dan Sumatera	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Pantai, dataran rendah di kebun dan daerah terbuka	Non Endemik
120	<i>Prionochilus maculatus</i>	Pentis raja	Kalimantan, Sumatera, dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Rumpun benalu di hutan primer, hutan bekas tebangan, hutan sekunder dan semak-semak	Tidak Endemik
121	<i>Prionochilus percussus</i>	Pentis pelangi	Sunda besar dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan primer dan hutan sekunder, perkebunan dan hutan rawa	Non Endemik
122	<i>Prionochilus thoracicus</i>	Pentis kumbang	Kalimantan, Sumatera, dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Rumpun benalu pada tajuk pohon, di hutan primer, hutan sekunder, hutan cemara dan hutan kerangas	Non Endemik
123	<i>Prionochilus xanthopygius</i>	Pentis kalimantan	Kalimantan dan Natuna	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Pinggiran hutan dan semak hutan sekunder	Non Endemik
23. Dicruridae								
124	<i>Dicrurus aeneus</i>	Srigunting keladi	Kalimantan, Sumatera, Semenanjung Malaysia, Asia tenggara, Cina selatan, dan India	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan primer dan sekunder dataran rendah hingga ketinggian 1400 mdpl	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
125	<i>Dicrurus annectens</i>	Srigunting Gagak	Sunda besar, Asia tenggara, Cina selatan dan Himalaya	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan terbuka, semak-semak tepi pantai, dan hutan mangrove rendah	Non Endemik
126	<i>Dicrurus leucophaeus</i>	Srigunting Kelabu	Sunda Besar, Palawan, Asia tenggara, dan Cina hingga Afganistan	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan terbuka, pinggiran hutan, perbukitan dan gunung dari 600-2500 mdpl	Non Endemik
127	<i>Dicrurus paradiseus</i>	Srigunting batu	Sunda Besar, Semenanjung Malaysia, Asia tenggara, Cina hingga India	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan mangrove, rawa, hutan primer, dan hutan sekunder dari hutan dataran rendah hingga ketinggian 1400 m	Non Endemik
24. Estrildidae								
128	<i>Erythrura hyperythra</i>	Bondol Hijau Dada Merah	Kalimantan, Jawa, Nusa Tenggara, Sulawesi, Filipina dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan lumput dan rumpun bambu gunung	Non Endemik
129	<i>Lonchura atricapilla</i>	Bondol cokelat	Indonesia, Brunei Darssalam, Malaysia, Filipina, Thailand, Vietnam, Taiwan, Myanmar, Laos, Kamboja, India, Bangladesh, Jamaica, Palau, Nepal, dan Martinique	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Lahan subur, perkebunan, lahan irigasi, dataran rendah lembab, semak, rawa dan lahan gambut	Non Endemik
130	<i>Lonchura fuscans</i>	Bondol Kalimantan	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Pinggiran hutan dan sungai, semak hutan sekunder, padang rumput, sawah dan lahan pertanian	Endemik
131	<i>Lonchura malacca</i>	Bondol rawa	Kalimantan, Sumatera, Semenanjung Malaysia, Filipina, Sulawesi, Cina hingga Asia tenggara, dan India	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Lahan subur, perkebunan, lahan irigasi, dataran rendah lembab, semak, rawa dan lahan gambut	Non Endemik
25. Eurylaimidae								
132	<i>Calyptomena viridis</i>	Madi hijau kecil	Kalimantan, Sumatera, dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Hutan primer dan hutan sekunder dataran rendah dan perbukitan hingga ketinggian 1000 mdpl pada tajuk tengah atau tajuk tinggi hutan	Non Endemik
133	<i>Calyptomena whiteheadi</i>	Sempur hujan sungai	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan dataran rendah hingga pegunungan lembab	Endemik
134	<i>Cymbirhynchus macrorhynchos</i>	Sempur-hujan sungai	Kalimantan, Sumatera, Semenanjung Malaysia dan Asia tenggara	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Pinggiran hutan, di sepanjang sungai, aliran air atau dijalan	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
135	<i>Eurylaimus javanicus</i>	Sempur-hujan darat	Sunda Besar dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Hutan primer, hutan sekunder, hutan kerangas, dan perkebunan	Non Endemik
136	<i>Eurylaimus ochromalus</i>	Sempur-hujan rimba	Kalimantan, Sumatera, dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Hutan primer dan hutan sekunder pada tajuk bawah atau tajuk tengah hutan	Non Endemik
26. Falconidae								
137	<i>Falco moluccensis</i>	Alap-alap Sapi	Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi, Maluku dan Nusa Tenggara	Dilindungi	LC	II	Daerah terbuka	Non Endemik
138	<i>Microhierax fringillarius</i>	Alap-alap capung	Sunda Besar dan Semenanjung Malaysia	Dilindungi	LC	II	Daerah terbuka ditepian hutan atau pedesaan termasuk persawahan	Non Endemik
27. Hemiprocidae								
139	<i>Hemiprocne comata</i>	Tapekong rangkang	Kalimantan, Filipina, Sumatera, Semenanjung Malaysia, Asia tenggara hingga India	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Dataran rendah hingga ketinggian 1500 mdpl	Non Endemik
140	<i>Hemiprocne longipennis</i>	Tepekong jambul	Kalimantan, Jawa, Bali, Sumatera, Sulawesi dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Pinggiran hutan atau hutan terbuka	Non Endemik
28. Hirundinidae								
141	<i>Hirundo rustica</i>	Layang-layang api	Hampir ada diseluruh dunia termasuk Indonesia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Burung yang umum ditemukan di banyak habitat termasuk mendiami hutan, kebun, tegalan, sawah, pedesaan dan perkotaan	Non Endemik
142	<i>Hirundo tahitica</i>	Layang-layang batu	Asia tenggara termasuk Indonesia, India, Afrika dan Eurasia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sering membuat sarang yang ditempelkan di bawah langit-langit jembatan atau bergantung di bebatuan	Non Endemik
29. Indicatoridae								
143	<i>Indicator archipelagicus</i>	Pemandu-lebah asia	Kalimantan, Sumatera, dan Semenanjung Malaysia	Dilindungi	NT	Non App	Hutan dataran rendah hingga ketinggian 1000 mdpl	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
30. Irenidae								
144	<i>Irena puella</i>	Kacembang gadung	Sunda Besar, Palawan, Semenanjung Malaysia, Asia tenggara, Cina barat daya, dan India	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan rawa, hutan primer dan hutan sekunder	Non Endemik
31. Laniidae								
145	<i>Lanius schach</i>	Bentet kelabu	Sunda Besar, Nusa Tenggara, Papua Irian, Filipina, Semenanjung Malaysia, Asia tenggara, India, Cina hingga Iran	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Daerah terbuka, padang rumput, perkebunan teh, perkebunan cengkeh dan daerah terbuka lain	Non Endemik
146	<i>Lanius tigrinus</i>	Bentet loreng	Sunda Besar, Semenanjung Malaysia, Jepang, Cina dan Asia Timur	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Lahan subur, tamanpedesaan, perkotaan, dataran rendah lembab, hutan manggrove	Non Endemik
32. Laridae								
147	<i>Gelochelidon nilotica</i>	Dara-laut tiram	Tersebar luas di seluruh duni termasuk Indonesia	Dilindungi	LC	Non App	Muara sungai, laguna dan perairan tawar di pedalaman	Non Endemik
33. Locustellidae								
148	<i>Locustella certhiola</i>	Kecici Belalang	Sunda Besar, Sulawesi, Palawan, Asia Tenggara, Cina, Asia tengah dan Asia utara	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Rumpun buluh, sawah, rumpun rumput dan dekat air payau	Non Endemik
149	<i>Locustella lanceolata</i>	Kecici Lurik	Sunda Besar, Maluku utara, Filipina, Asia tenggara dan Asia timur laut	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sawah, semak di rawa-rawa, lahan kosong dan semak dekat air	Non Endemik
34. Megalaimidae								
150	<i>Caloramphus fuliginosus</i>	Takur ampis	Kalimantan, Sumatera dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan tinggi di dataran rendah dan hutan rawa hingga ketinggian 1000 mdpl	Non Endemik
151	<i>Psilopogon australis</i>	Takur Tenggeret	Kalimantan, Bali, Jawa, Sumatera, Cina barat daya hingga India timur	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan primer, perkebunan dan hutan sekunder hingga ketinggian 2000 mdpl	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
152	<i>Psilopogon chrysopogon</i>	Takur Gedang	Kalimantan, Sumateram dan Semenanjung Malaysia	Dilindungi	LC	Non App	Hutan yang tinggi dari hutan bukit dan hutan dataran rendah, hingga ketinggian 1500 mdpl	Non Endemik
153	<i>Psilopogon henricii</i>	Takur topi-emas	Kalimantan, Sumatera, dan Semenanjung Malaysia	Dilindungi	NT	Non App	Mendiami tajuk atas hutan primer dan hutan rawa	Non Endemik
154	<i>Psilopogon mystacophanos</i>	Takur warna warni	Kalimantan, Sumatera, Kepulauan Tana, dan Semenanjung Malaysia	Dilindungi	NT	Non App	Mendiami tajuk atas dan tajuk tengah hutan primer dan hutan bekas teban-gan yang tinggi	Non Endemik
155	<i>Psilopogon pulcherri-mus</i>	Takur Tengkok Emas	Kalimantan	Dilindungi	LC	Non App	Dataran rendah dan pegunungan yang lembab	Endemik
156	<i>Psilopogon rafflesii</i>	Takur tutut	Kalimantan, Sumatera, dan Semenanjung Malaysia	Dilindungi	NT	Non App	Hutan dataran rendah hingga ketinggian 800 mdpl	Non Endemik
35. Meropidae								
157	<i>Merops philippinus</i>	Kirik-kirik biru	Sunda Besar, Nusa Tenggara, Papua Irian, Sulawesi, Filipina, dan Asia Selatan	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Burung ini umum mendiami daerah terbuka	Non Endemik
158	<i>Merops viridis</i>	Kirik kirik biru	Kalimantan, Kep. Nura utara, Karimata, Filipina, Jawa, Sumatera, Semenanjung Malaysia, Asia tenggara dan Cina selatan	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Lapangan terbuka dengan pepohonan di daerah yang rendah dan biasanya dekat dengan laut	Non Endemik
159	<i>Nyctornis amictus</i>	Kirik kirik kumbang	Kalimantan, Sumatera, dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	LC		Hutan primer dan hutan bekas teban-gan hingga ketinggian 1200 mdpl	Non Endemik
36. Monarchidae								

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
160	<i>Hypothymis azurea</i>	Kehicap ranting	Sunda Besar, Nusa Tenggara, Semenanjung Malaysia, Sulawesi Filipina, Asia tenggara, Cina hingga India	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan dataran rendah dan hutan sekunder	Non Endemik
37. Motacillidae								
161	<i>Motacilla cinerea</i>	Kicuit Batu	Indonesia, Papua Irian, Australia, Filipina, Asia tenggara, India, Afrika, Alaska, Siberia, dan Eropa	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Aliran air yang berbatu-batu	Non Endemik
38. Muscicapidae								
162	<i>Copsychus malabaricus</i>	Kucica hutan	Sunda besar, Semenanjung Malaysia, Asia tenggara, Cina barat daya hingga India	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Mendiami rimbunan semak hutan yang lebat	Non Endemik
163	<i>Copsychus pyrrropygus</i>	Murai Ekor Kuning	Kalimantan, Sumatera, Semenanjung Malaysia, dan Asia tenggara	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Hutan lembab yang rimbun hingga hutan rawa	Non Endemik
164	<i>Cyornis banyumas</i>	Sikatan Cacing	Kalimantan, Jawa, Semenanjung Malaysia, Asia tenggara, Palawan, Cina barat daya hingga Nepal	Tidak Dilindungi	CR	Non App	Daerah terbuka yang teduh pada tumbuhan bawah di hutan primer dan hutan sekunder	Non Endemik
165	<i>Cyornis caerulatus</i>	Sikatan Biru Langit	Sumatera dan Kalimantan	Tidak Dilindungi	VU	Non App	Umum di dataran rendah termasuk hutan bekas tebangan	Non Endemik
166	<i>Rhinomyias olivaceus</i>	Sikatan-Rimba Dada-Coklat	Sunda besar dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Pinggiran hutan, hutan sekunder, dan perkebunan	Non Endemik
167	<i>Rhinomyias ruficauda</i>	Sikatan-Rimba Ekor-Merah	Kalimantan dan Filipina	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Pegunungan dari ketinggian 1000 hingga 2000 mdpl	Non Endemik
168	<i>Cyornis superbus</i>	Sikatan Kalimantan	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Mendiami hutan yang kurang terkena sinar matahari dekat dengan aliran air	Endemik
169	<i>Cyornis turcosus</i>	Sikatan Melayu	Kalimantan, Sumatera dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Hutan dataran rendah dan rawa, biasanya dekat aliran air dan sungai	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
170	<i>Rhinomyias umbratilis</i>	Sikatan Rimba Dada Kelabu	Kalimantan, Sumatera, dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Hutan primer dan hutan sekunder dataran rendah, hutan rawa gambut, dan perkebunan, hingga ketinggian 1000 mdpl	Non Endemik
171	<i>Enicurus leschenaulti</i>	Meninting Besar/Tinjau	Sunda Besar, Semenanjung Mlaaysia, Asia tenggara, Cina selatan, dan India utara	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sungai berbatu di dataran rendah dan perbukitan	Non Endemik
172	<i>Enicurus ruficapillus</i>	Meninting Cegar	Kalimantan, Sumatera, dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Sepanjang aliran sungai di dataran rendah dan perbukitan sampai ketinggian 1300 mdpl	Non Endemik
173	<i>Ficedula hyperythra</i>	Sikatan Bodoh	Sunda Besar, Sulawesi, Maluku, Nusa Tenggara, Semenanjung Malaysia, Asia tenggara, Filipina, Cina selatan hingga India utara	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan pegunungan antara ketinggian 900-3100 mdpl	Non Endemik
174	<i>Ficedula westermanni</i>	Sikatan Rimba Dada Coklat	Sunda Besar, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, Semenanjung Malaysia, Asia tenggara, Filipina, Cina selatan hingga India	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan pegunungan, hutan lumut dan hutan cemara gunung	Non Endemik
175	<i>Monticola solitarius</i>	Sikatan Rimba Ekor Merah	Kalimantan, Sumatera, Semenanjung Malaysia, Asia tenggara, Filipina, Cina, dan Erasia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Perkotaan, Semak, Padang rumput, dan daerah berbatu termasuk tebing pedalaman dan puncak gunung	Non Endemik
176	<i>Muscicapa latirostris</i>	Sikatan burik	Sunda Besar, Sulawesi, Filipina, Asia tenggara, India, Himlaya dan Asia timur	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Pinggiran hutan atau hutan perbukitan, dan kadang-kadang di hutan terbuka dan kebun	Non Endemik
177	<i>Muscicapa ferruginea</i>	Sikatan Besi	Sunda Besar, Cina selatan, dan Himalaya	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Daerah terbuka di pinggir sungai kecil dan di tepi hutan yang rimba	Non Endemik
178	<i>Muscicapa sibirica</i>	Sikatan sisi gelap	Sunda Besar, Asia tenggara, Palawan, Cina selatan, Himlaya	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan boreal, pegunungan dan semak dataran tinggi	Non Endemik
179	<i>Myophonus glaucinus</i>	Ciung batu kecil	Sunda Besar dan Bali	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Perbukitan dan pegunungan hingga ketinggian 2400 mdpl	Non Endemik
180	<i>Rhinomyias gularis</i>	sikatan rimba gunung	Kalimantan dan Filipina	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Pegunungan Lembab dari ketinggian 1000-2000 mdpl	Non Endemik

39. Nectariniidae

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
181	<i>Aethopyga siparaja</i>	Burung madu bakau	Sunda Besar, Semenanjung Malaysia, Filipina, Asia tenggara, Cina selatan, dan India	Dilindungi	LC	Non App	Mendatangi semak-semak Erythrina dan pohon-pohon sejenis yang sedang berbunga di perkebunan dan pinggir hutan hingga ketinggian 1300 mdpl	Non Endemik
182	<i>Anthreptes malacensis</i>	Burung madu kelapa	Sunda Besar, Nusa Tenggara, Sulawesi, semenanjung Malaysia, Filipina, dan Asia tenggara	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Pekarangan terbuka, perkebunan kelapa, semak pantai, dan hutan mangrove dataran rendah hingga ketinggian 1200 mdpl	Non Endemik
183	<i>Anthreptes simplex</i>	Burung Madu Polos	Kalimantan, Sumatera, dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan terbuka dan semak	Non Endemik
184	<i>Arachnothera affinis</i>	Pijantung Gunung	Sunda Besar dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan kering pesisir, hutan dataran rendah, perbukitan, tumbuhan sekunder hingga ketinggian 1000 mdpl	Non Endemik
185	<i>Arachnothera chrysogenys</i>	Burung madu sepah raja	Sunda Besar dan semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan, tumbuhan sekunder dan pekarangan	Non Endemik
186	<i>Arachnothera crassirostris</i>	Pijantung Kampung	Kalimantan, Sumatera dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan dataran rendah dan tercatat hingga ketinggian 1300 mdpl	Non Endemik
187	<i>Arachnothera flavigaster</i>	Pijantung tasmak	Kalimantan, Sumatera, dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan terbuka, kebun kelapa, pedesaan dan tumbuhan sekunder hingga ketinggian 1800 mdpl	Non Endemik
188	<i>Arachnothera longirostris</i>	Burung madu sriganti	Sunda Besar, Semenanjung Malaysia, Filipina, Asia tenggara, Cina dan India	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan bukit dan dataran rendah hingga ketinggian 2000 mdpl	Non Endemik
189	<i>Arachnothera robusta</i>	Pijantung besar	Sunda Besar dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Dataran rendah dan hutan perbukitan hingga ketinggian 1400 mdpl	Non Endemik
190	<i>Chalcoparia singalensis</i>	Burung Madu Belukar	Sunda Besar, Semenanjung Malaysia, Asia tenggara, Cinabarat daya hingga Nepal	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan dataran rendah mulai dari pinggir hutan, tumbuhan bawah, perkebunan kelapa dan hutan cemara	Non Endemik
191	<i>Cinnyris jugularis</i>	Pijantung kecil	Indonesia, Papua Irian, Australia, Semenanjung Malaysia, Filipina, Asia Tenggara dan Cina	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Pekarangan, semak pantai dan hutan mangrove di dataran rendah terbuka hingga ketinggian 1700 mdpl	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
192	<i>Hypogramma hypogrammicum</i>	Burung Madu Rimba	Kalimantan, Sumatera, Semenanjung Malaysia, Asia tenggara, dan Cina barat daya	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan rawa dan Semak hutan sekunder di hutan dataran rendah hingga ketinggian 1000 mdpl	Non Endemik
193	<i>Leptocoma calcostetha</i>	Pijantung telinga-kuning	Sunda Besar, Semenanjung Malaysia, Palawan, dan Asia Tenggara	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan mangrove, perkebunan, kebun kelapa di pantai dan tegakan cemara	Non Endemik
194	<i>Leptocoma sperata</i>	Burung madu pengantin	Sunda Besar, Nusa Tenggara, Sulawesi, Semenanjung Malaysia, Filipina, Asia tenggara, dan India timur laut	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Pinggiran hutan, tempat terbuka, dan habitat pinggiran lainnya, termasuk perkebunan karet	Non Endemik
40. Oriolidae								
195	<i>Oriolus xanthonotus</i>	Kepudang Hutan	Sunda Besar, Semenanjung Malaysia dan Filipina	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Pesisir pantai, hutan primer, hutan sekunder, pinggir hutan, dan hutan rawa	Non Endemik
196	<i>Oriolus xanthornus</i>	Kepudang kerudung hitam	Kalimantan, Sumatera, Asia tenggara dan Cina selatan, dan India	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Pinggiran hutan, hutan terbuka, lahan pertanian dan hutan sekunder	Non Endemik
41. Pachycephalidae								
197	<i>Pachycephala cinerea</i>	Kancilan bakau	Sunda Besar, Lombok, Semenanjung Malaysia, Filipina, Asia tenggara, dan India tenggara	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan mangrove, hutan cemara, semak pantai, kebun karet, hutan sekunder, rumpun bambu atau palem, biasanya dekat laut	Non Endemik
42. Passeridae								
198	<i>Passer montanus</i>	Burung Gereja Erasia	Indonesia, filipina, dan udangia merupakan hasil introduksi atau migrasi baru. Tersebar juga di Erasia, India, Cina, Asia tenggara, Semenanjung Malaysia, Sumatera, Jawa, dan Bali	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hidup dekat dengan manusia seperti sekitaran rumah, udang, sawah, dan pekarangan	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
43. Pellorneidae								
199	<i>Alcippe brunneicauda</i>	Wergan Coklat	Kalimantan, Sumatera dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Hutan dataran rendah, perbukitan dan hutan sekunder hingga ketinggian 1000 mdpl	Non Endemik
200	<i>Kenopia striata</i>	Berencet Loreng	Kalimantan, Sumatera, dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Rumpun pohon salak yang berdusri dan tumbuhan bawah hutan rawa di hutan dataran rendah hingga ketinggian 1000 mdpl	Non Endemik
201	<i>Malacocincla abbotti</i>	Pelanduk Asia	Kalimantan, Bawean, Semenanjung Malaysia, Asia tenggara, Assam hingga Nepal	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan terbuka, semak-semak, tumbuhan hutan jati di dataran rendah hingga ketinggian 400 m	Non Endemik
202	<i>Malacocincla perspicillata</i>	Pelanduk Kalimantan	Kalimantan	Tidak Dilindungi	DD	Non App	Hutan tropis dataran rendah dari 200-700 mdpl termasuk tebing dan lereng bukit karst,	Endemik
203	<i>Malacocincla sepiaria</i>	Pelanduk Semak	Sunda besar dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Tumbuhan bawah di hutan perbukitan, pegunungan bawah yang lebat dari ketinggian 300-1400 mdpl	Non Endemik
204	<i>Malacopteron affine</i>	Asi Topi Jelaga	Kalimantan, Sumatera dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Mendiami pucuk pohon kecil , semak-semak di hutan, pinggiran hutan dan semak sekunder di dataran rendah hingga ketinggian 700 mdpl	Non Endemik
205	<i>Malacopteron albogulare</i>	Asi Dada-Kelabu	Kalimantan, Sumatera, dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Menidami pohon-pohon kecil dan semak-semak rawa gambut dan hutan kerangas	Non Endemik
206	<i>Malacopteron cinereum</i>	Asi Topi Sisik	Sunda Besar, Semenanjung Malaysia, dan Asia tenggara	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan pantai, hutan primer, dan perbukitan hingga ketinggian 1200 mdpl	Non Endemik
207	<i>Malacopteron magnirostre</i>	Asi Kumis	Kalimantan, Sumatera, dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Mendiami tahuk tengah dan bawah hutan rawa, pinggir hutan dan daerah bersemak hingga ketinggian 800 mdpl	Non Endemik
208	<i>Malacopteron magnum</i>	Asi besar	Kalimantan, Sumatera, Semenanjung Malaysia, dan Palawan	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Mendiami pohon-pohon kecil dan semak-semak di hutan [rimer di dataran rendah hingga ketinggian 800 mdpl	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
209	<i>Trichastoma bicolor</i>	Pelanduk Merah	Kalimantan, Sumatera, dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Mendiami hutan di antara vegetasi bawah di hutan lebat dataran rendah hingga ketinggian 600 mdpl	Non Endemik
210	<i>Pellorneum capistratum</i>	Pelanduk Topi Hitam	Sunda Besar dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Mendiami tumbuhan bawah di hutan primer atau sekunder, rumpun bambu, dan rumpun palem hingga ketinggian 700 mdpl	Non Endemik
211	<i>Pellorneum malaccense</i>	Pelanduk Ekor-Pendek	Kalimantan, Sumatera, dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Tumbuhan bawah dari hutan primer dan sekunder, hutan rawa hingga ketinggian 1000 mdpl	Non Endemik
212	<i>Trichastoma rostratum</i>	Pelanduk Dada Putih	Kalimantan, Sumatera, dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Hutan rawa, hutan mangrove, dan hutan tepi sungai hingga ketinggian 500 mdpl	Non Endemik
44. Phasianidae								
213	<i>Argusianus argus</i>	Kuau Raja	Kalimantan, Sumatera dan Semenanjung Malaysia	Dilindungi	VU	II	Hutan primer dataran rendah dan hutan bekas tebangan yang kering hingga ketinggian 1200 mdpl	Non Endemik
214	<i>Lophura bulweri</i>	Sempidan Kalimantan	Kalimantan	Dilindungi	VU	Non App	Hutan perbukitan di hutan primer atau hutan sekunder hingga ketinggian 1600 mdpl	Endemik
215	<i>Lophura erythrophthalma</i>	Sempidan merah	Kalimantan, Sumatera dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	CR	Non App	Hidup di lantai hutan primer yang rapat	Non Endemik
216	<i>Lophura ignita</i>	Sempidan Biru	Kalimantan, Sumatera, dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	VU	Non App	Mendiami hutan yang kurang terkena sinar matahari dan gelap di dataran rendah	Non Endemik
217	<i>Melanoperdix niger</i>	Puyuh Hitam	Kalimantan, Sumatera dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	VU	Non App	Hidup di lantai hutan primer dan hutan rawa air tawar	Non Endemik
218	<i>Polyplectron schleiermacheri</i>	Kuau Kerdil Kalimantan	Kalimantan	Dilindungi	EN	II	Hutan primer dataran rendah hingga ketinggian 1100 mdpl	Endemik
219	<i>Rollulus rouloul</i>	Puyuh sengayan	Kalimantan, Sumatera, dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	VU	Non App	Hutan dataran rendah hingga ketinggian 1200 mdpl	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
220	<i>Coturnix chinensis</i>	Puyuh Batu	Indonesia, Papua Irian, Australia, Filipina, Asia tenggara, Cina, dan India	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan dataran rendah hingga ketinggian 1300 mdpl, menyukai daerah padang rumput kering terbuka, sawah yang sudah dituai, daerah alang-alang, dan daerah pertanian yang kosong	Non Endemik
45. Phylloscopidae								
221	<i>Phylloscopus borealis</i>	Cikrak kurub	Indonesia, Filipina, Asia tenggara, Cina, Asia utara, Alaska dan Eropa utara	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Mendiami hutan primer, hutan sekunder, dan hutan mangrove, termasuk hutan yang terbuka dan pinggiran hutan hingga ketinggian 2500 mdpl	Non Endemik
46. Picidae								
222	<i>Blythipicus rubiginosus</i>	Pelatuk Pangkas	Kalimantan, Sumatera, Malaysia, Asia tenggara, dan India	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan primer, hutan sekunder dan perkebunan karet hingga ketinggian 2200 mdpl	Non Endemik
223	<i>Reinwardtipicus validus</i>	Pelatuk Kundang	Kalimantan, Sumatera, Jawa, dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan dataran rendah, Hutan pegunungan, Semak, hingga Perkebunan	Non Endemik
224	<i>Chrysophlegma mentale</i>	Pelatuk kumis-kelabu	Kalimantan, Jawa bagian Barat, Sumatera, Bangka dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Cukup umum di hutan dataran rendah dan pegunungan hingga ketinggian 1600 mdpl, lebih menyukai lapisan tengah hutan dan kadang-kadang terlihat di pinggiran hutan atau mendatangi lahan pertanian	Non Endemik
225	<i>Chrysophlegma minia-ceum</i>	Pelatuk merah	Kalimantan, Jawa, Belitung, Bangka, Sumatera, Nias, dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan dataran rendah dan pegunungan hingga ketinggian 1400 mdpl, lebih menyukai hutan sekunder, pinggiran hutan, hutan terbuka, dan perkebunan	Non Endemik
226	<i>Yungipicus canicapillus</i>	Caladi badok	Kalimantan, Sumatera, Asia tenggara, Cina dan Pakistan	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Di Kalimantan terdapat di hutan dataran rendah	Non Endemik
227	<i>Dinopium javanense</i>	Pelatuk Besi	Kalimantan, Jawa, Bali, Sumatera, Kep. Riau, Filipina, Asia tenggara, dan India	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan dataran rendah terbuka dan lahan pertanian hingga ketinggian 1000 mdpl	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
228	<i>Dryocopus javensis</i>	Pelatuk ayam	Kalimantan, Natuna utara, Jawa, Bali, Sumatera, Filipina, Asia tenggara, Cina, dan India	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan dataran rendah terbuka termasuk angrove. Mencari makan pada semua lapisan hutan	Non Endemik
229	<i>Hemicircus concretus</i>	Caladi belacan	Kalimantan, Jawa, Sumatera, dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Menyukai daerah terbuka, hutan sekunder, pekarangan dan perkebunan	Non Endemik
230	<i>Meiglyptes tristis</i>	Caladi tikotok	Kalimantan, Jawa, Sumatera, dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	EN	Non App	Hutan primer, hutan sekunder termasuk pesisir dan pinggiran hutan	Non Endemik
231	<i>Meiglyptes tukki</i>	Caladi tilik	Kalimantan, Natuna utara, Bangka, Sumatera, dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Hutan primer dan hutan sekunder hingga ketinggian 1000 mdpl, menyukai lapisan tengah dan bawah hutan	Non Endemik
232	<i>Micropternus brachyurus</i>	Pelatuk kelabu besar	Kalimantan, Bangka, Belitung, Jawa, Sumatera, Nias, Asia tenggara, dan Asia selatan	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan dataran rendah termasuk hutan terbuka, hutan sekunder, pinggiran hutan dan perkebunan, ditemukan hingga ketinggian 1500 mdpl	Non Endemik
233	<i>Mulleripicus pulverulentus</i>	Pelatuk Kelabu Besar	Kalimantan, Natuna, Jawa, Sumatera, Riau, dan Malaysia	Dilindungi	VU	Non App	Dataran rendah hingga ketinggian 1000 mdpl	Non Endemik
234	<i>Yungipicus moluccensis</i>	Caladi Itik	Kalimantan, Jawa, Sumatera, Nuas tenggara, Asia tenggara, dan India	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hidup di daerah pantai, hutan sekunder, lahan terbuka, dan hutan mangrove	Non Endemik
235	<i>Picus puniceus</i>	Pelatuk Sayap Merah	Kalimantan, Sumatera, Bnagka, Nias, Jawa, dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan primer, hutan sekunder, kebun, semak-semak pantai, hingga ketinggian 900 mdpl	Non Endemik
236	<i>Sasia abnormis</i>	Tukik tikus	Kalimantan, Belitung, Jawa, Sumatera, Nias, dan Asia tenggara	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Dataran rendah dan pegunungan hingga ketinggian 800 mdpl, mendiami tajuk bawah dan tengah hutan sekunder dan pada pohon atau cabang mati rumpun bambu di hutan primer hutan primer	Non Endemik
47. Pittidae								
237	<i>Pitta arquata</i>	Paok kalung-biru	Kalimantan	Dilindungi	LC	Non App	Hutan primer perbukitan pada ketinggian antara 700-1600 mdpl	Endemik
238	<i>Pitta granatina</i>	Paok Delima	Kalimantan, Sumatera, dan Semenanjung Malaysia	Dilindungi	NT	Non App	Hutan dataran rendah di lantai hutan gelap, basah dan berawa	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
239	<i>Pitta moluccensis</i>	Paok Hujan	Kalimantan, Sumatera, Malaysia, Asia tenggara, Cina barat daya dan India tenggara	Dilindungi	LC	Non App	Burung imigran yang ditemukan di banyak habitat hutan termasuk kebun, semak-semak, hutan sekunder, dan hutan mangrove	Non Endemik
240	<i>Pitta sordida</i>	Paok Hijau	Sunda besar, Sulawesi, Papua Irian, Filipina, Asia tenggara, Cina barat daya hingga India	Dilindungi	LC	Non App	Hutan agak basah di dataran rendah hingga ketinggian 800 mdpl	Non Endemik
48. Podargidae								
241	<i>Batrachostomus cornutus</i>	Paruh-Kodok Tanduk	Sunda Besar	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan dataran rendah hingga pantai di hutan sekunder dan pinggir hutan	Non Endemik
49. Psittacidae								
242	<i>Psittacula longicauda</i>	Paruh-kodok bintang	Kalimantan, Natuna, Riau, Sumatera, Semenanjung Malaysia, Nikobar, dan Andaman	Dilindungi	LC	II	Daerah pesisir dan dataran rendah, termasuk di hutan terbuka, perkebunan, hutan rawa, hutan sekunder hingga ketinggian 300 mdpl	Non Endemik
243	<i>Loriculus galgulus</i>	Serindit Melayu	Kalimantan, Sumatera, dan Semenanjung Malaysia	Dilindungi	LC	II	Hutan dataran rendah hingga ketinggian 500 mdpl	Non Endemik
50. Pycnonotidae								
244	<i>Alophoixus bres</i>	Empuloh Janggut	Sunda Besar, Palawan, dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	EN	Non App	Hutan primer dan sekunder dengan semak rendah dan rapat	Non Endemik
245	<i>Alophoixus phaeocephalus</i>	Empuloh irang	Kalimantan, Sumatera, dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan dataran rendah hingga ketinggian 800 mdpl, menyukai di pinggir hutan dan semak	Non Endemik
246	<i>Pycnonotus atriceps</i>	Cucak kuning	Sunda Besar, Palawan, Asia tenggara dan India timur laut	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Dataran rendah hingga ketinggian 900 mdpl, sering mengunjungi pinggir hutan, hutan sekunder dan semak-semak di tepian pantai	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
247	<i>Pycnonotus eutilotus</i>	Cucak Rum-bai-Tungging	Kalimantan, Sumatera dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Hutan dan tumbuhan sekunder termasuk semak dan pinggiran hutan yang hidup pada lapisan bawah dan tengah hutan, ditemukan hingga ketinggian 400 mdpl	Non Endemik
248	<i>Pycnonotus cyaniventris</i>	Cucak kelabu	Terdistribusi luas di Asia tenggara, Cina selatan dan India dan terintroduksi ke Australia dan daerah lain	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Hutan dataran rendah dan perbukitan hingga ketinggian 1000 mdpl	Non Endemik
249	<i>Pycnonotus erythroptalmos</i>	Merbah ceruk-cuk	Kalimantan, Sumatera dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan primer, sekunder, dan hutan rawa pada dataran rendah	Non Endemik
250	<i>Ixos malaccensis</i>	Brinji bergaris	Kalimantan, Sumatera dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Hutan dataran rendah hingga ketinggian 1200 mdpl, hidup di tajuk hutan yang tinggi	Non Endemik
251	<i>Iole olivacea</i>	Brinji Mata-Putih	Kalimantan, Sumatera dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Hutan dan tumbuhan sekunder dataran rendah hingga ketinggian 600 mdpl	Non Endemik
252	<i>Alophoixus finschii</i>	Empuloh Leher Kuning	Kalimantan, Sumatera dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Di Kalimantan terdapat di hutan dataran rendah dan perbukitan	Non Endemik
253	<i>Pycnonotus melanoleucos</i>	Cucak Sakit-Tubuh	Kalimantan, Sumatera, dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Hutan dataran rendah dan perbukitan, menyukai hutan gambut dan hutan rawa	Non Endemik
254	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Cucak kuricang	Kalimantan, Jawa, Sumatera, Sulawesi selatan, dan Asia tenggara dan Cina selatan	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Menyukai pepohonan terbuka atau habitat bersemak, pinggiran hutan, tumbuhan sekunder, taman, pekarangan, dan bahkan dikota besar	Non Endemik
255	<i>Pycnonotus brunneus</i>	Merbah Mata Merah	Sunda besar dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan dataran rendah di hutan primer, hutan sekunder, dan hutan rawa menyukai di pinggiran hutan dan semak	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
256	<i>Pycnonotus flavescens</i>	Merbah Gunung	Kalimantan, Asia tenggara (kecuali Semenanjung Malaysia), Cina barat daya, dan India timur laut	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan terbuka, pinggiran hutan dan tumbuhan sekunder	Non Endemik
257	<i>Pycnonotus goiavier</i>	Merbah ceruk-cuk	Sunda Besar, Lombok, Semenanjung Malaysia, Filipina, dan Asia tenggara. Terintroduksi di Sulawesi	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Dataran rendah hingga ketinggian 1500 mdpl, menyukai habitat terbuka, tumbuhan sekunder, tepi jalan dan kebun	Non Endemik
258	<i>Pycnonotus nieuwenhuisii</i>	Cucak Gelambir Biru	Kalimantan dan Sumatera	Tidak Dilindungi	DD	Non App	Hutan bersemak terbuka pada ketinggian menengah	Non Endemik
259	<i>Pycnonotus plumosus</i>	Merbah belukar	Sunda Besar, Palawan, dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan dataran rendah hingga ketinggian 300 mdpl, sering mengunjungi pinggiran hutan, perkebunan dan lahan dengan sedikit perpohonan	Non Endemik
260	<i>Pycnonotus simplex</i>	Merbah mata-merah	Sunda besar dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hidup di hutan primer, tempat terbuka dengan tumbuhan sekunder atau lahan garapan yang ditinggal, ditemukan hingga ketinggian 1300 mdpl	Non Endemik
261	<i>Pycnonotus zeylanicus</i>	Cucak Rawa	Sunda besar dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	CR	II	Dataran rendah dan perbukitan yang mengunjungi hutan sekunder dan pinggir hutan. Mendiami lahan basah penuh gelagah, dekat sungai atau rawa	Non Endemik
262	<i>Pycnonotus melanicterus</i>	Merbah kaca-mata	Sunda Besar, Semenanjung Malaysia, Asia tenggara, Cina selatan dan India		LC	Non App	Hutan pegunungan	Non Endemik
263	<i>Setornis criniger</i>	Empuloh peruh kait	Kalimantan dan Sumatera	Dilindungi	VU	Non App	Dataran rendah hingga ketinggian 1000 mdpl, menyukai habitat rawa gambut dan hutan kerangas dhiup di tajuk bawah dan tengah	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
264	<i>Tricholestes criniger</i>	Brinji Rambut Tunggir	Kalimantan, Sumatera dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan dataran rendah hingga 1000 mdpl, mendiami habitat perdu, semak dan lapisan bawah di hutan belukar dan tumbuhan sekunder	Non Endemik
51. Rallidae								
265	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	Kareo padi	Sunda Besar, Nusa Tenggara, Sulawesi, Filipina, Asia tenggara, Cina selatan, dan India	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Dataran rendah hingga ketinggian 1600 mdpl, mendiami pinggiran danau, tepi sungai, hutan mangrove dan sawah	Non Endemik
52. Rhipiduridae								
266	<i>Rhipidura albicollis</i>	Kipasan Gunung	Kalimantan, Sumatera, Semenanjung Malaysia. Asia tenggara, Cina selatan dan Himalaya	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan pegunungan di Kalimantan	Non Endemik
267	<i>Rhipidura javanica</i>	Kipasan belang	Sunda Besar, Semenanjung Malaysia, Lombok dan Filipina	Dilindungi	LC	Non App	Daerah hutan terbuka, termasuk hutan sekunder, pekarangan, dan hutan mangrove	Non Endemik
268	<i>Rhipidura perlata</i>	Kipasan Mu-tiara	Kalimantan, Sumatera dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan dataran rendah hingga ketinggian 1200 mdpl, di hutan primer dan hutan sekunder tua	Non Endemik
53. Scolopacidae								
269	<i>Actitis hypoleucos</i>	Trinil Pantai	Tersebar sangat luas, termasuk di Afrika, Erasia hingga Australia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Mengunjungi habitat yang sangat luas, dari gosong lumpur pantai dan beting pasir sampai ke sawah di dataran tinggi (hingga ketinggian 1500 mdpl), sepanjang aliran air, dan pinggir sungai	Non Endemik
270	<i>Tringa glareola</i>	Trinil Semak	Tersebar sangat luas, termasuk di Erasia utara hingga Australia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Menyukai habitat yang berlumpur, juga terdapat di sawah, rawa air tawar hingga ketinggian 750 mdpl	Non Endemik
54. Sittidae								

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
271	<i>Sitta frontalis</i>	Munguk beledu	Sunda Besar, Semenanjung Malaysia, Filipina, Asia tenggara, Cina selatan, dan India	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan daratan rendah dan perbukitan sampai ketinggian 1500 mdpl, sering mengunjungi lapisan menengah hutan, hutan rawa, perkebunan dan pinus pada ketinggian	Non Endemik
55. Strigidae								
272	<i>Bubo sumatranus</i>	Beluk Jampuk	Kalimantan, Sumatera, Bangka, Jawa, Bali, dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	NT	II	Hutan dataran rendah hingga ketinggian 1000 mdpl, menyukai mandi di kolam atau sungai	Non Endemik
273	<i>Ketupa ketupu</i>	Beluk Ketupa	Kalimantan, Sumatera, Nias, Jawa, Bali dan Asia tenggara	Tidak Dilindungi	LC	II	Hutan daratan rendah hingga ketinggian 1100 mdpl, aktif pada malam hari dan menyukai daerah terbuka di luar hutan, lahan berhutan, pekarangan, sawah atau pinggiran sungai	Non Endemik
274	<i>Ninox scutulata</i>	Punggok Coklat	Kalimantan, Sumatera, Jawa, Bali Sulawesi, Filipina, Asia tenggara, Asia timur, dan India	Tidak Dilindungi	LC	II	Hutan daratan rendah hingga ketinggian 1500 mdpl, aktif sebelum petang di pinggir hutna atau di lahan pertanian	Non Endemik
275	<i>Otus brookii</i>	Celepuk Raja	Sunda Besar	Dilindungi	LC	II	Hutan pegunungan	Non Endemik
276	<i>Otus lempiji</i>	Celepuk reban	Kalimantan, Sumatera, Bangka, Belitung, Jawa, Bali, Filipina, dan Asia tenggara	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Dataran rendah hingga ketinggian 1600 mdpl, termasuk jalan-jalan berpo-hon di kota besar	Non Endemik
277	<i>Otus spilocephalus</i>	Celepuk gunung	Kalimantan, Sumatera, Semenanjung Malayisa, Asia tenggara, Cina selatan dan Himalaya	Tidak Dilindungi	LC	II	Hutan basah pegunungan dari ketinggian 1000-2500 mdpl	Non Endemik
278	<i>Strix leptogrammica</i>	Kukuk beluk	Kalimantan, Belitung, Mentawai, Nias, Jawa, Sumatera, Asia tenggara, Cina dan India selatan	Tidak Dilindungi	LC	II	Hutan dataran rendah dan pegunungan lembab	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
56. Sturnidae								
279	<i>Acridotheres javanicus</i>	Kerak kerbau	Asia tenggara (kecuali Semenanjung Malaysia), Asia timur, Sulawesi, Sumatera (introduksi), Jawa dan Bali	Tidak Dilindungi	VU	Non App	Lahan pertanian, pinggiran jalan, dan perkotaan hingga ketinggian 1500 mdpl	Non Endemik
280	<i>Gracula religiosa</i>	Tiong emas	Sunda Besar, Semenanjung Malaysia, Palawan, Asia tenggara, Cina sampai India	Dilindungi	LC	II	Dataran rendah hingga ketinggian 1000 mdpl, mendiami pepohonan yang tinggi	Non Endemik
57. Tephrodornithidae								
281	<i>Hemipus hirundinaceus</i>	Kepudang sungu kecil	Sunda besar dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Dataran rendah hingga perbukitan hingga ketinggian 1100 mdpl, mengunjungi pinggiran hutan	Non Endemik
282	<i>Philentoma pyrhoptera</i>	Philentoma Sayap Merah	Kalimantan, Sumatera dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan dataran rendah hingga ketinggian 1600 mdpl di hutan primer, hutan sekunder, hutan rawa gambut dan hutan kerangas	Non Endemik
283	<i>Philentoma velata</i>	Philentoma Kerudung	Sunda Besar dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Dataran rendah hingga ketinggian 1400 mdpl di hutan lebat yang lembab didekat air	Non Endemik
284	<i>Tephrodornis virgatus</i>	Jinjing Petulak	Sunda Besar, Semenanjung Malaysia, Asia tenggara, Cina, dan India	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan dataran rendah hingga ketinggian 1000 mdpl dan menyukai pinggir hutan dan hutan terbuka	Non Endemik
58. Threskiornithidae								
285	<i>Pseudibis davisoni</i>	Ibis Karau	Kalimantan dan Indochina	Dilindungi	CR	Non App	Dekat dengan badan air, rawa dan hutan sungai	Non Endemik
59. Timaliidae								
286	<i>Stachyris erythroptera</i>	Tepus kaban	Kalimantan, Sumatera dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Tumbuhan bawah di hutan dan semak sekunder dibawah ketinggian 800 mdpl	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
287	<i>Stachyridopsis rufifrons</i>	Tepus Da-hi-Merah	Kalimantan, Sumatera, Semenanjung Malaysia, Thailand, dan Burma	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan dataran rendah dan perbukitan hingga ketinggian 900 mdpl	Non Endemik
288	<i>Macronus ptilosus</i>	Ciung-Air Ping-Pong	Kalimantan, Sumatera, dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Hutan dataran rendah hingga ketinggian 700 mdpl, mendiami lapisan bawah hutan lebat, pinggir hutan dan lembah sungai kecil	Non Endemik
289	<i>Macronus bornensis</i>	Ciung air coreng	Kalimantan, Jawa, Bangka, Belitung dan Natuna	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Lahan subur, perkebunan, taman pedesaan, dataran rendah lembab, hutan mangrove, hutan rawa, padang rumput dan lahan gambut	Non Endemik
290	<i>Macronus gularis</i>	Asi topi sisik	Sunda Besar, Semenanjung Malaysia, Palawan, Asia tenggara, Cina barat daya, dan India timur	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Dataran rendah hingga ketinggian 1000 mdpl, pada habitat tumbuhan sekunder di lahan bekas ladang atau rumpun bambu yang rapat	Non Endemik
291	<i>Pomatorhinus montanus</i>	Cica kopi melayu	Sunda Besar dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Dataran rendah dan perbukitan sampai ketinggian 1200 mdpl di lapisan bawah dan tengah hutan	Non Endemik
292	<i>Stachyris maculata</i>	Tepus Tunggir-Merah	Kalimantan, Sumatera dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Hutan dataran rendah dibawah ketinggian 800 mdpl	Non Endemik
293	<i>Stachyris nigricollis</i>	Tepus merbah-sampah	Kalimantan, Sumatera dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Tumbuhan bawah yang rapat di hutan lembab gelap dataran rendah hingga ketinggian 1000 mdpl, sering dekat dengan aliran air	Non Endemik
294	<i>Stachyris poliocephala</i>	Teous Kepala Kelabu	Kalimantan, Sumatera, dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Tumbuhan bawah dan semak hutan sekunder hingga ketinggian 900 mdpl	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
60. Trogonidae								
295	<i>Harpactes diardii</i>	Luntur diard	Kalimantan, Sumatera, dan Semenanjung Malaysia	Dilindungi	NT	Non App	Hutan dataran rendah dan hutan bekas tebangan di bawah ketinggian 1000 mdpl	Non Endemik
296	<i>Harpactes duvaucelii</i>	Luntur putri	Kalimantan, Sumatera dan Semenanjung Malaysia	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Hutan primer dataran rendah di bawah ketinggian 600 mdpl	Non Endemik
297	<i>Harpactes kasumba</i>	luntur kasumba	Kalimantan, Sumatera, dan Semenanjung Malaysia	Dilindungi	NT	Non App	Hutan primer dan hutan bekas tebangan dataran rendah hingga ketinggian 600 mdpl	Non Endemik
61. Tytonidae								
298	<i>Phodilus badius</i>	Serak Bukit	Kalimantan, Sumatera, Belitung, Jawa, Kalimantan, Filipina, Asia tenggara, Cina selatan, dan India	Tidak Dilindungi	LC	II	Hutan primer dan sekunder di dataran rendah termasuk kaki bukit dan hutan pegunungan hingga ketinggian 1700 mdpl	Non Endemik
62. Zosteropidae								
299	<i>Oculocincta squamifrons</i>	Opor Kalimantan	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan lumut dan semak-semak, umumnya terlihat di vegetasi bawah	Endemik
300	<i>Staphida everetti</i>	Yuhina Kalimantan	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Umumnya di kaki gunung hingga ketinggian 1800 mdpl	Endemik
301	<i>Zosterops everetti</i>	Kacamata belukar	Kalimantan, Semenanjung Malaysia, dan Filipina	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan pegunungan	Non Endemik
302	<i>Zosterops palpebrosus</i>	Kacamata biasa	Sunda Besar, Semenanjung Malaysia, Asia tenggara, Cina selatan hingga India utara	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan dataran rendah hingga ketinggian 1400 mdpl, sering mengunjungi tumbuhan primer, dan tumbuhan sekunder	Non Endemik

Lampiran 9. Jenis Mamalia Non Primata

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
1. Cervidae								
1	<i>Cervus unicolor</i>	Rusa Sambar	India, Pakistan, Ceylon, Burma, Sri Lanka, Filipina, Cina selatan, Taiwan, Malaysia, Kalimantan, Sumatra, dan Jawa	Dilindungi	VU	Non App	hutan rawa, dan semak belukar terbuka	Non Endemik
2	<i>Muntiacus muntjak</i>	Kijang muncak	Kalimantan, Jawa, Bali, Sumatera	Dilindungi	LC	Non App	Hutan hujan, perbukitan	Non Endemik
3	<i>Muntiacus atherodes</i>	Kijang kuning	Indonesia (Kalimantan); Malaysia	Dilindungi	NT	Non App		Endemik Borneo
2. Cynochealidae								
4	<i>Galeopterus borneanus</i>	Kubung	Borneo	Tidak Dilindungi	-	Non App	hutan primer, sekunder, dan perkebunan	Endemik Borneo
5	<i>Galeopterus variegatus</i>	Kubung Malaya	Asia Tenggara	Tidak Dilindungi	LC	Non App	hutan primer, sekunder, dan perkebunan	Non Endemik
3. Emballonuridae								
6	<i>Taphozous longimanus</i>	Kelelawar-makam sayap panjang	India, Sri Lanka, Kalimantan, Sumatera, Jawa, Thailand dan Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan, Savanna, Daerah berbatu (misalnya tebing pedalaman, puncak gunung), Gua dan Habitat Bawah Tanah (non-akuatik), Buatan/Terrestrial	Non Endemik
4. Erinaceidae								
7	<i>Echinosorex gymnura</i>	Rindil bulan	Borneo, Sumatera, Jawa, Malaysia dan Myanmar	Tidak Dilindungi	LC	Non App	hutan dataran rendah primer dan sekunder, rawa bakau, perkebunan karet	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
8	<i>Hylomys suillus</i>	Cucurut babi	Brunei Darussalam; Kamboja; Cina; Indonesia(Sumatera,Jawa,); Laos; Malaysia; Myanmar; Thailand; Vietnam	Tidak Dilindungi	LC	Non App	dataran sedang hingga tinggi	Non Endemik
5. Felidae								
9	<i>Catopuma badia</i>	Kucing merah	Borneo	Dilindungi	EN	APP II	hutan primer yang lebat dan areal bebatuan gamping,daerah dataran tinggi dan dekat sungai.	Endemik Borneo
10	<i>Neofelis diardi</i>	Macan dahan	Borneo, Sumatera,	Dilindungi	VU	APP I	hutan primer dataran rendah, dataran tinggi,	Non Endemik
11	<i>Pardofelis marmorata</i>	Kucing batu	Bangladesh; Bhutan; Brunei Darussalam; Cambodia; China; India; Indonesia (Kalimantan, Sumatera); Laos; Malaysia (Sarawak, Sabah, Peninsular Malaysia); Myanmar; Nepal; Thailand; Vietnam	Dilindungi	NT	APP I	Hutan hujan tropis	Non Endemik
12	<i>Prionailurus bengalensis</i>	Kucing kuwuk	Afghanistan; Bangladesh;Kamboja; China; Hong Kong; India; Japan (Nansei-shoto); Korea; Laos; Malaysia; Myanmar; Nepal; Pakistan; Russian Federation; Singapura; Taiwan, China; Thailand; Vietnam dan Indonesia	Dilindungi	LC	APP I	dari hutan hujan tropis hingga hutan berdaun lebar beriklim sedang dan secara marjinal, hutan jenis konifera, serta hutan semak dan padang rumput suksesi	Non Endemik
13	<i>Prionailurus planiceps</i>	kucing hutan	Brunei Darussalam; Indonesia (Sumatera, Kalimantan); Malaysia (Sarawak, Sabah, Peninsular Malaysia)	Dilindungi	EN	APP I	Hutan rawa gambut	Non Endemik
6. Hystricidae								

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
14	<i>Hystrix brachyura</i>	Landak raya	Bangladesh; China; India; Indonesia (Kalimantan dan Sumatera); Laos; Malaysia; Myanmar; Nepal; Thailand; Vietnam	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Daerah hutan dan daerah terbuka	Non Endemik
15	<i>Hystrix crassispinis</i>	Landak Butun, Landak Duri Tebal	Borneo	Tidak Dilindungi	LC	Non App	dari hutan alam hingga area budidaya	Endemik Borneo
16	<i>Trichys fasciculata</i>	Landak ekor panjang	Brunei Darussalam; Indonesia (Kalimantan dan Sumatera); Malaysia (Sabah, Sarawak)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan sub tropis dan tropis, hutan rawa gambut, dan hutan hujan dataran rendah.	Non Endemik
7. Manidae								
17	<i>Manis javanica</i>	Trenggiling	Brunei Darussalam; Cambodia; Indonesia (Kalimantan, Jawa, Sumatera); Laos; Malaysia; Myanmar; Singapura; Thailand; Vietnam	Dilindungi	CR	APP I	Hutan primer dan hutan sekunder	Non Endemik
8. Mephitidae								
18	<i>Mydaus javanensis</i>	Codot pisang coklat	Indonesia (Sumatera, Jawa, Kalimantan); Malaysia (Sabah, Sarawak)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan primer dan hutan sekunder	Non Endemik
9. Muridae								
19	<i>Haeromys margaretae</i>	Tikus ranai akar	Brunei Darussalam	Tidak Dilindungi	DD	Non App	Hutan hujan tropis	Non Endemik
20	<i>Maxomys rajah</i>	Tikus duri coklat	Brunei Darussalam; Indonesia (Sumatera dan Kalimantan); Malaysia; Thailand	Tidak Dilindungi	VU	Non App	hutan tropis dataran rendah	Non Endemik
21	<i>Maxomys whiteheadi</i>		Brunei Darussalam; Indonesia (Sumatera dan Kalimantan); Malaysia; Thailand	Tidak Dilindungi	VU	Non App	dataran rendah di Kalimantan, Rawa bakau, Hutan sekunder	Non Endemik
22	<i>Mus sp</i>	Tupai tanah						

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
23	<i>Niviventer cremo-riventer</i>		Indonesia (Sumatera, Jawa, Kalimantan); Malaysia; Singapura; Thailand	Tidak E	LC	Non App	Hutan primer	Non Endemik
24	<i>Rattus exulans</i>			Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sawah, kebun, riparian	Non Endemik
25	<i>Rattus sp</i>	Tikus						Non Endemik
26	<i>Rattus tanezumi</i>	Tikus Rumah	Afghanistan; Bangladesh; Kamboja; China; India; Japan; Korea Selatan, Korea Utara; Laos; Malaysia; Nepal; Taiwan, ; Thailand; Vietnam; Indonesia (Pulau Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, Jawa, Papua)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Sawah dan bantaran sungai	Non Endemik
27	<i>Sundamys muelerri</i>	Tikus Muller	Brunei Darussalam; Indonesia (Kalimantan, Sumatera); Malaysia; Myanmar; Filipina; Thailand	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan primer, dekat sungai	Non Endemik
10. Mustelidae								
28	<i>Aonyx cinerea</i>	Berang - belang cakar kecil	di daerah pesisir dari India selatan hingga Semenanjung Malaya dan Cina selatan	Tidak Dilindungi	VU	APP I	di aliran dan sungai air tawar yang dangkal serta daerah pesisir.	Non Endemik
29	<i>Martes flavigula</i>	Musang leher kuning	seluruh Himalaya, sejauh selatan Indonesia, dan sejauh utara Semenanjung Korea dan perbatasan Cina-Rusia	Tidak Dilindungi	LC	APP III	hutan campuran yang terdiri dari pohon cemara dan berdaun lebar	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
30	<i>Mustela nudipes</i>	Musang Kepala Putih	Brunei Darussalam; Indonesia (Kalimantan, Sumatera); Malaysia (Sabah, Sarawak, Peninsular Malaysia); Thailand	Tidak Dilindungi	LC	Non App	hutan berdaun lebar cemara Sunda	Non Endemik
11. Pteropodidae								
31	<i>Balionycteris maculata</i>	kelelawar	Brunei Darussalam; Indonesia (Kalimantan, Sumatera); Malaysia; Thailand	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan primer, hutan bakau, hutan sekunder,	Non Endemik
32	<i>Cynopterus brachyotis</i>	Codot krawar	Kamboja; China; India (Goa, Bihar, Tamil Nadu, Nagaland, Andhra Pradesh, Karnataka, Maharashtra); Indonesia (Kalimantan, Sumatera, Sulawesi); Laos; Malaysia; Myanmar; Singapura; Sri Lanka; Thailand; Timor-Leste; Vietnam	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan hujan tropis	Non Endemik
33	<i>Cynopterus minutus</i>	Codot mini	Brunei Darussalam; Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Jawa); Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan primer	Non Endemik
34	<i>Dyacopterus spadiceus</i>	Codot dayak	Indonesia (Kalimantan, Sumatera); Malaysia; Filipina; Thailand	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Dataran rendah, bukit dan pegunungan	Non Endemik
35	<i>Macroglossus minimus</i>	Codot-pisang coklat	Australia; Brunei Darussalam; Kamboja; Indonesia; Malaysia; Papua Nugini; Filipina; Singapura; Pulau Solomon; Thailand; Timor-Leste; Vietnam	Tidak Dilindungi	LC	Non App	perkebunan, kebun pedesaan, daerah perkotaan, hutan paperbark, hutan bakau dan rawa, dan hutan lembab tropis primer dan sekunder	Non Endemik
36	<i>Megaerops wetmorei</i>		Indonesia; Malaysia; Filipina	Tidak Dilindungi	VU	Non App	hutan dataran rendah primer	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
37	<i>Penthetor lucasi</i>	Bajing Kinabalu	Brunei Darussalam; Indonesia; Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Gua, Dataran rendah sekunder dan primer perbukitan	Non Endemik
38	<i>Pteropus vampyrus</i>	Kalong besar	kamboja; Indonesia (Kalimantan, Jawa, Sumatera); Malaysia; Filipina; Thailand; Vietnam	Tidak Dilindungi	EN	APP II	hutan primer dan sekunder, di sepanjang pantai, di hutan bakau dan pedalaman, dan di hutan perbukitan	Non Endemik
12. Ptilocercidae								
39	<i>Ptilocercus lowii</i>	Bajing kelapa	Brunei Darussalam; Indonesia (Kalimantan dan Sumatera); Malaysia; Thailand	Tidak Dilindungi	LC	APP II	Hutan primer dengan tanaman merambat	Non Endemik
13. Rhinolophidae								
40	<i>Rhinolophus affinis</i>	Kelelawar ladam umum	Bangladesh; Bhutan; Cambodia; China; Hong Kong; India (Andaman Is.); Indonesia (Sumatera, Lesser Sunda Is., Kalimantan); Laos; Malaysia (Sarawak, Sabah); Myanmar; Nepal; Singapura; Thailand; Vietnam	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Gua, hutan hujan dataran rendah	Non Endemik
41	<i>Rhinolophus sedulus</i>		Brunei Darussalam; Indonesia (Kalimantan); Malaysia (Sabah, Sarawak, Peninsular Malaysia)	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Hutan primer	Non Endemik
42	<i>Rhinolophus trifoliatatus</i>		China; India; Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa); Malaysia (Peninsular Malaysia, Sabah, Sarawak); Myanmar; Singapura; Thailand	Tidak Dilindungi	NT	Non App	hutan lembab tropis primer dan sekunder dataran rendah, pegunungan dan hutan perbukitan	Non Endemik
14. Sciuridae								
43	<i>Aeromys tephromelas</i>	Bajing terbang hitam	Brunei Darussalam; Indonesia (Sumatera, Kalimantan); Malaysia (Peninsular Malaysia, Sabah, Sarawak); Thailand	Tidak Dilindungi	DD	Non App	Hutan primer dan sekunder	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
44	<i>Callosciurus baluensis</i>	Bajing tiga warna	Indonesia (Kalimantan); Malaysia (Sarawak, Sabah)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Pegunungan, hutan dengan lumut rendah	Non Endemik
45	<i>Callosciurus notatus</i>	Bajing kerdil dataran rendah	Brunei Darussalam; Indonesia (Bali, Lesser Sunda Is., Sumatera, Jawa, Kalimantan); Malaysia (Peninsular Malaysia); Malaysia (Sabah, Sarawak); Singapura; Thailand	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan bakau, hutan sekunder, perkebunan, taman kota	Non Endemik
46	<i>Callosciurus prevostii</i>	bajing kerdil dataran rendah	Brunei Darussalam; Indonesia (Sumatera, Kalimantan); Malaysia; Thailand	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan sekunder, hutan hujan	Non Endemik
47	<i>Exilisciurus exilis</i>	Bajing kerdil dataran rendah	Brunei Darussalam; Indonesia (Kalimantan); Malaysia (Sabah, Sarawak)	Tidak Dilindungi	DD	Non App	dataran rendah dan perbukitan rendah	Endemik Borneo
48	<i>Exilisciurus whiteheadi</i>	Bajing terbang ekor merah	Indonesia (Kalimantan); Malaysia (Sarawak, Sabah)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan rawa gambut	Endemik Borneo
49	<i>Hylopetes platyurus</i>	Bajing tanah bergaris tiga	Indonesia (Kalimantan, Sumatera); Malaysia; Malaysia (Sabah, Sarawak); Thailand	Tidak Dilindungi	DD	Non App	dataran rendah, dan daerah pegunungan	Non Endemik
50	<i>Iomys horsfieldii</i>	Kekek Pilis	Brunei Darussalam; Indonesia (Jawa, Sumatera, Kalimantan); Malaysia (Sabah, Sarawak, Peninsular Malaysia); Singapura	Tidak Dilindungi	LC	Non App	di hutan primer, sekunder, hutan terdegradasi dan semak belukar	Non Endemik
51	<i>Nannosciurus melanotis</i>	Bajing kerdil telinga hitam	Brunei Darussalam; Indonesia (Jawa, Sumatera, Kalimantan); Malaysia (Sarawak, Sabah)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan sekunder	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
52	<i>Petinomys genibarbis</i>		Brunei Darussalam; Indonesia (Kalimantan, Jawa, Sumatera); Malaysia (Sarawak, Sabah, Peninsular Malaysia)	Tidak Dilindungi	VU	Non App	hutan primer dan sekunder dataran rendah yang tinggi	Non Endemik
53	<i>Ratufa affinis</i>	Jelarang	Brunei Darussalam; Indonesia (Sumatera, Kalimantan); Malaysia (Peninsular Malaysia, Sabah, Sarawak); Singapura; Thailand	Tidak Dilindungi	NT	APP II	hutan rawa gambut, hutan rawa air tawar	Non Endemik
54	<i>Ratufa bicolor</i>	Jelarang Hitam	Bangladesh, Bhutan, Kamboja, Tiongkok, India, Laos, Malaysia, Myanmar, Nepal, Thailand, Vietnam, Indonesia (Kepulauan Mentawai, Sumatera, Belitung, Panaitan, Jawa dan Bali, Kalimantan)	Tidak Dilindungi	NT	APP II	Hutan hujan tropis	Non Endemik
55	<i>Rheithrosciurus macrotis</i>	Bajing tanah ekor tegak	Brunei Darussalam; Indonesia (Kalimantan); Malaysia (Sarawak, Sabah)	Tidak Dilindungi	VU	Non App	Hutan primer	Endemik
56	<i>Rhinosciurus laticaudatus</i>	Bajing tanah moncong runcing	Brunei Darussalam; Indonesia (Kalimantan); Malaysia (Sarawak, Sabah, Peninsular Malaysia); Singapura; Thailand	Tidak Dilindungi	NT	Non App	hutan primer dataran rendah, hutan bekas tebangan	Non Endemik
57	<i>Sundasciurus brookei</i>	Bajing brooke	Indonesia (Kalimantan); Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan tinggi di perbukitan	Endemik
58	<i>Sundasciurus hippurus</i>		Brunei Darussalam; Indonesia (Kalimantan, Sumatera); Malaysia (Peninsular Malaysia, Sarawak, Sabah); Thailand	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Hutan dataran rendah, hutan hujan tropis	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
59	<i>Sundasciurus lowii</i>	Bajing ekor pendek	Brunei Darussalam; Indonesia (Kalimantan, Sumatera); Malaysia (Peninsular Malaysia, Sabah, Sarawak); Thailand	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan hujan tropis, hutan terdegradasi dan Hutan sekunder.	Non Endemik
60	<i>tupaia sp</i>	Tupai						
15. Soricidae								
61	<i>Crocidura fuliginosa</i>	celurut asia tenggara	India, Indocina, Thailand, Semenanjung Malaya, Sabah, Sarawak, Brunei, dan Kalimantan.	Tidak Dilindungi	LC	Non App	hutan tropis primer dan terdegradasi lembab	Non Endemik
62	<i>Crocidura monticola</i>	Tikus sunda	Brunei Darussalam; Indonesia (Sumatera, Kalimantan dan Jawa); Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	Non App	di dataran rendah primer dan hutan pegunungan	Non Endemik
16. Suidae								
63	<i>Sus barbatus</i>	Babi hutan	Brunei Darussalam; Indonesia (Kalimantan, Sumatera); Malaysia (Peninsular Malaysia, Sarawak, Sabah)	Tidak Dilindungi	VU	Non App	Hutan rawa gambut, hutan bakau,	Non Endemik
17. Tragulidae								
65	<i>Tragulus kanchil</i>	Kancil	Brunei Darussalam; Kamboja; Indonesia (Kalimantan, Sumatera); Laos; Malaysia; Myanmar; Singapura; Thailand; Vietnam	Dilindungi	LC	Non App	utan primer dan sekunder dataran rendah, sungai, rawa musiman	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
66	<i>Tragulus napu</i>	Pelanduk napu	Brunei Darussalam; Indonesia (Kalimantan, Sumatera); Malaysia (Sabah, Peninsular Malaysia, Sarawak); Myanmar; Singapura; Thailand	Dilindungi	LC	Non App	Hutan sekunder	Non Endemik
18. Tupaiidae								
67	<i>Tupaia glis</i>	Tupai	Indonesia (Kalimantan, Sumatera dan Jawa); Malaysia; Thailand	Tidak Dilindungi	LC	APP II	Hutan dipterokarp, hutan sekunder, dan Perkebunan	Non Endemik
68	<i>Tupaia gracilis</i>	Tupai	Brunei Darussalam; Indonesia (Kalimantan, Bangka; Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	APP II	Hutan sekunder, hutan dataran rendah	Non Endemik
69	<i>Tupaia longipes</i>	Tupai kaki panjang	Borneo(Brunei Darussalam; Kalimantan; Malaysia)	Tidak Dilindungi	LC	APP II	Hutan primer dan sekunder dataran rendah, perkebunan	Endemik Borneo
70	<i>Tupaia minor</i>	Tupai	Brunei Darussalam; Indonesia (Kalimantan, Sumatera); Malaysia; Thailand	Tidak Dilindungi	LC	APP II	Hutan primer dan hutan sekunder	Non Endemik
71	<i>Tupaia montana</i>	Tupai gunung	Borneo(Brunei Darussalam; Kalimantan; Malaysia), Jawa	Tidak Dilindungi	LC	APP II	Hutan subpegunungan dan pegunungan	Endemik
72	<i>Tupaia picta</i>	Tupai tercatat	Borneo(Brunei Darussalam; Kalimantan; Malaysia), Jawa	Tidak Dilindungi	LC	APP II	Hutan sekunder	Non Endemik
73	<i>Tupaia splendidula</i>		Indonesia (Kalimantan, Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	APP II	hutan dataran rendah primer; hutan sekunder, dan hutan yang terdegradasi ringan.	Non Endemik
74	<i>Tupaia tana</i>	Tupai tanah	Brunei Darussalam; Indonesia (Sumatera dan Kalimantan); Malaysia	Tidak Dilindungi	LC	APP II	Hutan dataran rendah	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
19. Ursidae								
75	<i>Helarctos malayanus</i>	Beruang madu	Bangladesh; Brunei Darussalam; Kamboja; India; Indonesia (Sumatera, Kalimantan, dan Jawa); Laos; Malaysia; Myanmar; Thailand; Vietnam	Dilindungi	VU	APP I	Hutan primer dengan tanaman heterogen dan hutan hujan	Non Endemik
20. Vespertilionidae								
76	<i>Glischropus tylopus</i>	Nighi jari besar	Brunei Darussalam; Indonesia (Sumatera, Maluku, Kalimantan); Malaysia (Sabah, Sarawak); Filipina; Thailand	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan primer, hutan sekunder,celah-celah batu, di bambu berongga, dan di daun pisang di Semenanjung Malaysia	Non Endemik
77	<i>Kerivoula hardwickii</i>		Brunei Darussalam; Kamboja; Indonesia (Jawa, Sumatera, Lesser Sunda Is., Kalimantan, Sulawesi); Laos; Malaysia (Sarawak, Sabah); Myanmar; Filipina; Thailand; Vietnam	Tidak Dilindungi	LC	Non App	hutan primer tropis; hutan kering; hutan bukit; hutan berlumut dataran rendah, pegunungan, dan punggung bukit; dan rawa gambut dan hutan kerangas (Borneo)	Non Endemik
78	<i>Kerivoula intermedia</i>		Brunei Darussalam; Indonesia (Kalimantan); Malaysia	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Hutan primer	Non Endemik
79	<i>Kerivoula minuta</i>		Indonesia (Kalimantan); Malaysia	Tidak Dilindungi	NT	Non App	dataran rendah dan hutan sekunder,hutan rawa dan hutan kerangas	Non Endemik
80	<i>Kerivoula papillosa</i>		Brunei Darussalam; Kamboja; Indonesia (Sumatera, Jawa, Sulawesi, Kalimantan); Laos; Malaysia (Sabah, Sarawak); Thailand; Vietnam	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan dipterokarpa gugur campuran dataran rendah dan hutan dataran rendah sekunder	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
81	<i>Kerivoula pelucida</i>		Brunei Darussalam; Indonesia (Kalimantan, Sumatera, Jawa); Malaysia (Sarawak, Sabah); Filipina; Thailand	Tidak Dilindungi	NT	Non App	hutan rawa dan kerangas di Kalimantan Tengah	Non Endemik
82	<i>Murina suilla</i>		Indonesia (Kalimantan, Jawa, Sumatera); Malaysia (Sabah, Sarawak, Peninsular Malaysia); Singapura; Thailand	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan dipterocarp dataran rendah, hutan dataran rendah yang masih asli, bukit dipterocarp, hutan pegunungan, kerangas, rawa gambut, serta hutan sekunder di Semenanjung Malaysia	Non Endemik
83	<i>Myotis muricola</i>		Bhutan; Brunei Darussalam; Kamboja; India; Indonesia; Laos; Malaysia; Myanmar; Nepal; Filipina; Singapura; Thailand; Vietnam	Tidak Dilindungi	LC	Non App	hutan pegunungan dan dataran rendah primer dan sekunder, semak belukar, pertumbuhan sekunder dan kebun	Non Endemik
84	<i>Pipistrellus tenuis</i>	Nighi terkecil	Afghanistan; Bangladesh; Cambodia; China; Christmas Island; Cocos Islands; India; Indonesia (Sumatra, Jawa, Bali, Lombok, Sulawesi dan Maluku); Laos; Malaysia; Myanmar; Nepal; Pakistan; Filipina; Sri Lanka; Thailand; Timor-Leste; Vietnam	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan primer, hutan sekunder, kawasan pedesaan dan perkotaan	Non Endemik
21. Viverridae								
85	<i>Arctictis binturong</i>	Binturong	Bangladesh; Bhutan; Cambodia; China; India; Indonesia (Kalimantan, Jawa, Sumatera); Laos; Malaysia (Sarawak, Sabah, Peninsular Malaysia); Myanmar; Nepal; Filipina; Thailand; Vietnam	Dilindungi	VU	APP III	Hutan primer dan sekunder	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
86	<i>Arctogalidia trivirgata</i>	Musang akar	Brunei Darussalam; Cambodia; India; Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa); Laos; Malaysia (Sarawak, Peninsular Malaysia, Sabah); Myanmar; Singapura; Thailand; Vietnam	Tidak Dilindungi	LC	-	Hutan primer, hutan sekunder dan perkebunan	Non Endemik
87	<i>Cynogale bennettii</i>	Musang air	Brunei Darussalam; Indonesia (Kalimantan, Sumatera); Malaysia (Peninsular Malaysia, Sabah, Sarawak)	Dilindungi	EN	APP II	Hutan rawa gambut, hutan dipterokarpus dataran rendah, hutan primer dataran rendah, hutan sekunder dataran rendah dan hutan bekas tebangan	Non Endemik
88	<i>Diplogale hosei</i>	Musang gunung	Brunei Darussalam; Indonesia (Kalimantan); Malaysia (Sabah, Sarawak)	Tidak Dilindungi	VU	Non App	Hutan hujan primer, hutan pegunungan berdaun lebar, dan hutan campuran-dipterokarpus	Endemik Borneo
89	<i>Hemigalus derbyanus</i>	Musang Belang	Brunei Darussalam; Indonesia (Sumatera, Kalimantan); Malaysia (Sarawak, Peninsular Malaysia, Sabah); Myanmar; Thailand	Tidak Dilindungi	NT	APP II	Hutan primer	Non Endemik
90	<i>Herpestes brachyurus</i>	Garangan ekor pendek	Brunei Darussalam; Indonesia (Kalimantan, Sumatera); Malaysia (Peninsular Malaysia, Sabah, Sarawak)	Tidak Dilindungi	NT	APP III	Hutan hujan primer dataran rendah.	Non Endemik
91	<i>Herpestes semitorquatus</i>		Indonesia (Sumatera, Kalimantan); Malaysia (Sabah, Sarawak)	Tidak Dilindungi	NT	Non App	Hutan primer dan hutan dipterokarpus dataran rendah, hutan elevasi tinggi dan hutan rawa gambut.	Non Endemik

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
92	<i>Paguma larvata</i>	Musang Bulan	Bangladesh; Bhutan; Brunei Darussalam; Cambodia; China; India (Andaman Is.); Indonesia (Sumatera, Kalimantan); Laos; Malaysia (Peninsular Malaysia, Sarawak, Sabah); Myanmar; Nepal; Pakistan; Taiwan, Province of China; Thailand; Vietnam	Tidak Dilindungi	LC	APP III	Hutan primer, hutan sekunder, hutan disekitar perkebunan dan sisa-sisa hutan di kawasan pemukiman	Non Endemik
93	<i>Paradoxurus hermaphroditus</i>	Musang luwak	Afghanistan; Bangladesh; Bhutan; Brunei Darussalam; Cambodia; China; India; Indonesia (Kalimantan, Sumatera, Jawa); Laos; Malaysia; Myanmar; Nepal; Pakistan; Singapura; Thailand; Vietnam	Tidak Dilindungi	LC	APP III	Hutan primer, hutan rawa gambut, hutan bakau, perkebunan monokultur, sisa hutan di kawasan pedesaan dan perkotaan	Non Endemik
94	<i>Prionodon linsang</i>	Linsang	Brunei Darussalam; Indonesia (Sumatera, Jawa, Kalimantan); Malaysia; Myanmar; Thailand	Tidak Dilindungi	LC	APP II	Hutan primer, hutan rawa gambut, sisa hutan di kawasan pedesaan dan perkotaan	Non Endemik
95	<i>Viverra zibetha</i>	Musang tenggaling	Indonesia (Sumatera, Kalimantan); Malaysia (Sarawak, Sabah, Peninsular Malaysia)	Tidak Dilindungi	LC	Non App	Hutan primer, hutan sekunder, sisa hutan di kawasan perkebunan dan pedesaan	Non Endemik

Lampiran 10. Jenis Mamalia Primata

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Ende- mik
				P106	IUCN	CITES		
1. Cercopithecidae								
1	<i>Macaca fascicularis</i>	Monyet ekor panjang, Bakei	Brunei Darussalam; Cambodia; India (Nicobar Is.); Indonesia; Malaysia; Myanmar; Filipina; Singapura; Thailand; Timor-Leste; Vietnam	Tidak Dilindungi	EN	APP II	Hutan primer dan sekunder dataran rendah, serta hutan pantai, rawa, pegunungan dan perkebunan	Non Ende- mik
2	<i>Macaca nemestrina</i>	Beruk	Brunei Darussalam; Indonesia (Kalimantan, Sumatera); Malaysia (Sabah, Peninsular Malaysia, Sarawak); Thailand	Tidak Dilindungi	EN	APP II	Hutan primer dan sekunder dataran rendah, serta hutan pantai, rawa, pegunungan dan perkebunan	Non Ende- mik
3	<i>Nasalis larvatus</i>	Bekantan, Bakara	Brunei Darussalam; Indonesia (Kalimantan); Malaysia (Sabah, Sarawak)	Dilindungi	EN	APP I	Riparian hutan, hutan kawasan pesisir, mangrove dan hutan rawa gambut	Endemik Borneo
4	<i>Presbytis frontata</i>	Lutung dahi putih	Indonesia (Kalimantan); Malaysia (Sarawak)	Dilindungi	VU	APP I	Hutan hujan dataran rendah sampai perbukitan, hutan hujan Dipterocarpus dataran rendah dan riparian.	Endemik Borneo
5	<i>Presbytis hosei</i>	Lutung	Brunei Darussalam; Indonesia (Kalimantan); Malaysia (Sabah)	Tidak Dilindungi	VU	APP II	Hutan hujan Dipterocarpus dataran rendah sampai perbukitan.	Endemik Borneo
6	<i>Presbytis rubicunda</i>	Kelasi, lutung merah	Indonesia (Kalimantan); Malaysia (Sarawak, Sabah)	Dilindungi	VU	APP II	Hutan hujan dataran rendah primer, hutan hujan dataran rendah primer sekunder, beberapa hutan dipterocarpus, rawa, dan riparian.	Endemik Borneo
2. Hominidae								
7	<i>Pongo pygmaeus</i>	Orangutan, Kahi	Indonesia (Kalimantan); Malaysia (Sarawak, Sabah)	Dilindungi	CR	APP I	Hutan mosaik Dipterocarpus dataran rendah yang tergenang dan semi-tergenang, dan hutan rawa gambut	Endemik Borneo
3. Hylobatidae								

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
				P106	IUCN	CITES		
8	<i>Hylobates abbotti</i>	Owa, kalawet, gibbon	Indonesia (Kalimantan); Malaysia (Sarawak)	Tidak Dilindungi	EN	Non App	Hutan hujan Dipterocarpus dataran rendah, hutan cemara tropis, dan hutan bekas tebangan (toleran sampai batas tertentu dan dalam kondisi pohon penghasil buah masih dipertahankan).	Endemik Borneo
9	<i>Hylobates albibarbis</i>	Owa coklat, kalawet, gibbon	Indonesia (Kalimantan)	Dilindungi	EN	APP I	Hutan cemara tropis, hutan rawa gambut.	Endemik Borneo
10	<i>Hylobates muelleri</i>	Owa, Kelawat, Kelampiau	Indonesia (Kalimantan)	Dilindungi	EN	APP I	Hutan hujan primer dan sekunder	Endemik Borneo
4. Lorisidae								
11	<i>Nycticebus borneanus</i>	Kukang kalimantan	Indonesia (Kalimantan)	Tidak Dilindungi	VU	Non App	Hutan hujan primer, hutan hujan sekunder, perkebunan dan pegunungan.	Endemik Borneo
12	<i>Nycticebus coucang</i>	Kukang buwang	Indonesia (Sumatera, Jawa, Kalimantan); Malaysia (Peninsular Malaysia); Singapura; Thailand	Dilindungi	EN	APP I	Hutan hujan primer, hutan hujan sekunder, perkebunan dan pegunungan.	Non Endemik
13	<i>Nycticebus menagensis</i>	Kukang	Brunei Darussalam; Indonesia (Kalimantan); Malaysia (Sarawak, Sabah); Filipina	Dilindungi	VU	APP I	Hutan hujan primer, hutan hujan sekunder, perkebunan dan pegunungan.	Endemik Borneo
5. Tarsiidae								
14	<i>Cephalopacus bancanus</i>	Tarsius kalimantan, ingker	Brunei Darussalam; Indonesia (Sumatra, Kalimantan); Malaysia	Dilindungi	VU	Non App	Hutan primer dan sekunder, serta di sepanjang pantai atau di tepi perkebunan	Non Endemik

Lampiran 11. Jenis Tumbuhan Teridentifikasi

No.	Nama Spesies	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
1. Achariaceae							
1	<i>Hydnocarpus woodii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
2	<i>Pangium edule</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
3	<i>Ryparosa acuminata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
4	<i>Ryparosa kostermansii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
2. Actinidiaceae							
5	<i>Saurauia glabra</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
6	<i>Saurauia ridleyi</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
3. Amaranthaceae							
7	<i>Cyathula prostrata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
4. Amaryllidaceae							
8	<i>Allium sativum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
5. Anacardiaceae							
9	<i>Anacardium occidentale</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
10	<i>Bouea oppositifolia</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
11	<i>Buchanania arborescens</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
12	<i>Buchanania sessilifolia</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
13	<i>Camptosperma auriculatum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
14	<i>Camptosperma coriaceum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
15	<i>Dracontomelon dao</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
16	<i>Drimycarpus luridus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
17	<i>Gluta aptera</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
18	<i>Gluta reinghas</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NT	Non App		Non Endemik
19	<i>Gluta rugulosa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
20	<i>Gluta sabahana</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik

No.	Nama Spesies	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
21	<i>Gluta wallichii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
22	<i>Koordersiodendron pinnatum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
23	<i>Mangifera foetida</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
24	<i>Mangifera griffithii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
25	<i>Mangifera odorata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	DD	Non App		Non Endemik
26	<i>Mangifera pajang</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	VU	Non App		Endemik
27	<i>Mangifera similis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	VU	Non App		Non Endemik
28	<i>Melanochyla fulvinervia</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
29	<i>Pentaspadon motleyi</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	DD	Non App		Non Endemik
30	<i>Semecarpus heterophylla</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
31	<i>Semecarpus nigroviridis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
32	<i>Semecarpus rufovelutinus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
33	<i>Spondias dulcis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
34	<i>Swintonia schwenckii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
6. Anisophylleaceae							
35	<i>Anisophyllea disticha</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
36	<i>Anisophyllea grandis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	VU	Non App		Non Endemik
37	<i>Combretocarpus rotundatus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
7. Annonaceae							
38	<i>Anaxagorea borneensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
39	<i>Annona muricata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
40	<i>Artabotrys gracilis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
41	<i>Cananga odorata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
42	<i>Desmos chinensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
43	<i>Drepananthus havilandii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
44	<i>Drepananthus magnificus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
45	<i>Goniothalamus clemensii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik

No.	Nama Spesies	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
46	<i>Goniothalamus macrophyllus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
47	<i>Goniothalamus malayanus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
48	<i>Goniothalamus ridleyi</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
49	<i>Huberantha rumphii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
50	<i>Maasia glauca</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
51	<i>Maasia hypoleuca</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
52	<i>Meiogyne cylindrocarpa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
53	<i>Mezzettia parviflora</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
54	<i>Mezzettia umbellata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	VU	Non App		Non Endemik
55	<i>Mitrephora korthalsiana</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
56	<i>Monocarpia kalimantanensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Endemik
57	<i>Phaeanthus ophthalmicus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
58	<i>Polyalthia amischocarpa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
59	<i>Polyalthia flagellaris</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
60	<i>Monoon lateriflorum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
61	<i>Popowia hirta</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
62	<i>Popowia pisocarpa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
63	<i>Pseuduvaria reticulata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
64	<i>Sageraea lanceolata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
65	<i>Xylopia sumatrana</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
66	<i>Xylopia ferruginea</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
67	<i>Xylopia malayana</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
8. Apocynaceae							
68	<i>Alstonia angustifolia</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
69	<i>Alstonia macrophylla</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
70	<i>Alstonia scholaris</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
71	<i>Anodendron axillare</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik

No.	Nama Spesies	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
72	<i>Chilocarpus costatus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
73	<i>Dischidia imbricata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
74	<i>Dyera costulata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
75	<i>Dyera polyphylla</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	VU	Non App		Non Endemik
76	<i>Leuconotis eugeniifolia</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
77	<i>Parsonsia alboflavescens</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
78	<i>Tabernaemontana macrocarpa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
9. Aquifoliaceae							
79	<i>Ilex cymosa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
10. Araceae							
80	<i>Alocasia longiloba</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
81	<i>Pothos paiei</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
82	<i>Rhaphidophora korthalsii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
11. Araliaceae							
83	<i>Osmoxylon borneense</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
12. Araucariaceae							
84	<i>Agathis borneensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	EN	Non App		Non Endemik
13. Arecaceae							
85	<i>Areca catechu</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
86	<i>Calamus caesius</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
87	<i>Calamus javensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
88	<i>Calamus plicatus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
89	<i>Calamus manan</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
90	<i>Calamus melanochaetes</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
91	<i>Calamus micracanthus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
92	<i>Calamus microstachys</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
93	<i>Calamus paspalanthus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik

No.	Nama Spesies	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
94	<i>Calamus periacanthus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
95	<i>Calamus pogonacanthus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Endemik
96	<i>Calamus rutilus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
97	<i>Calamus scipionum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
98	<i>Caryota mitis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
99	<i>Caryota no</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Endemik
100	<i>Cocos nucifera</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
101	<i>Iguanura macrostachya</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
102	<i>Korthalsia echinometra</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
103	<i>Korthalsia rigida</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
104	<i>Korthalsia rostrata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
105	<i>Licuala borneensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	EN	Non App		Non Endemik
106	<i>Licuala glabra</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
107	<i>Licuala spinosa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
108	<i>Metroxylon sagu</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
109	<i>Oncosperma tigillarum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
110	<i>Pinanga tomentella</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
111	<i>Salacca affinis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
14. Asparagaceae							
112	<i>Cordyline fruticosa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
113	<i>Dracaena cantleyi</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
15. Aspleniaceae							
114	<i>Asplenium nidus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
115	<i>Asplenium tenerum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
16. Asteraceae							
116	<i>Cyanthillium cinereum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
117	<i>Strobocalyx arborea</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik

No.	Nama Spesies	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
17. Athyriaceae							
118	<i>Diplazium cordifolium</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
119	<i>Diplazium esculentum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
18. Aptandraceae							
120	<i>Anacolosia frutescens</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
19. Bignoniaceae							
121	<i>Deplanchea bancana</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
122	<i>Oroxylum indicum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
20. Blechnaceae							
123	<i>Blechnopsis orientalis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
124	<i>Stenochlaena palustris</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
21. Bonnetiaceae							
125	<i>Ploiarium elegans</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
22. Bromeliaceae							
126	<i>Ananas comosus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
23. Burseraceae							
127	<i>Canarium denticulatum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
128	<i>Canarium hirsutum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
129	<i>Canarium littorale</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
130	<i>Canarium odontophyllum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
131	<i>Canarium pilosum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
132	<i>Dacryodes costata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
133	<i>Dacryodes incurvata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
134	<i>Dacryodes laxa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
135	<i>Dacryodes macrocarpa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
136	<i>Dacryodes rostrata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
137	<i>Dacryodes rubiginosa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik

No.	Nama Spesies	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
138	<i>Dacryodes rugosa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
139	<i>Santiria apiculata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
140	<i>Santiria griffithii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
141	<i>Santiria laevigata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
142	<i>Scutinanthe brunnea</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
24. Calophyllaceae							
143	<i>Calophyllum calaba</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
144	<i>Calophyllum depressinervosum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
145	<i>Calophyllum ferrugineum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
146	<i>Calophyllum inophyllum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
147	<i>Calophyllum lanigerum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
148	<i>Calophyllum nodosum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
149	<i>Calophyllum soulattri</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
150	<i>Calophyllum sundaicum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
151	<i>Mammea acuminata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Endemik
152	<i>Mesua beccariana</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
153	<i>Mesua borneensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
25. Cannabaceae							
154	<i>Gironniera hirta</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
155	<i>Gironniera nervosa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
156	<i>Gironniera subaequalis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
26. Caricaceae							
157	<i>Carica papaya</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	DD	Non App		Non Endemik
27. Celastraceae							
158	<i>Lophopetalum beccarianum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
159	<i>Lophopetalum javanicum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
160	<i>Lophopetalum multinervium</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik

No.	Nama Spesies	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
161	<i>Salacia chinensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
162	<i>Salacia macrophylla</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
28. Centroplocaceae							
163	<i>Bhesa paniculata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
164	<i>Bhesa robusta</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
29. Chloranthaceae							
165	<i>Chloranthus elatior</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
30. Chrysobalanaceae							
166	<i>Angelesia splendens</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
167	<i>Atuna excelsa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
168	<i>Parinari costata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
31. Clusiaceae							
169	<i>Garcinia bancana</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
170	<i>Garcinia beccarii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
171	<i>Garcinia cuspidata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
172	<i>Garcinia mangostana</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
173	<i>Garcinia myristicifolia</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
174	<i>Garcinia nervosa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
175	<i>Garcinia nitida</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NT	Non App		Endemik
176	<i>Garcinia parvifolia</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
177	<i>Garcinia rigida</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
178	<i>Garcinia rostrata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
32. Combretaceae							
179	<i>Terminalia catappa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
180	<i>Terminalia foetidissima</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
33. Connaraceae							
181	<i>Agelaea borneensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik

No.	Nama Spesies	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
182	<i>Ellipanthus beccarii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
183	<i>Rourea acutipetala</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
34. Convolvulaceae							
184	<i>Erycibe glomerata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
185	<i>Ipomoea aquatica</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
186	<i>Ipomoea batatas</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	DD	Non App		Non Endemik
187	<i>Jacquemontia tomentella</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
35. Cornaceae							
188	<i>Alangium javanicum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
36. Costaceae							
189	<i>Hellenia speciosa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
37. Coulaceae							
190	<i>Ochanostachys amentacea</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	DD	Non App		Non Endemik
38. Crassulaceae							
191	<i>Kalanchoe pinnata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
39. Crypteroniaceae							
192	<i>Dactylocladus stenostachys</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
40. Ctenolophonaceae							
193	<i>Ctenolophon parvifolius</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	VU	Non App		Non Endemik
41. Cucurbitaceae							
194	<i>Cucumis sativus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
195	<i>Cucurbita moschata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
196	<i>Luffa acutangula</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
197	<i>Momordica charantia</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
42. Cunoniaceae							
198	<i>Pterophylla fraxinea</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
43. Cyperaceae							

No.	Nama Spesies	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
199	<i>Hypolytrum nemorum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
200	<i>Scleria oblata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
44. Dennstaedtiaceae							
201	<i>Microlepia speluncae</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
45. Dilleniaceae							
202	<i>Dillenia beccariana</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
203	<i>Dillenia borneensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	VU	Non App		Endemik
204	<i>Dillenia excelsa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
205	<i>Dillenia indica</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
206	<i>Dillenia reticulata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
207	<i>Dillenia suffruticosa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
46. Dipteridaceae							
208	<i>Dipteris lobbiana</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
47. Dipterocarpaceae							
209	<i>Anisoptera costata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	EN	Non App		Non Endemik
210	<i>Anisoptera grossivenia</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Endemik
211	<i>Cotylelobium burckii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	EN	Non App		Endemik
212	<i>Cotylelobium melanoxylon</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
213	<i>Dipterocarpus acutangulus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	EN	Non App		Non Endemik
214	<i>Dipterocarpus coriaceus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	CR	Non App		Non Endemik
215	<i>Dipterocarpus crinitus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	VU	Non App		Non Endemik
216	<i>Dipterocarpus gracilis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	VU	Non App		Non Endemik
217	<i>Dipterocarpus hasseltii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	EN	Non App		Non Endemik
218	<i>Dipterocarpus humeratus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NT	Non App		Non Endemik
219	<i>Dipterocarpus kunstleri</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	CR	Non App		Non Endemik
220	<i>Dipterocarpus lowii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NT	Non App		Non Endemik

No.	Nama Spesies	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
221	<i>Dipterocarpus mundus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	VU	Non App		Endemik
222	<i>Dipterocarpus oblongifolius</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
223	<i>Dipterocarpus sarawakensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
224	<i>Dipterocarpus stellatus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	VU	Non App		Endemik
225	<i>Dipterocarpus verrucosus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NT	Non App		Non Endemik
226	<i>Dryobalanops beccarii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	EN	Non App		Non Endemik
227	<i>Dryobalanops lanceolata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Endemik
228	<i>Dryobalanops oblongifolia</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
229	<i>Dryobalanops aromatica</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
230	<i>Hopea beccariana</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	VU	Non App		Non Endemik
231	<i>Hopea bracteata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
232	<i>Hopea bullatifolia</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NT	Non App		Endemik
233	<i>Hopea cernua</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	EN	Non App		Non Endemik
234	<i>Hopea dryobalanoides</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
235	<i>Hopea mengarawan</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	CR	Non App		Non Endemik
236	<i>Hopea pachycarpa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	VU	Non App		Non Endemik
237	<i>Hopea pentanervia</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	VU	Non App		Endemik
238	<i>Hopea pterygota</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Endemik
239	<i>Hopea sangal</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	VU	Non App		Non Endemik
240	<i>Hopea vacciniifolia</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	EN	Non App		Endemik
241	<i>Parashorea lucida</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	CR	Non App		Non Endemik
242	<i>Shorea amplexicaulis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NT	Non App		Endemik
243	<i>Shorea angustifolia</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NT	Non App		Endemik
244	<i>Shorea atrinervosa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	VU	Non App		Non Endemik
245	<i>Shorea beccariana</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Endemik
246	<i>Shorea bracteolata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	EN	Non App		Non Endemik
247	<i>Shorea coriacea</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NT	Non App		Endemik

No.	Nama Spesies	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
248	<i>Shorea faguetiana</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	EN	Non App		Non Endemik
249	<i>Shorea faguetioides</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NT	Non App		Endemik
250	<i>Shorea falciferoides</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	VU	Non App		Non Endemik
251	<i>Shorea fallax</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Endemik
252	<i>Shorea gibbosa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	CR	Non App		Non Endemik
253	<i>Shorea havilandii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Endemik
254	<i>Shorea hopeifolia</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	CR	Non App		Non Endemik
255	<i>Shorea johorensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	CR	Non App		Non Endemik
256	<i>Shorea laevis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	VU	Non App		Non Endemik
257	<i>Shorea lamellata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	CR	Non App		Non Endemik
258	<i>Shorea leprosula</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NT	Non App		Non Endemik
259	<i>Shorea macrobalanos</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	VU	Non App		Endemik
260	<i>Shorea macrophylla</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Endemik
261	<i>Shorea macroptera</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
262	<i>Shorea maxwelliana</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	EN	Non App		Non Endemik
263	<i>Shorea mecistopteryx</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	VU	Non App		Endemik
264	<i>Shorea mujongensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	VU	Non App		Endemik
265	<i>Shorea multiflora</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
266	<i>Shorea obscura</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	VU	Non App		Endemik
267	<i>Shorea ochracea</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	VU	Non App		Endemik
268	<i>Shorea ovalis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
269	<i>Shorea palembanica</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	CR	Non App		Non Endemik
270	<i>Shorea parvifolia</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
271	<i>Shorea parvistipulata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Endemik
272	<i>Shorea patoiensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NT	Non App		Endemik
273	<i>Shorea pauciflora</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	EN	Non App		Non Endemik
274	<i>Shorea peltata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	CR	Non App		Non Endemik

No.	Nama Spesies	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
275	<i>Shorea pinanga</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Endemik
276	<i>Shorea platyclados</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NT	Non App		Non Endemik
277	<i>Shorea polyandra</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	VU	Non App		Endemik
278	<i>Shorea quadrinervis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	VU	Non App		Endemik
279	<i>Shorea rubra</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NT	Non App		Endemik
280	<i>Shorea rugosa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	VU	Non App		Endemik
281	<i>Shorea scaberrima</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NT	Non App		Endemik
282	<i>Shorea scabrida</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NT	Non App		Non Endemik
283	<i>Shorea smithiana</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	VU	Non App		Endemik
284	<i>Shorea splendida</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	EN	Non App		Endemik
285	<i>Shorea stenoptera</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NT	Non App		Endemik
286	<i>Shorea venulosa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Endemik
287	<i>Shorea virescens</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	EN	Non App		Non Endemik
288	<i>Upuna borneensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	VU	Non App		Endemik
289	<i>Vatica brevipes</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NT	Non App		Endemik
290	<i>Vatica granulata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Endemik
291	<i>Vatica micrantha</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Endemik
292	<i>Vatica oblongifolia</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Endemik
293	<i>Vatica rassak</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
294	<i>Vatica venulosa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	CR	Non App		Non Endemik
295	<i>Vatica vinosa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NT	Non App		Endemik
48. Dryopteridaceae							
296	<i>Bolbitis heteroclita</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
49. Ebenaceae							
297	<i>Diospyros borneensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
298	<i>Diospyros buxifolia</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	II		Non Endemik
299	<i>Diospyros cauliflora</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik

No.	Nama Spesies	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
300	<i>Diospyros ferox</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
301	<i>Diospyros lanceifolia</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
302	<i>Diospyros nemorosa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
303	<i>Diospyros plectosepala</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	VU	Non App		Endemik
304	<i>Diospyros areolata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
305	<i>Diospyros rigida</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
306	<i>Diospyros siamang</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
307	<i>Diospyros sumatrana</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	DD	Non App		Non Endemik
50. Elaeocarpaceae							
308	<i>Elaeocarpus euneurus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
309	<i>Elaeocarpus ferrugineus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
310	<i>Elaeocarpus glaber</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
311	<i>Elaeocarpus mastersii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
312	<i>Elaeocarpus stipularis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
313	<i>Sloanea javanica</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
51. Ericaceae							
314	<i>Gaultheria kemulensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
315	<i>Rhododendron fortunans</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
316	<i>Vaccinium bancanum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
317	<i>Vaccinium claoxylon</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
318	<i>Vaccinium clementis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
52. Escalloniaceae							
319	<i>Polyosma fragrans</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
53. Euphorbiaceae							
320	<i>Agrostistachys borneensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
321	<i>Balakata baccata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
322	<i>Blumeodendron kurzii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik

No.	Nama Spesies	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
323	<i>Blumeodendron subrotundifolium</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
324	<i>Blumeodendron tokbrai</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
325	<i>Cephalomappa beccariana</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
326	<i>Claoxylon longifolium</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
327	<i>Croton argyratus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
328	<i>Tritaxis muricata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
329	<i>Elateriospermum tapos</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
330	<i>Endospermum diadenum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
331	<i>Gymnanthes borneensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
332	<i>Hancea griffithiana</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
333	<i>Hancea penangensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
334	<i>Homalanthus populneus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
335	<i>Koilodepas longifolium</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
336	<i>Macaranga beccariana</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Endemik
337	<i>Macaranga costulata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
338	<i>Macaranga gigantea</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
339	<i>Macaranga hypoleuca</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
340	<i>Macaranga lamellata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
341	<i>Macaranga lowii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
342	<i>Macaranga pearsonii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Endemik
343	<i>Macaranga pruinosa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
344	<i>Macaranga tanarius</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
345	<i>Macaranga triloba</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
346	<i>Macaranga umbrosa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
347	<i>Macaranga winkleri</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Endemik
348	<i>Mallotus lancifolius</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
349	<i>Mallotus macrostachyus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik

No.	Nama Spesies	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
350	<i>Mallotus sumatranus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
351	<i>Mallotus wrayi</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
352	<i>Manihot esculenta</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
353	<i>Moultonianthus leembruggianus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
354	<i>Neoscortechinia kingii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
355	<i>Paracroton pendulus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
356	<i>Pimelodendron griffithianum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
357	<i>Ptychopyxis arborea</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
358	<i>Ptychopyxis grandis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
359	<i>Ricinus communis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
360	<i>Trigonostemon viridissimus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
54. Fabaceae							
361	<i>Adenanthera borneensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
362	<i>Archidendron borneense</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
363	<i>Archidendron jiringa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
364	<i>Archidendron triplinervium</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
365	<i>Crudia bantamensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
366	<i>Dalbergia hoseana</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	EN	Non App		Endemik
367	<i>Dialium indum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
368	<i>Dialium kunstleri</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NT	Non App		Non Endemik
369	<i>Dialium platysepalum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
370	<i>Fordia brachybotrys</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
371	<i>Fordia splendidissima</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
372	<i>Koompassia excelsa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	CD	Non App		Non Endemik
373	<i>Koompassia malaccensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	CD	Non App		Non Endemik
374	<i>Leucaena leucocephala</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
375	<i>Mastersia bakeri</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik

No.	Nama Spesies	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
376	<i>Parkia speciosa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
377	<i>Parkia sumatrana</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
378	<i>Phanera semibifida</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
379	<i>Phanera wrayi</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
380	<i>Saraca declinata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
381	<i>Saraca indica</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
382	<i>Senna alata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
383	<i>Sindora beccariana</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	DD	Non App		Endemik
384	<i>Sindora coriacea</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
385	<i>Sindora leiocarpa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
386	<i>Sindora wallichii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
387	<i>Tamarindus indica</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
388	<i>Vigna unguiculata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
55. Fagaceae							
389	<i>Castanopsis borneensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
390	<i>Castanopsis costata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
391	<i>Castanopsis endertii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
392	<i>Castanopsis evansii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
393	<i>Castanopsis fulva</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
394	<i>Castanopsis motleyana</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
395	<i>Lithocarpus bancanus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
396	<i>Lithocarpus bullatus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
397	<i>Lithocarpus conocarpus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
398	<i>Lithocarpus coopertus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
399	<i>Lithocarpus echinifer</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
400	<i>Lithocarpus ewyckii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
401	<i>Lithocarpus gracilis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik

No.	Nama Spesies	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
402	<i>Lithocarpus havilandii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
403	<i>Lithocarpus leptogyne</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
404	<i>Lithocarpus lucidus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
405	<i>Lithocarpus nieuwenhuisii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
406	<i>Lithocarpus nodosus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
407	<i>Lithocarpus rigidus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
408	<i>Lithocarpus sericobalanos</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
409	<i>Lithocarpus turbinatus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
410	<i>Quercus argentata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
411	<i>Quercus lineata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
412	<i>Quercus pseudoverticillata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	CR	Non App		Endemik
413	<i>Quercus sumatrana</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NT	Non App		Non Endemik
56. Gentianaceae							
414	<i>Cyrtophyllum fragrans</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
57. Gnetaceae							
415	<i>Gnetum gnemon</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
416	<i>Gnetum leptostachyum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
58. Hypericaceae							
417	<i>Cratoxylum arborescens</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
418	<i>Cratoxylum formosum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
419	<i>Cratoxylum glaucum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
59. Hypoxidaceae							
420	<i>Curculigo latifolia</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
421	<i>Curculigo orchiodes</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
60. Icacinaceae							
422	<i>Phytocrene racemosa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik

No.	Nama Spesies	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
61. Irvingiaceae							
423	<i>Irvingia malayana</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
62. Ixonanthaceae							
424	<i>Ixonanthes petiolaris</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
63. Lamiaceae							
425	<i>Callicarpa involucrata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Endemik
426	<i>Callicarpa longifolia</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
427	<i>Callicarpa pentandra</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
428	<i>Hyptis capitata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
429	<i>Orthosiphon aristatus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
430	<i>Peronema canescens</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
431	<i>Teijsmanniodendron bogoriense</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
432	<i>Teijsmanniodendron simplicifolium</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
433	<i>Vitex pinnata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
64. Lauraceae							
434	<i>Actinodaphne borneensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
435	<i>Alseodaphne rubrolignea</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
436	<i>Cinnamomum cuspidatum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
437	<i>Cinnamomum javanicum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
438	<i>Cinnamomum kalbaricum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
439	<i>Cinnamomum sintoc</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
440	<i>Cryptocarya densiflora</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
441	<i>Cryptocarya diversifolia</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
442	<i>Cryptocarya nitens</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
443	<i>Dehaasia firma</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Endemik
444	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	VU	Non App		Non Endemik
445	<i>Litsea angulata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik

No.	Nama Spesies	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
446	<i>Litsea elliptica</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
447	<i>Litsea ferruginea</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
448	<i>Litsea umbellata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
449	<i>Litsea fulva</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
450	<i>Litsea grandis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
451	<i>Litsea oppositifolia</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
452	<i>Litsea resinosa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
453	<i>Nothaphoebe sarawacensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
454	<i>Phoebe grandis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
65. Lecythidaceae							
455	<i>Barringtonia macrostachya</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
456	<i>Barringtonia pendula</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
457	<i>Barringtonia sarcostachys</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
66. Loganiaceae							
458	<i>Strychnos axillaris</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
67. Lycopodiaceae							
459	<i>Huperzia phlegmaria</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
460	<i>Huperzia squarrosa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
68. Magnoliaceae							
461	<i>Magnolia liliifera</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
69. Malvaceae							
462	<i>Boschia griffithii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
463	<i>Brownlowia peltata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
464	<i>Coelostegia griffithii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
465	<i>Durio beccarianus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
466	<i>Durio bukitrayaensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
467	<i>Durio carinatus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NT	Non App		Non Endemik

No.	Nama Spesies	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
468	<i>Durio graveolens</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	VU	Non App		Non Endemik
469	<i>Durio kutejensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	VU	Non App		Non Endemik
470	<i>Durio lanceolatus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NT	Non App		Endemik
471	<i>Durio oxleyanus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NT	Non App		Non Endemik
472	<i>Durio testudinarius</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Endemik
473	<i>Durio zibethinus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
474	<i>Heritiera simplicifolia</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
475	<i>Leptonychia caudata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
476	<i>Microcos cinnamomifolia</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
477	<i>Microcos fibrocarpa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
478	<i>Microcos tomentosa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
479	<i>Microcos triflora</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
480	<i>Neesia synandra</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
481	<i>Pentace borneensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
482	<i>Pentace triptera</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
483	<i>Scaphium macropodum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
484	<i>Sterculia cordata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
485	<i>Sterculia rubiginosa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
486	<i>Sterculia stipulata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
487	<i>Urena lobata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
70. Marantaceae							
488	<i>Donax canniformis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
489	<i>Phrynium villosulum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
490	<i>Stachyphrynium borneense</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
71. Melastomataceae							
491	<i>Anerincleistus quintuplinervis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
492	<i>Dalenia beccariana</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik

No.	Nama Spesies	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
493	<i>Dissochaeta annulata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
494	<i>Driessenia glanduligera</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
495	<i>Medinilla macrophylla</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
496	<i>Medinilla beamanii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
497	<i>Medinilla crassifolia</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
498	<i>Heteroblemma formanii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
499	<i>Medinilla subauriculata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
500	<i>Melastoma malabathricum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
501	<i>Memecylon acuminatissimum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
502	<i>Memecylon edule</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
503	<i>Memecylon excelsum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
504	<i>Memecylon paniculatum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
505	<i>Memecylon scolopacinum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
506	<i>Phyllagathis atrovioleacea</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
507	<i>Phyllagathis gymnantha</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
508	<i>Pternandra azurea</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
509	<i>Pternandra coerulescens</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
510	<i>Pternandra cogniauxii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
511	<i>Pternandra galeata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
512	<i>Pternandra rostrata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
513	<i>Sonerila heterophylla</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
72. Meliaceae							
514	<i>Aglaia angustifolia</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	VU	Non App		Non Endemik
515	<i>Aglaia forbesii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NT	Non App		Non Endemik
516	<i>Aglaia glabrata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NT	Non App		Non Endemik
517	<i>Aglaia leucophylla</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NT	Non App		Non Endemik
518	<i>Aglaia luzoniensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NT	Non App		Non Endemik

[illegible]

No.	Nama Spesies	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
543	<i>Artocarpus altilis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
544	<i>Artocarpus anisophyllus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	VU	Non App		Non Endemik
545	<i>Artocarpus lacucha</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
546	<i>Artocarpus elasticus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
547	<i>Artocarpus excelsus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
548	<i>Artocarpus integer</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
549	<i>Artocarpus kemando</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
550	<i>Artocarpus lanceifolius</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
551	<i>Artocarpus odoratissimus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NT	Non App		Endemik
552	<i>Artocarpus tamaran</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	VU	Non App		Endemik
553	<i>Ficus ampelas</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
554	<i>Ficus aurata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
555	<i>Ficus benjamina</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
556	<i>Ficus botryocarpa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
557	<i>Ficus deltoidea</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
558	<i>Ficus geocharis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
559	<i>Ficus tinctoria</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
560	<i>Ficus grossularioides</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
561	<i>Ficus heteropleura</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
562	<i>Ficus lepicarpa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
563	<i>Ficus paracamptophylla</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
564	<i>Ficus stolonifera</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
565	<i>Ficus uncinata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
566	<i>Ficus variegata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
567	<i>Parartocarpus venenosa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
76. Musaceae							
568	<i>Musa borneensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Endemik

No.	Nama Spesies	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
77. Myristicaceae							
569	<i>Gymnacranthera farquhariana</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
570	<i>Horsfieldia borneensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	VU	Non App		Endemik
571	<i>Horsfieldia crassifolia</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NT	Non App		Non Endemik
572	<i>Horsfieldia grandis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
573	<i>Horsfieldia laticostata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
574	<i>Horsfieldia reticulata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NT	Non App		Endemik
575	<i>Knema ashtonii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
576	<i>Knema glauca</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
577	<i>Knema glaucescens</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
578	<i>Knema hirtella</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
579	<i>Knema intermedia</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NT	Non App		Non Endemik
580	<i>Knema latericia</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
581	<i>Knema latifolia</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
582	<i>Knema laurina</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
583	<i>Knema pallens</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
584	<i>Knema pectinata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Endemik
585	<i>Knema percoriacea</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
586	<i>Knema uliginosa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	VU	Non App		Endemik
587	<i>Myristica borneensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
588	<i>Myristica elliptica</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
589	<i>Myristica gigantea</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NT	Non App		Non Endemik
590	<i>Myristica iners</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
591	<i>Myristica villosa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
78. Myrtaceae							
592	<i>Syzygium caudatilimbum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
593	<i>Eugenia spicata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik

No.	Nama Spesies	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
594	<i>Psidium guajava</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
595	<i>Syzygium acuminatissimum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
596	<i>Syzygium antisepticum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
597	<i>Syzygium aqueum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
598	<i>Syzygium attenuatum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
599	<i>Syzygium bankense</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
600	<i>Syzygium beccarii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
601	<i>Syzygium caudatum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
602	<i>Syzygium chloranthum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
603	<i>Syzygium claviflorum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
604	<i>Syzygium nervosum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
605	<i>Syzygium confertum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
606	<i>Syzygium creaghii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
607	<i>Syzygium curtisii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
608	<i>Syzygium grande</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
609	<i>Syzygium havilandii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
610	<i>Syzygium hirtum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
611	<i>Syzygium incarnatum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
612	<i>Syzygium kunstleri</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
613	<i>Syzygium urceolatum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
614	<i>Syzygium lineatum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
615	<i>Syzygium napiforme</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
616	<i>Syzygium nigricans</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
617	<i>Syzygium pendens</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
618	<i>Syzygium pycnanthum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
619	<i>Syzygium rejangense</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
620	<i>Syzygium rostratum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik

No.	Nama Spesies	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
621	<i>Syzygium zeylanicum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
622	<i>Tristaniaopsis obovata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
623	<i>Tristaniaopsis whiteana</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
79. Nepenthaceae							
624	<i>Nepenthes ampullaria</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	II		Non Endemik
625	<i>Nepenthes ehippiata</i>	Kalimantan	Dilindungi	VU	Non App		Endemik Kalimantan
626	<i>Nepenthes gracilis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
627	<i>Nepenthes hirsuta</i>	Kalimantan	Dilindungi	LC	II		Endemik
628	<i>Nepenthes mirabilis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
629	<i>Nepenthes rafflesiana</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	II		Non Endemik
630	<i>Nepenthes reinwardtiana</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	II		Non Endemik
631	<i>Nepenthes tentaculata</i>	Kalimantan	Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
80. Nephrolepidaceae							
632	<i>Nephrolepis biserrata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
81. Ochnaceae							
633	<i>Gomphia serrata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
82. Oleaceae							
634	<i>Chionanthus cuspidatus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
635	<i>Chionanthus oliganthus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
636	<i>Chionanthus pluriflorus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Endemik
83. Ophioglossaceae							
637	<i>Ophioderma pendulum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
84. Opiliaceae							
638	<i>Champereia manillana</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
85. Orchidaceae							
639	<i>Acropsis liliifolia</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik

No.	Nama Spesies	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
640	<i>Adenoncos parviflora</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
641	<i>Aerides odorata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	II		Non Endemik
642	<i>Agrostophyllum elongatum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
643	<i>Agrostophyllum javanicum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
644	<i>Agrostophyllum laxum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
645	<i>Agrostophyllum stipulatum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
646	<i>Appendicula anceps</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
647	<i>Appendicula undulata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
648	<i>Dimorphorchis breviscapa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
649	<i>Arundina graminifolia</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
650	<i>Grosourdia emarginata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
651	<i>Brachypeza indusiata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
652	<i>Bromheadia finlaysoniana</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
653	<i>Bulbophyllum acuminatum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	II		Non Endemik
654	<i>Bulbophyllum auratum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
655	<i>Bulbophyllum beccarii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
656	<i>Bulbophyllum brienianum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	II		Non Endemik
657	<i>Bulbophyllum dearei</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	II		Non Endemik
658	<i>Bulbophyllum flabellum-veneris</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
659	<i>Bulbophyllum flavescens</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
660	<i>Bulbophyllum gracillimum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	II		Non Endemik
661	<i>Bulbophyllum lobbii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
662	<i>Bulbophyllum macranthum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
663	<i>Bulbophyllum macrochilum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
664	<i>Bulbophyllum maxillare</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
665	<i>Bulbophyllum medusae</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
666	<i>Bulbophyllum mutabile</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik

No.	Nama Spesies	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
667	<i>Bulbophyllum pileatum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
668	<i>Bulbophyllum purpurascens</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	II		Non Endemik
669	<i>Bulbophyllum refractilingue</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
670	<i>Bulbophyllum reticulatum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
671	<i>Bulbophyllum vaginatum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
672	<i>Calanthe pulchra</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
673	<i>Calanthe triplicata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
674	<i>Calanthe vestita</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
675	<i>Strongyleria leiophylla</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
676	<i>Chelonistele sulphurea</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
677	<i>Claderia viridiflora</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
678	<i>Coelogyne asperata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
679	<i>Coelogyne cuprea</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
680	<i>Coelogyne foerstermannii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
681	<i>Coelogyne mayeriana</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
682	<i>Coelogyne pandurata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
683	<i>Coelogyne swaniana</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
684	<i>Coelogyne verrucosa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
685	<i>Thrixspermum filiforme</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
686	<i>Cymbidium bicolor</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
687	<i>Cymbidium finlaysonianum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
688	<i>Dendrobium anosmum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
689	<i>Dendrobium crumenatum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
690	<i>Dendrobium derryi</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	II		Non Endemik
691	<i>Dendrobium grande</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	II		Non Endemik
692	<i>Dendrobium hepaticum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
693	<i>Dendrobium indivisum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik

No.	Nama Spesies	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
694	<i>Dendrobium leonis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
695	<i>Dendrobium longicolle</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
696	<i>Dendrobium macrophyllum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	II		Non Endemik
697	<i>Dendrobium patentilobum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
698	<i>Dendrobium plicatile</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
699	<i>Dendrobium sanguinolentum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	II		Non Endemik
700	<i>Dendrobium secundum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	II		Non Endemik
701	<i>Dendrobium singaporense</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
702	<i>Dendrobium smithianum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
703	<i>Dendrobium spurium</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
704	<i>Dendrobium subulatum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
705	<i>Dendrobium uniflorum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	I		Non Endemik
706	<i>Dimorphorchis lowii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
707	<i>Dimorphorchis rossii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
708	<i>Dipodium scandens</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
709	<i>Pinalia biglandulosa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
710	<i>Eria javanica</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
711	<i>Cylindrolobus jensenianus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
712	<i>Cylindrolobus neglectus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
713	<i>Eulophia nuda</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
714	<i>Grammatophyllum speciosum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
715	<i>Liparis latifolia</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
716	<i>Ludisia discolor</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
717	<i>Luisia curtisii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
718	<i>Strongyleria pannea</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
719	<i>Nephelaphyllum pulchrum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
720	<i>Oberonia equitans</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik

No.	Nama Spesies	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
721	<i>Oxystophyllum oblongum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
722	<i>Phalaenopsis amabilis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	II		Non Endemik
723	<i>Phalaenopsis cornu-cervi</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
724	<i>Phalaenopsis modesta</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
725	<i>Pholidota carnea</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
726	<i>Pholidota imbricata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
727	<i>Pinalia bractescens</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
728	<i>Pinalia braddonii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
729	<i>Pinalia xanthocheila</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
730	<i>Plocoglottis lowii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
731	<i>Plocoglottis plicata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
732	<i>Pomatocalpa diffusum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
733	<i>Robiquetia spathulata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
734	<i>Schoenorchis juncifolia</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
735	<i>Spathoglottis plicata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
736	<i>Thecopus secunda</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
737	<i>Thelasis micrantha</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
738	<i>Thrixspermum raciborskii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
739	<i>Trichotosia ferox</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
86. Oxalidaceae							
740	<i>Averrhoa bilimbi</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
741	<i>Averrhoa carambola</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
742	<i>Sarcotheca macrophylla</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
87. Pandanaceae							
743	<i>Freycinetia sumatrana</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
744	<i>Freycinetia tenuis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
745	<i>Pandanus aristatus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik

No.	Nama Spesies	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
746	<i>Pandanus discostigma</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
747	<i>Benstonea epiphytica</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
748	<i>Benstonea pachyphylla</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
749	<i>Pandanus yvanii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
88. Passifloraceae							
750	<i>Adenia macrophylla</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
751	<i>Passiflora foetida</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
89. Pentaphylacaceae							
752	<i>Adinandra borneensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
753	<i>Adinandra cordifolia</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
754	<i>Adinandra dumosa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
755	<i>Eurya nitida</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
756	<i>Adinandra acuminata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
757	<i>Ternstroemia magnifica</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
90. Peraceae							
758	<i>Trigonopleura malayana</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
91. Phyllanthaceae							
759	<i>Aporosa octandra</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
760	<i>Baccaurea edulis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
761	<i>Baccaurea macrocarpa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
762	<i>Bridelia glauca</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
763	<i>Cleistanthus chlorocarpus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
764	<i>Antidesma neurocarpum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
765	<i>Antidesma leucopodum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
766	<i>Antidesma montanum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
767	<i>Antidesma puncticulatum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
768	<i>Antidesma stipulare</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik

No.	Nama Spesies	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
769	<i>Antidesma tomentosum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
770	<i>Aporosa benthamiana</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
771	<i>Aporosa frutescens</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
772	<i>Aporosa lucida</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
773	<i>Aporosa lunata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
774	<i>Aporosa nervosa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
775	<i>Aporosa nitida</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
776	<i>Aporosa sarawakensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
777	<i>Baccaurea angulata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
778	<i>Baccaurea bracteata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
779	<i>Baccaurea costulata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	VU	Non App		Non Endemik
780	<i>Baccaurea lanceolata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
781	<i>Baccaurea macrophylla</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
782	<i>Baccaurea motleyana</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
783	<i>Baccaurea parviflora</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
784	<i>Baccaurea polyneura</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	CD	Non App		Non Endemik
785	<i>Baccaurea racemosa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
786	<i>Baccaurea reticulata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
787	<i>Baccaurea tetrandra</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
788	<i>Baccaurea trigonocarpa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
789	<i>Cleistanthus erycibifolius</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
790	<i>Cleistanthus rufescens</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
791	<i>Phyllanthus subscandens</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
792	<i>Phyllanthus glomerulatus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
793	<i>Glochidion kunstlerianum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	DD	Non App		Non Endemik
794	<i>Phyllanthus lutescens</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
795	<i>Breynia androgyna</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik

No.	Nama Spesies	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
92. Primulaceae							
796	<i>Labisia pumila</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
797	<i>Ardisia borneensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
798	<i>Ardisia copelandii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
799	<i>Ardisia forbesii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
800	<i>Ardisia pachysandra</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
801	<i>Ardisia pterocaulis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
802	<i>Ardisia purpurea</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
803	<i>Embelia effusa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
93. Piperaceae							
804	<i>Piper macropiper</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
805	<i>Piper betle</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
806	<i>Piper porphyrophyllum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
807	<i>Piper ramipilum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
94. Poaceae							
808	<i>Cymbopogon citratus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
809	<i>Cymbopogon nardus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
810	<i>Scrotochloa urceolata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
811	<i>Lophatherum gracile</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
812	<i>Oryza sativa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
813	<i>Paspalum conjugatum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
814	<i>Saccharum officinarum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
815	<i>Zea mays</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
95. Podocarpaceae							
816	<i>Dacrycarpus imbricatus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
817	<i>Nageia wallichiana</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
96. Polygalaceae							

No.	Nama Spesies	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
818	<i>Xanthophyllum adenotus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
819	<i>Xanthophyllum stipitatum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
820	<i>Xanthophyllum borneense</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
821	<i>Xanthophyllum ecarinatum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
822	<i>Xanthophyllum flavescens</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
823	<i>Xanthophyllum griffithii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
824	<i>Xanthophyllum korthalsianum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
825	<i>Xanthophyllum obscurum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
97. Polypodiaceae							
826	<i>Microsorium punctatum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
827	<i>Microsorium membranifolium</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
98. Proteaceae							
828	<i>Helicia attenuata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
829	<i>Helicia petiolaris</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
830	<i>Helicia robusta</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
831	<i>Heliciopsis artocarpoides</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
99. Putranjivaceae							
832	<i>Drypetes crassipes</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
833	<i>Putranjiva roxburghii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
100. Rafflesiaceae							
834	<i>Rafflesia tuan-mudae</i>	Kalimantan	Dilindungi	NE	Non App		Endemik
101. Rhizophoraceae							
835	<i>Carallia brachiata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
836	<i>Pellacalyx axillaris</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
102. Rubiaceae							
837	<i>Streblosa polyantha</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
838	<i>Chassalia curviflora</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik

No.	Nama Spesies	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
839	<i>Ixora coccinea</i> var. <i>coccinea</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
840	<i>Gardenia tubifera</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
841	<i>Hydnophytum formicarum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
842	<i>Ixora grandifolia</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
843	<i>Ixora javanica</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
844	<i>Ixora miquelii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
845	<i>Ixora pyrantha</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
846	<i>Lasianthus attenuatus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
847	<i>Lasianthus borneensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
848	<i>Lasianthus griffithii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
849	<i>Lasianthus cyanocarpus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
850	<i>Lasianthus scabridus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
851	<i>Morinda citrifolia</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
852	<i>Myrmecodia tuberosa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
853	<i>Myrmeconauclea strigosa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
854	<i>Nauclea subdita</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
855	<i>Neolamarckia cadamba</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
856	<i>Neonauclea calycina</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
857	<i>Exallage auricularia</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
858	<i>Pavetta wallichiana</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
859	<i>Porterandia catappifolia</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
860	<i>Psychotria viridiflora</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
861	<i>Ridsdalea schoemannii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
862	<i>Saprosma arborea</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
863	<i>Stichianthus minutiflorus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
864	<i>Tarenna longifolia</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
865	<i>Timonius lasianthoides</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik

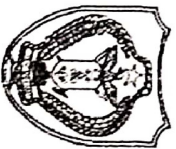
No.	Nama Spesies	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
866	<i>Uncaria lanosa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
867	<i>Uncaria cordata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
868	<i>Uncaria gambir</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
869	<i>Urophyllum arboreum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
870	<i>Urophyllum borneense</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
871	<i>Urophyllum corymbosum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
872	<i>Urophyllum griffithianum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
873	<i>Urophyllum hirsutum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
874	<i>Urophyllum streptopodium</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
875	<i>Xanthophytum fruticosum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
103. Rhamnaceae							
876	<i>Smythea oblongifolia</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
877	<i>Ziziphus angustifolia</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
878	<i>Ziziphus borneensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
104. Rosaceae							
879	<i>Pygeum griseum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
880	<i>Rubus clementis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
881	<i>Rubus elongatus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
882	<i>Rubus moluccanus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
105. Rutaceae							
883	<i>Acronychia pedunculata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
884	<i>Citrus aurantiifolia</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
885	<i>Luvunga scandens</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
886	<i>Tetractomia tetrandra</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
106. Strombosiaceae							
887	<i>Scorodocarpus borneensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
888	<i>Strombosia ceylanica</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik

No.	Nama Spesies	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
889	<i>Strombosia javanica</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
107. Sabiaceae							
890	<i>Meliosma sumatrana</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
108. Salicaceae							
891	<i>Flacourtia rukam</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
109. Sapindaceae							
892	<i>Allophylus cobbe</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
893	<i>Dimocarpus longan</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	DD	Non App		Non Endemik
894	<i>Guioa bijuga</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
895	<i>Lepisanthes divaricata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
896	<i>Litchi chinensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
897	<i>Nephelium cuspidatum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
898	<i>Nephelium lappaceum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
899	<i>Nephelium laurinum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
900	<i>Nephelium maingayi</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
901	<i>Nephelium ramboutan-ake</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
902	<i>Nephelium reticulatum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Endemik
903	<i>Nephelium uncinatum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
904	<i>Paranephelium xestophyllum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
905	<i>Pometia pinnata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
906	<i>Pometia ridleyi</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
907	<i>Xerospermum noronhianum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
110. Sapotaceae							
908	<i>Madhuca kingiana</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NT	Non App		Non Endemik
909	<i>Madhuca malaccensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
910	<i>Madhuca motleyana</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NT	Non App		Non Endemik
911	<i>Madhuca palembanica</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	VU	Non App		Non Endemik

No.	Nama Spesies	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
912	<i>Palaquium cochleariifolium</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Endemik
913	<i>Palaquium dasyphyllum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Endemik
914	<i>Palaquium gutta</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NT	Non App		Non Endemik
915	<i>Palaquium leiocarpum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NT	Non App		Non Endemik
916	<i>Palaquium lisophyllum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	DD	Non App		Endemik
917	<i>Palaquium pseudocuneatum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Endemik
918	<i>Palaquium ridleyi</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
919	<i>Palaquium sericeum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Endemik
920	<i>Palaquium walsurifolium</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NT	Non App		Non Endemik
921	<i>Palaquium xanthochymum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	VU	Non App		Non Endemik
922	<i>Payena gigas</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Endemik
923	<i>Payena leerii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NT	Non App		Non Endemik
924	<i>Planchonella maingayi</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NT	Non App		Non Endemik
925	<i>Planchonella malaccensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NT	Non App		Non Endemik
111. Selaginellaceae							
926	<i>Selaginella willdenowii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
112. Simaroubaceae							
927	<i>Eurycoma longifolia</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
113. Solanaceae							
928	<i>Capsicum annuum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
929	<i>Physalis lagascae</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
930	<i>Solanum torvum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
114. Staphyleaceae							
931	<i>Dalrympelea sphaerocarpa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
115. Stemonuraceae							
932	<i>Stemonurus scorpioides</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
933	<i>Stemonurus secundiflorus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik

No.	Nama Spesies	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
116. Symplocaceae							
934	<i>Symplocos fasciculata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
935	<i>Symplocos odoratissima</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
936	<i>Symplocos riangensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
937	<i>Symplocos rayae</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
117. Tectariaceae							
938	<i>Tectaria ternata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Endemik
118. Tetramelaceae							
939	<i>Octomeles sumatrana</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
119. Tetrameristaceae							
940	<i>Tetramerista glabra</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	VU	Non App		Non Endemik
120. Theaceae							
941	<i>Polyspora borneensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Endemik
942	<i>Polyspora excelsa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
121. Thelypteridaceae							
943	<i>Thelypteris dentata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
944	<i>Thelypteris aspera</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
122. Thymelaeaceae							
945	<i>Aquilaria beccariana</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	VU	Non App		Non Endemik
946	<i>Aquilaria malaccensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	CR	Non App		Non Endemik
947	<i>Gonystylus bancanus</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	CR	II		Non Endemik
948	<i>Gonystylus borneensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Endemik
949	<i>Gonystylus forbesii</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NT	Non App		Non Endemik
123. Trigoniaceae							
950	<i>Trigoniastrum hypoleucum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
124. Urticaceae							
951	<i>Dendrocnide elliptica</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik

No.	Nama Spesies	Persebaran Geografi	Status Konservasi			Habitat	Endemik
			P106	IUCN	CITES		
952	<i>Elatostema integrifolium</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
953	<i>Poikilospermum cordifolium</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
954	<i>Poikilospermum microstachys</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
125. Verbenaceae							
955	<i>Stachytarpheta cayennensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
956	<i>Stachytarpheta jamaicensis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
126. Vitaceae							
957	<i>Ampelocissus gracilis</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
958	<i>Leea aequata</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
959	<i>Leea indica</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	LC	Non App		Non Endemik
960	<i>Tetrastigma papillosum</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
127. Zingiberaceae							
961	<i>Alpinia galanga</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	NE	Non App		Non Endemik
962	<i>Curcuma longa</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	DD	Non App		Non Endemik
963	<i>Etlingera elatior</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	DD	Non App		Non Endemik
964	<i>Kaempferia galanga</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	DD	Non App		Non Endemik
965	<i>Zingiber officinale</i>	Kalimantan	Tidak Dilindungi	DD	Non App		Non Endemik



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
SEKRETARIAT DAERAH

Jalan R.T.A. Miliono No. 1 Palangka Raya 73111
Telp. (0536)3221716 email : sekda@kalteng.go.id

KEPUTUSAN SEKRETARIS DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
NOMOR 660/478 /I.3/DLH

TENTANG

TIM TEKNIK, SEKRETARIAT DAN TIM PENYUSUN DOKUMEN PROFIL
KEANEKARAGAMAN HAYATI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

SEKRETARIS DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH,

Menimbang

- a. bahwa Keanekaragaman Hayati adalah keanekaragaman makhluk hidup di muka bumi dan peranan-peranan ekologisnya yang meliputi keanekaragaman ekosistem, keanekaragaman spesies, dan keanekaragaman genetik;
 - b. bahwa Konservasi Keanekaragaman Hayati adalah pengelolaan keanekaragaman hayati yang pemanfaatannya dilakukan secara bijaksana untuk menjamin kesinambungan persediaannya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas keanekaragaman dan nilainya;
 - c. bahwa dalam rangka menyusun perencanaan konservasi keanekaragaman hayati diperlukan informasi mengenai kondisi dan potensi keanekaragaman hayati yang disusun dalam bentuk profil keanekaragaman hayati daerah;
 - d. bahwa Profil Keanekaragaman Hayati daerah adalah data dan informasi mengenai potensi dan kondisi Keanekaragaman Hayati di provinsi atau kabupaten/kota;
 - e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d, perlu menetapkan Keputusan Sekretaris Daerah tentang Tim Teknik, Sekretariat dan Tim Penyusun Dokumen Profil Keanekaragaman Hayati Provinsi Kalimantan Tengah;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya;
 2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1994 tentang Pengesahan *United Nations Convention On Biological Diversity* (Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai Keanekaragaman Hayati) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3556);
 3. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2004 tentang Pengesahan *Cartagena Protocol On Biosafety To The Convention On Biological Diversity* (Protokol Cartagena Tentang Keamanan Hayati atas Konvensi Tentang Keanekaragaman Hayati) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 88, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4414);

4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 1994 tentang Perburuan Satwa Buru (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3554);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1994 tentang Pengusahaan Pariwisata Alam di Zona Pemanfaatan Taman Nasional, Taman Hutan Raya dan Taman Wisata Alam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3549);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 1998 tentang Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3776);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 1999 tentang Pemanfaatan Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 15, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3804);
11. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 29 Tahun 2009 tentang Pedoman Konservasi Keaneekaragaman Hayati Di Daerah.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan
KESATU :

Membentuk Tim Teknis, Sekretariat dan Tim Penyusun Dokumen Profil Keaneekaragaman Hayati Provinsi Kalimantan Tengah dengan Susunan dan Keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA

: Uraian tugas Tim Teknis, Sekretariat dan Tim Penyusun Dokumen Profil Keaneekaragaman Hayati Provinsi Kalimantan Tengah sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU sebagaimana tercantum dalam Lampiran IV Keputusan ini.

KETIGA

: Dalam melaksanakan tugasnya Tim Teknis, Sekretariat dan Tim Penyusun Dokumen Profil Keanekaragaman Hayati bertanggung jawab kepada Gubernur Kalimantan Tengah melalui Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Tengah.

KEEMPAT

: Biaya yang timbul akibat Keputusan ini bersumber dari Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 188.44/525/DPA-SKPD/2021 tanggal 31 Desember 2021.

KELIMA

: Keputusan Sekretaris Daerah ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan..

Ditetapkan di Palangka Raya
pada tanggal 4 Oktober 2022.

SEKRETARIS DAERAH,



Drs. H. NURFAKIN, M.Si.
Pembina Utama Madya
NIP. 196506101991031025

Tembusan :

1. Gubernur Kalimantan Tengah;
2. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Tengah;
3. Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Tengah;
4. Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah;
5. Kepala Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA);
6. Kepala Balai Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya;
7. Kepala Pusat Penelitian Lingkungan Hidup Universitas Muhammadiyah Palangka Raya;
8. Kepala Pusat Penelitian Lingkungan Hidup Universitas Palangka Raya;
9. Ketua Gabungan Pengusaha Perkebunan Indonesia (GAPKI) Kalimantan Tengah;
10. Ketua Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI) Kalimantan Tengah;
11. Pimpinan Borneo Nature Foundation (BNF);
12. Pimpinan Tropical Forest and Land Conservation (TFLC); dan
13. Masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

**LAMPIRAN I : KEPUTUSAN SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
NOMOR 660/478 /1.3/DLH
TANGGAL 4 Oktober 2022**

**SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM TEKNIK PENYUSUN DOKUMEN
PROFIL KEANEKARAGAMAN HAYATI
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

No.	NAMA/ JABATAN POKOK	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1.	Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Tengah	SETDA Provinsi Kalimantan Tengah	Pengarah
2.	Asisten Perencanaan dan Pembangunan	SETDA Provinsi Kalimantan Tengah	Wakil Pengarah
3.	Kepala Dinas Lingkungan Hidup	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Tengah	Penanggung Jawab
4.	Kepala Bidang Tata Lingkungan	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Tengah	Ketua
5.	Ritra, S.Hut./Fungsional Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Muda	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Tengah	Sekretaris
6.	Mayapitha Vidyadevi, S.Si./Surveyor Pemetaan Ahli Muda	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Tengah	Anggota
7.	Iwan Tunuel, S.Hut.,M.P./Fungsional Pengendali Ekosistem Hutan Ahli Madya	Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Tengah	Anggota
8.	Ir.H.Arief Rakhman F, M.Si./Kepala Bidang Perikanan Tangkap	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah	Anggota
9.	Iwan Sujatniko/Analisis Data	Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Tengah	Anggota
10.	Firasadi Nursub'i, S.Hut./Kepala SPTN Wilayah II Kasongan	Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya	Anggota
11.	Novrianti, S.T., M.T./Kepala PPLH - I	Universitas Muhammadiyah Palangka Raya	Anggota
12.	Dr. Lusia Widiastuti, S.P., M.P./Docsn	Universitas Palangka Raya	Anggota
13.	Suto Suwaluyo, S.T./Head Of Sustainability	GAPKI	Anggota
14.	Ir. Christophoros, M.P. / Sekretaris Eksekutif Komunitas Daerah Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia Kalimantan Tengah (Komda APHI)	APHI	Anggota
15.	Agnes Ferisa, S.Hut.,M.Si./Kepala Kerjasama dan Penelitian	BNP	Anggota
16.	Muhammad Porkab Pratama	TFLC	Anggota

SEKRETARIS DAERAH,

Drs. H. M. HIRYAKIN, M.Si.
Pembina Utama Madya
NIP. 19650610191031025

Dipindai dengan CamScanner

**LAMPIRAN II : KEPUTUSAN SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
NOMOR 660/478/1.3/DLH
TANGGAL 4 Oktober 2022**

**SUSUNAN KEANGGOTAAN SEKRETARIAT TIM PENYUSUN
DOKUMEN PROFIL KEANEKARAGAMAN HAYATI
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

No.	NAMA	INSTANSI	JABATAN DALAM SEKRETARIAT
1.	Nensy,S.Si.	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Tengah	Ketua
2.	Evy Elfinda,S.Pt.	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Tengah	Anggota
3.	Kobby Robertus,S.H.	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Tengah	Anggota
4.	Priskla Caca,S.E.	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Tengah	Anggota
5.	Binaria,S.T.	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Tengah	Anggota
6.	Rusmie	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Tengah	Anggota
7.	Budi Mauna Putra	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Tengah	Anggota

SEKRETARIS DAERAH,


Drs. H. NURYAKIN, M.Si.
Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
NIP. 196506101991031025

**LAMPIRAN III : KEPUTUSAN SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
NOMOR 660/448/1.3/DLH
TANGGAL 4 Oktober 2022**

**SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM PENYUSUN
DOKUMEN PROFIL KEANEKARAGAMAN HAYATI
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

No.	NAMA/ JABATAN POKOK	JABATAN DALAM TIM
1.	Ahmad Muammar Kadafi,S.Si.,M.Si./Dosen Program Studi Biologi, FMIPA- Universitas Palangka Raya	Tim Penyusun
2.	YB Anugerah WK Wardhana/Kepala Program Rungan-Borneo Nature Foundation (BNF)	Tim Penyusun
3.	Kristana Parinters Makur/Manager Penelitian dan Pengelolaan Hutan-Borneo Nature Foundation (BNF)	Tim Penyusun
4.	Fenky Wirada/Forest Landscape Restoration Coordinator-Tropical Forest and Land Conservation (TFLC)	Tim Penyusun

SEKRETARIS DAERAH,



Drs. H. NURYASIN, M.Si.
Pembina Utama Madya
NIP. 196506101991031025

LAMPIRAN IV : KEPUTUSAN SEKRETARIS DAERAH

PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

NOMOR 660/1/48/1.3/DLH

TANGGAL 4 Oktober 2022

**URAIAN TUGAS TIM TEKNIS, SEKRETARIAT DAN TIM PENYUSUN
DOKUMEN PROFIL KEANEKARAGAMAN HAYATI
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

TIM TEKNIS :

1. Sebagai wali data yang bertugas untuk memberikan informasi/data-data yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan data untuk penyusunan Dokumen Profil Keanekaragaman Hayati Provinsi Kalimantan Tengah;
2. Terlibat secara aktif dalam seluruh tahapan kegiatan penyusunan Dokumen Profil Keanekaragaman Hayati Provinsi Kalimantan Tengah;
3. Menyampaikan/memberikan pokok-pokok pikiran serta memberikan masukan/saran terhadap penyempurnaan Draft/Rancangan Awal Dokumen Profil Keanekaragaman Hayati Provinsi Kalimantan Tengah.

SEKRETARIAT :

1. Menyusun rencana kegiatan kerja penyusunan Dokumen Profil Keanekaragaman Hayati Provinsi Kalimantan Tengah;
2. Menginventarisasi pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses penyusunan dokumen Profil Keanekaragaman Hayati Provinsi Kalimantan Tengah;
3. Menyusun Surat Keputusan Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Tengah tentang Tim Teknis, Sekretariat dan Tim Penyusun Dokumen Profil Keanekaragaman Hayati Provinsi Kalimantan Tengah;
4. Menyiapkan administrasi surat menyurat yang diperlukan dalam penyusunan Dokumen Profil Keanekaragaman Hayati Provinsi Kalimantan Tengah;
5. Mendokumentasikan semua kegiatan yang dilaksanakan;
6. Mengumpulkan dan mengompilasi data-data yang dibutuhkan dari para wali data yang sudah ditetapkan melalui Surat Keputusan Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Tengah;
7. Menyelenggarakan rapat-rapat sekretariat;
8. Melakukan fungsi kesekretariatan dan mengoptimalkan peran serta seluruh anggota tim sekretariat.

TIM PENYUSUN :

1. Mengolah, menganalisis Data Base yang sudah tersedia dari wali data menjadi Draft Rancangan Awal Dokumen Profil Keanekaragaman Hayati Provinsi Kalimantan Tengah;
2. Menjadi Narasumber/Pemateri pada kegiatan Focus Group Discussion (FGD) I dan II dengan Tim Teknis penyusun Dokumen Profil Keanekaragaman Hayati Provinsi Kalimantan Tengah untuk menghimpun masukan dan saran dari tim teknis penyusun untuk kesempurnaan Dokumen Profil Keanekaragaman Hayati;
3. Memperbaiki Draft Rancangan Awal Dokumen Profil Keanekaragaman Hayati Provinsi Kalimantan Tengah berdasarkan masukan /saran dari anggota Tim Teknis sampai tersusunnya Dokumen Final Profil Keanekaragaman Hayati Provinsi Kalimantan Tengah sesuai dengan sistematika yang telah ditetapkan.

SEKRETARIS DAERAH,



Drs. H. NURYAMIN, M.Si.
Pemerintah Madya
NIP. 196506101991031025

Dijurnal dengan CamScanner

KEANEKARAGAMAN

Keanekaragaman hayati memiliki peran penting yang signifikan di alam yaitu sebagai kontrol keseimbangan ekosistem, hal ini membuat keberadaan keanekaragaman spesies dan genetik sangat penting keberadaannya di sebuah ekosistem. Namun, keanekaragaman hayati saat ini sedang mengalami ancaman pengurangan populasi, kepunahan yang disebabkan kegiatan tertentu manusia yang dapat menimbulkan terganggunya keseimbangan sistem kehidupan di bumi, yang pada gilirannya akan mengganggu berlangsungnya kehidupan manusia. Faktanya, pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik sudah sejak lama dilakukan khususnya di Indonesia, seperti sebagai sumber pangan, obat-obatan, energi dan sandang, jasa penyedia air dan udara bersih, perlindungan dari bencana alam, regulasi iklim, perkembangan sosial, budaya dan ekonomi.

HAYATI